



A C H I E V I N G

New Heights

PT Saratoga Investama Sedaya Tbk
2019
Laporan Tahunan

Untuk dicermati

Laporan tahunan ini berisikan pernyataan-pernyataan yang bersifat "*forward looking*" terkait dengan kejadian-kejadian di masa yang akan datang, yang karena sifatnya, mengandung ketidakpastian dan risiko yang signifikan. Seluruh pernyataan selain dari pernyataan-pernyataan mengenai fakta historis yang terkandung di dalam laporan ini, termasuk tanpa terkecuali mengenai PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. ("Saratoga" atau "Perseroan") terkait dengan posisi keuangan dan hasil usahanya, strategi, perencanaan, obyektif, tujuan dan sasaran, pertumbuhan pasar di masa yang akan datang dimana Saratoga berpartisipasi atau akan berpartisipasi, dan setiap pernyataan yang didahului oleh, diikuti dengan atau yang mengandung kata-kata "percaya," "berharap," "membidik," "bermaksud," "akan," "berencana," "berupaya," "bisa," "proyeksi," "estimasi," "antisipasi," "memprediksi," "mencari," "seyogyanya," atau kata-kata lainnya yang memiliki arti setara, merupakan pernyataan-pernyataan yang bersifat ke depan.

Kejadian-kejadian di masa yang akan datang sehubungan dengan pernyataan-pernyataan yang bersifat *forward looking* ini melibatkan risiko-risiko yang diketahui maupun tidak, ketidakpastian dan beragam faktor lainnya, yang sebagian besar berada di luar kendali Saratoga, serta dapat mengakibatkan hasil aktual, kinerja maupun pencapaian yang berbeda secara material dari apa yang tersurat maupun tersirat dalam pernyataan-pernyataan bersifat *forward looking* tersebut.

Faktor-faktor tersebut secara khusus namun tidak terbatas mencakup hal-hal yang diuraikan pada Bab 6 Laporan Tahunan ini: Tata Kelola Perusahaan. Faktor-faktor tersebut mencakup secara khusus namun tidak terbatas pada perubahan-perubahan secara umum, kondisi ekonomi dan politik nasional maupun regional, perubahan dalam nilai tukar valuta asing, perubahan harga dan pasokan serta permintaan pasar komoditas, perubahan dalam hal besaran dan sifat persaingan yang dihadapi Perseroan, perubahan perundang-undangan atau peraturan dan prinsip-prinsip akuntansi, kebijakan dan pedoman serta perubahan terhadap asumsi-asumsi yang dipakai sebagai dasar pernyataan-pernyataan yang bersifat *forward looking* tersebut.

Informasi lebih lanjut mengenai risiko dan ketidakpastian yang berpengaruh terhadap Saratoga terdapat dalam keterbukaan dan laporan keuangan berkala yang tersedia pada laman Perseroan www.saratoga-investama.com. Apabila satu atau lebih risiko-risiko dan ketidakpastian benar-benar terjadi, atau asumsi dasarnya ternyata meleset; hasil aktual, kinerja maupun pencapaian Saratoga dapat berbeda secara material dari apa yang dijabarkan dalam pernyataan-pernyataan yang bersifat *forward looking* terhadap apa yang diharapkan, diantisipasi, diintensikan, direncanakan, diyakini, diinginkan, diestimasi atau diproyeksikan. Saratoga tidak berniat, maupun berkewajiban, untuk menindaklanjuti atau merevisi pernyataan-pernyataan yang bersifat *forward looking*, sehubungan dengan

perkembangan yang berbeda dengan apa yang diharapkan.

Akibat dari pembulatan, angka-angka yang tersaji pada laporan tahunan ini dan dokumen-dokumen lainnya tidak selalu persis sama dengan jumlah akhirnya dan angka persentasenya juga mungkin tidak secara tepat menggambarkan angka yang absolut.

Ketika mendasarkan diri pada pernyataan-pernyataan yang bersifat *forward looking*, anda harus mempertimbangkan secara hati-hati kemungkinan adanya risiko, ketidakpastian dan kejadian-kejadian, terutama sehubungan dengan kondisi politik, ekonomi, sosial dan hukum dimana Saratoga dan para entitas anak maupun afiliasinya beroperasi. Saratoga tidak memberikan representasi maupun jaminan, ataupun prediksi bahwa hasil-hasil yang diharapkan melalui pernyataan-pernyataan yang bersifat *forward looking* tersebut akan dapat tercapai, dan bahwasanya pernyataan-pernyataan yang bersifat *forward looking* tersebut merupakan, dalam masing-masing kasus sebagai salah satu dari sekian banyak kemungkinan dan seyogyanya tidak dipandang sebagai skenario standar atau yang paling mungkin terjadi. Oleh sebab itu, sebaiknya anda tidak berpegang secara berlebihan pada pernyataan-pernyataan yang bersifat *forward looking*.

DAFTAR ISI

Untuk dicermati	
Daftar Isi	1

BAB 01 Ikhtisar Kinerja

Ikhtisar Portofolio	4
Kinerja Unggul	5
Rekam Jejak Investasi	6
Saratoga	8
Ikhtisar Keuangan	10
Saratoga 2019 Dalam Gambar	12

BAB 02 Laporan Manajemen

Sambutan Presiden Komisaris	14
Sambutan Direksi	18

BAB 03 Investasi Teknologi

Sebuah Fenomena: Teknologi Disruptif	24
---	----

BAB 04 Profil Perusahaan

Data Perseroan	28
Struktur Organisasi	29
Profil Dewan Komisaris	30
Profil Direksi	33
Nama dan alamat Korespondensi Anak Perusahaan	35
Kepemilikan Saham dan Struktur Perseroan	36
Komposisi Pemegang Saham	38
Kronologis Pencatatan Saham	39
Kinerja Saham	40
Nama dan Alamat Lembaga dan/ atau Profesi Penunjang Pasar Modal	41
Sumber Daya Manusia	42

BAB 05 Pembahasan dan Analisis Manajemen

Tinjauan Operasi	46
Kolektibilitas Piutang	52
Kemampuan Membayar Utang	52
Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Mengenai Struktur Modal	52
Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal	53
Peristiwa Setelah Periode Pelaporan	53
Perbandingan antara Target/ Proyeksi pada Awal Tahun dan Realisasi Operasi	53
Aspek Pemasaran dari Produk dan Layanan Perseroan	53
Dividen dan Kebijakan Dividen	54
Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal, Transaksi Afiliasi, dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan	54
Perubahan Hukum dan Peraturan Perundan-gundangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perseroan	54
Perubahan Standar Akuntansi Keuangan dan Dampaknya terhadap Laporan Keuangan Perseroan	54

BAB 06 Tata Kelola Perusahaan

Tata Kelola Perusahaan	56
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)	57
Dewan Komisaris	62
Direksi	64
Pengungkapan Hubungan Afiliasi	67

Kebijakan Remunerasi dan Penilaian atas Anggota Dewan Komisaris dan Direksi	67
Keberagaman Komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi	68
Komite-komite di bawah Dewan Komisaris	68
Komite-komite yang Bertanggung Jawab Kepada Direksi	71
Unit Audit Internal	73
Sekretaris Perusahaan	74
Kebijakan Komunikasi Perusahaan	75
Hubungan Investor	75
Informasi Tata Kelola Perusahaan lainnya	76
Sistem Pelaporan Pelanggaran	78
Manajemen Resiko	79
Penerapan Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan	81

BAB 07 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	84
Pengembangan Masyarakat	84
Lingkungan	85
Ketenagakerjaan	85
Pengembangan Sosial dan Budaya	85

Pernyataan Pertanggung Jawaban Anggota Dewan Komisaris dan Direksi	86
--	----

BAB 08 Laporan Keuangan

BAB 01

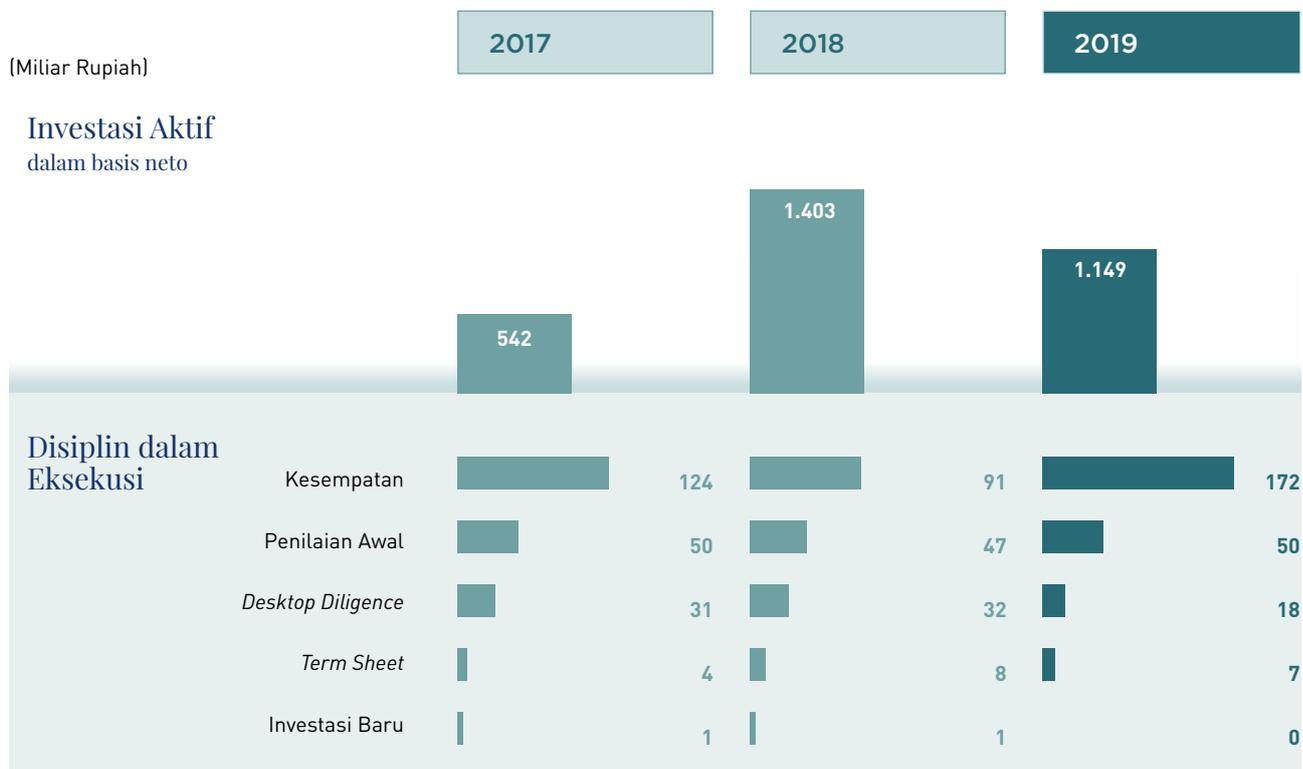
Ikhtisar Kinerja



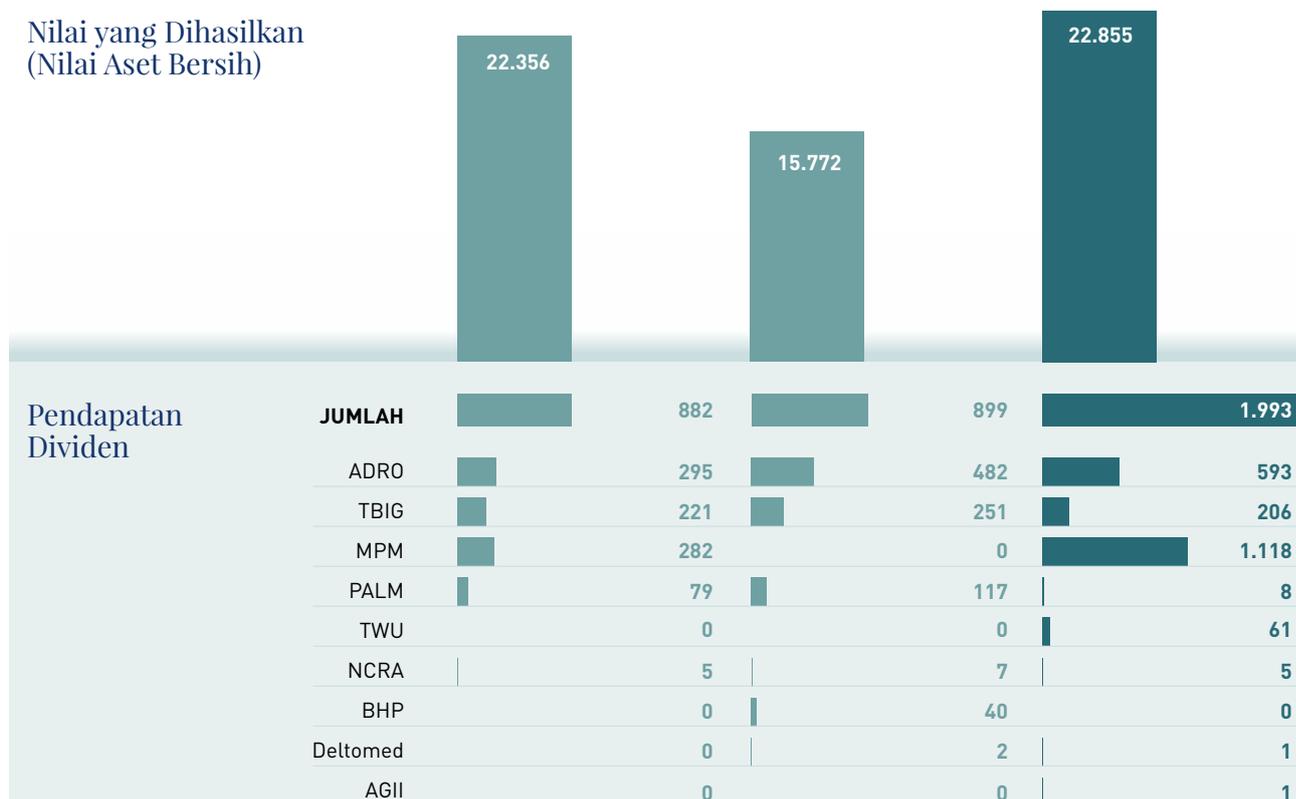
IKHTISAR PORTOFOLIO

	FOKUS PADA PERTUMBUHAN	MAPAN
 <p>SUMBER DAYA ALAM</p>	<p>MERDEKA COPPER GOLD Emas & Tembaga</p> <hr/> <p>PROVIDENT AGRO Kelapa Sawit</p> <hr/> <p>INTERRA RESOURCES Minyak & Gas</p>	<p>ADARO ENERGY Batubara & Energi</p>
 <p>INFRASTRUKTUR</p>	<p>ANEKA GAS INDUSTRI Konsumen dan Gas Industri</p> <hr/> <p>MULIA BOSCO LOGISTIK Logistik dan Pendinginan</p> <hr/> <p>SEROJA INVESTMENT Pelayaran</p> <hr/> <p>NUSA RAYA CIPTA Konstruksi</p>	<p>TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Menara Telekomunikasi</p>
 <p>KONSUMEN</p>	<p>AWAL BROS HOSPITAL Layanan Kesehatan</p> <hr/> <p>DELTOMED Obat-Obatan Herbal</p> <hr/> <p>PROVIDENT GROWTH FUND Teknologi</p> <hr/> <p>SC TECHNOLOGY INVESTMENT II Teknologi</p>	<p>MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Otomotif</p>

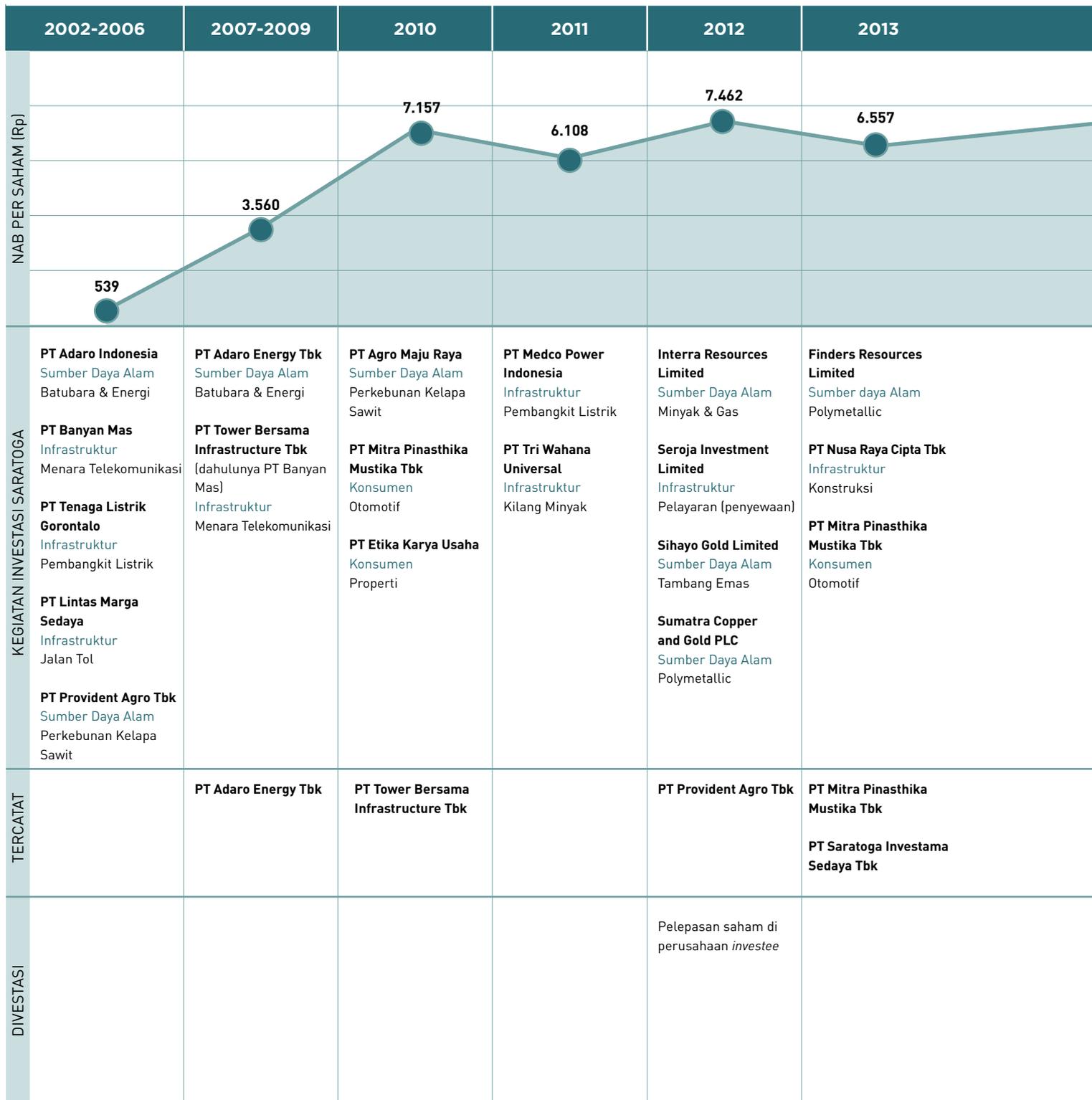
KINERJA UNGGUL

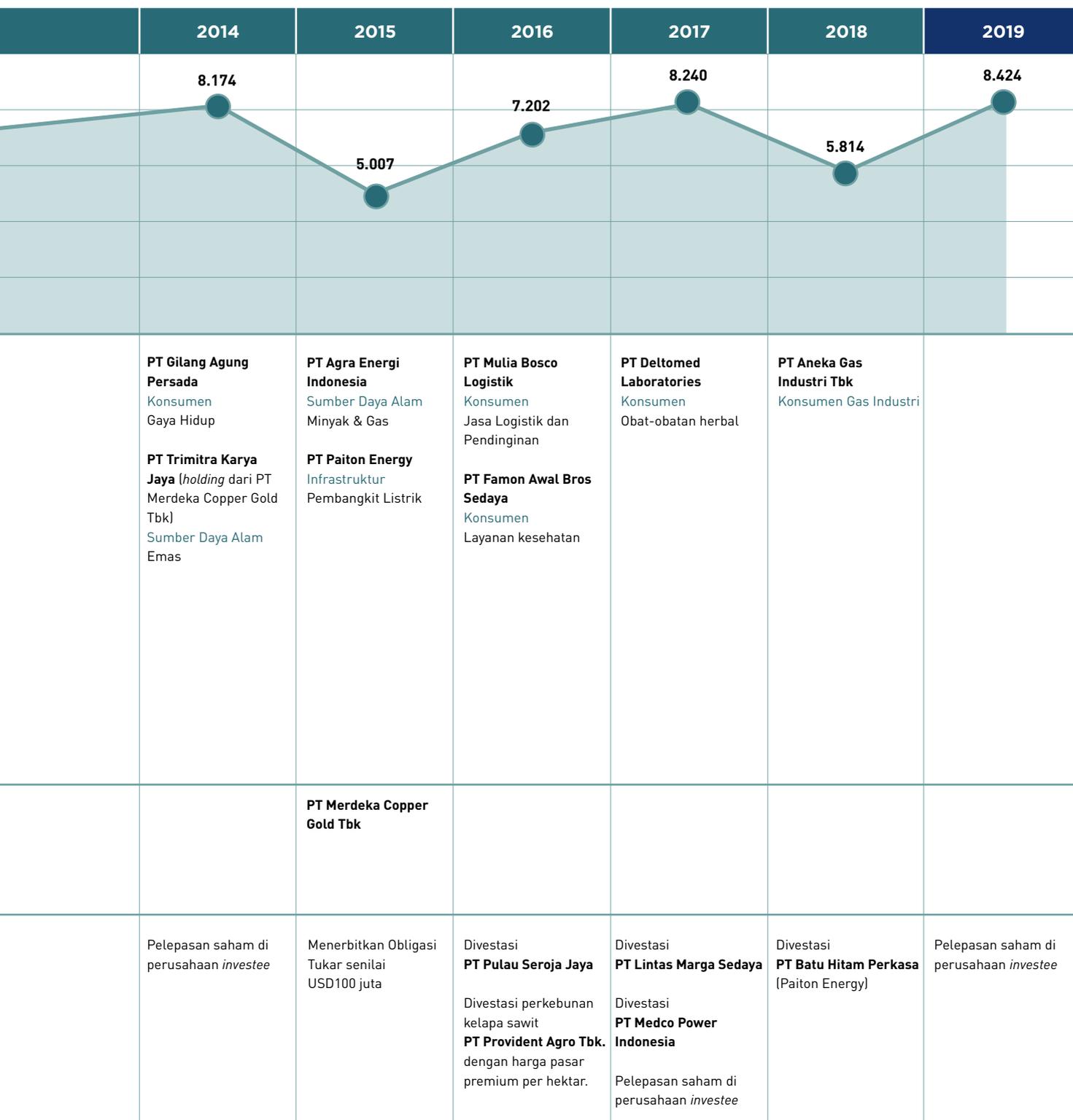


Nilai yang Dihasilkan
(Nilai Aset Bersih)



REKAM JEJAK INVESTASI





SARATOGA

Identitas Kami

Didirikan pada 1997, PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. (kode saham: SRTG) merupakan perusahaan investasi aktif kelas dunia di Indonesia yang mempunyai keunikan rekam jejak dalam menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan dan bangsa kami.

Investasi kami membuka akses tidak hanya kepada sektor-sektor kunci strategis yang sedang bertumbuh di Indonesia tetapi juga pada perusahaan *blue chip* dari sektor-sektor nasional yang terdepan di Indonesia serta perusahaan-perusahaan tahap awal dan berkembang yang menjanjikan.

Kegiatan kami

Investasi

Dengan semangat untuk mencapai keunggulan, kami secara aktif menargetkan peluang investasi pada tahap awal dimana penambahan nilai yang signifikan dapat diberikan.

Tumbuh

Kami sangat aktif dalam mendukung investasi kami, memanfaatkan keahlian kami dalam manajemen investasi, pengetahuan mengenai sektor terkait dan akses yang luas terhadap pasar modal baik pinjaman maupun ekuitas, baik di dalam negeri maupun di luar negeri.

Monetisasi

Kami secara aktif mengelola investasi kami dengan meningkatkan nilai dari perusahaan-perusahaan *investee* kami melalui pasar modal dan penjualan strategis.

Visi, Misi dan Nilai Utama Kami

<p>Visi</p> <p>MENJADI PERUSAHAAN INVESTASI AKTIF KELAS DUNIA DI INDONESIA YANG MENGEDEPANKAN KARAKTER KORPORASI YANG KUAT UNTUK MENCIPTAKAN NILAI BAGI PARA PEMANGKU KEPENTINGAN DAN BANGSA INDONESIA</p>	<p>Misi</p> <p>MENJADI MITRA PILIHAN BAGI INVESTOR YANG INGIN BERPARTISIPASI DALAM DINAMIKA PERTUMBUHAN INDONESIA</p>
<p>Nilai Utama</p> <p>KERJA KERAS KERJA CERDAS KERJA TUNTAS KERJA IKHLAS</p>	<p>Karakter Perusahaan</p> <p>INTEGRITAS SEMANGAT & ENERGI KOMPETENSI & KAPABILITAS</p>

Perusahaan Investasi yang Aktif di Indonesia

Metodologi Investasi Kami yang Aktif

Kami dipandu oleh tiga konsep mendasar, yaitu Platform, Kemitraan dan Penciptaan Nilai.

Platform

Kami memandang setiap investasi secara strategis, sebagai dasar untuk pertumbuhan organik dan penentu akuisisi di masa mendatang dalam keseluruhan rantai nilai.

Kemitraan

Kami bekerja sama secara dekat dengan para pemilik usaha yang berperan penting dalam mendukung keberlanjutan dan kinerja kami. Bekerja sama dengan para investor profesional tingkat global, peran kami didefinisikan sebagai mitra lokal yang penting, yang memberikan pengetahuan secara mendalam mengenai pasar dan aturan yang berlaku. Kami merangkul keahlian khusus yang dapat melengkapi para *investee* kami dengan pengetahuan dan teknologi unggul sehingga mampu memenangi persaingan.

Penciptaan Nilai

Kami menawarkan dukungan modal, masukan operasional, saran-saran finansial dan akses kepada keahlian bisnis yang signifikan dan kecerdasan komersial, yang ada di lingkungan grup Saratoga. Portofolio kami memberikan keseimbangan manajemen risiko yang cermat dan keuntungan yang sesungguhnya kepada para pemegang saham.

Kerangka Investasi Kami

Kerangka investasi kami ditentukan oleh peluang pengembangan penting dalam Sumber Daya Alam, Infrastruktur dan Produk dan Jasa Konsumen – sebagai tiga pilar utama yang mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Portofolio kami meliputi:

- Perusahaan-perusahaan tahap awal yang mempunyai perkembangan signifikan;
- Perusahaan-perusahaan berkembang yang memasuki tahap matang mereka, pada fase perolehan kas yang tinggi; dan
- Perusahaan-perusahaan tercatat yang unggul dengan posisi pasar yang mapan, yang menawarkan pertumbuhan jangka panjang dan apresiasi modal.

IKHTISAR KEUANGAN

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

(Miliar Rupiah)

Keterangan	2017	2018	2019
Aset			
Kas dan setara kas	902	782	394
Investasi pada efek ekuitas	24.849	18.828	25.691
Aset lainnya	879	505	572
Jumlah Aset	26.630	20.115	26.657
Liabilitas			
Pinjaman	2.465	3.938	3.325
Obligasi tukar	959	-	-
Liabilitas lainnya	918	213	558
Jumlah Liabilitas	4.342	4.151	3.883
Ekuitas			
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik perusahaan	22.033	15.655	22.725
Kepentingan non-pengendali	255	309	49
Jumlah Ekuitas	22.288	15.964	22.774
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	26.630	20.115	26.657

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

(Miliar Rupiah)

Keterangan	2017	2018	2019
Penghasilan	3.878	(6.179)	8.291
Beban	(627)	(506)	(553)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	3.251	(6.685)	7.738
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	3.162	(6.135)	7.344
Jumlah penghasilan (kerugian) komprehensif tahun berjalan	3.160	(6.134)	7.342
Laba (Rugi) diatribusikan kepada:			
Pemilik Perusahaan	3.274	(6.195)	7.371
Jumlah penghasilan (kerugian) komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada:			
Pemilik Perusahaan	3.272	(6.194)	7.369
Laba (Rugi) Per Saham Dasar (Rupiah Penuh)	1.208	(2.284)	2.718

Jumlah Aset (Miliar Rupiah)



Jumlah Liabilitas (Miliar Rupiah)



Jumlah Ekuitas (Miliar Rupiah)



Laba Tahun Berjalan yang diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan (Miliar Rupiah)



Rasio

(dalam persentase atau kali)

Keterangan	2017	2018	2019
Rasio Pertumbuhan (%)			
Penghasilan	(58)	(259)	234
Beban	(30)	(19)	9
Laba Tahun Berjalan	(58)	(294)	220
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	(48)	(294)	220
Jumlah Aset	6	(24)	33
Jumlah Liabilitas	(25)	(4)	(6)
Ekuitas - Bersih	15	(28)	43

Rasio Operasional (%)

Beban/Penghasilan	16	N/A	7
Laba Tahun Berjalan/Penghasilan	82	N/A	89
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan/Penghasilan	81	N/A	89
Laba Tahun Berjalan/ Jumlah Aset Rata-rata	12	(26)	31
Jumlah Penghasilan Tahun Berjalan / Jumlah Aset Rata-rata	12	(26)	31
Laba Tahun Berjalan / Ekuitas - Bersih Rata-rata	15	(32)	38
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan / Ekuitas-Bersih Rata-rata	15	(32)	38

Rasio Keuangan (Kali)

Aset Lancar/Liabilitas Lancar	N/A	N/A	N/A
Jumlah Liabilitas/Jumlah Aset	0,16	0,21	0,15
Jumlah Liabilitas/Jumlah Ekuitas	0,19	0,26	0,17
Jumlah Pinjaman/Jumlah Aset	0,13	0,20	0,12
Jumlah Pinjaman/Ekuitas - Bersih	0,16	0,25	0,15

Laporan Arus Kas Konsolidasian

(Miliar Rupiah)

Keterangan	2017	2018	2019
Kas neto dari (untuk) aktivitas operasi	1,923	(379)	675
Kas neto dari (untuk) aktivitas investasi	(0)	(0)	(0)
Kas neto dari (untuk) aktivitas pendanaan	(1.494)	168	(1.065)
Kas dan setara kas pada akhir tahun	902	782	394

SARATOGA 2019 DALAM GAMBAR



22 Mei 2019

- Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan
- Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa
- Paparan Publik Tahunan 2019



21 September 2019

- Hari Bersih Indonesia 2019
- Acara tahunan "Clean Up Jakarta Day".



9 – 13 Oktober 2019

Saratoga Fun Day 2019

Acara wisata tahunan bagi karyawan Saratoga yang berlangsung di Seoul, Korea Selatan



7 Desember 2019

Christmas Gathering dengan anak-anak yatim di Pantia Asuhan Bersinar di Ciracas, Jakarta Timur



12 Desember 2019

Pesta Akhir Tahun Saratoga

Gathering tahunan bagi karyawan Saratoga

BAB 02

Laporan Manajemen



SAMBUTAN PRESIDEN KOMISARIS

“

Atas nama Dewan Komisaris, perkenankan saya mengawali kata sambutan ini dengan menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada negara Indonesia dan kolega serta mitra yang bekerjasama dengan saya di tahun 2019. Saya percaya bahwa tidak ada satupun pencapaian yang akan berhasil tanpa dukungan dari negara hebat ini yang dikaruniai sumber daya dan peluang yang melimpah.

Sebagai pendiri Saratoga, saya telah banyak melihat bagaimana Perseroan bertransformasi menjadi salah satu perusahaan investasi paling aktif di Indonesia. Apa yang kami capai hari ini merupakan bukti kemampuan beradaptasi dan ketangguhan selama dua dekade dan saya sangat bangga atas kinerja dari setiap kolega yang telah membantu membentuk Saratoga menjadi seperti sekarang ini.

”



EDWIN SOERYADJAYA
Presiden Komisaris

Kondisi Ekonomi

Tahun 2019 mencatat pertumbuhan ekonomi global terlemah karena adanya krisis keuangan walaupun kinerja pasar modal dunia sebagian besar memiliki daya tahan yang baik. Di antara negara-negara maju, lemahnya pertumbuhan telah meluas dan mempengaruhi negara-negara besar dan negara-negara maju di Asia yang lebih kecil. Kondisi ini terutama disebabkan oleh perdagangan global yang melemah karena perang dagang antara Amerika Serikat dan China serta faktor-faktor ekonomi lainnya.

Indonesia mampu menjaga kestabilan politik setelah pemilihan Presiden dan anggota Legislatif. Namun, tingginya ketidakpastian global menyebabkan penurunan Produk Domestik Bruto yang tumbuh sebesar 5,02% di tahun 2019 dimana merupakan pertumbuhan paling rendah sejak tahun 2015. Meskipun demikian, pencapaian ini bisa dikatakan cukup baik di tengah melambatnya ekonomi global. Pertumbuhan ekonomi Indonesia tersebut ditopang oleh konsumsi rumah tangga yang relatif kuat di sepanjang tahun 2019.

Tinjauan Kinerja Saratoga Tahun 2019

Di tengah ketidakpastian kondisi ekonomi makro, kami mengapresiasi Direksi atas kinerjanya yang baik melalui kerja keras dan dedikasi sehingga menghasilkan pencapaian yang luar biasa.

Berikut ini adalah ikhtisar kinerja Saratoga di tahun 2019:

- Laba bersih sebesar Rp7.371 miliar di tahun 2019, dari rugi bersih sebesar Rp6.195 miliar di tahun sebelumnya. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan harga-harga saham yang berkelanjutan dari PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (TBIG), PT Adaro Energy Tbk (ADRO) dan PT Merdeka Cooper Gold Tbk (MDKA).
- Pendapatan dividen tertinggi sepanjang masa sebesar Rp1.993 miliar sejak Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana pada tahun 2013.
- Investasi tambahan pada MPMX yang menjadikan Saratoga sebagai pemegang saham utama dengan kepemilikan sebesar 52%.
- Investasi tambahan pada *start-up* berbasis teknologi di berbagai lingkup bisnis melalui mitra terpercaya kami.

Sepanjang tahun, kami berupaya memberikan nilai tambah pada portofolio investasi kami yang sudah ada. Rincian dari kinerja portofolio akan dijelaskan dalam laporan Direksi.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Konsisten

Kami memiliki komitmen yang kuat untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance/GCG*) secara konsisten dan terus mengikuti perkembangan praktik-praktik tata kelola terbaik dari waktu ke waktu. Kami percaya bahwa implementasi GCG yang terencana, terstruktur dan berkelanjutan merupakan fondasi perusahaan-perusahaan terbuka seperti Saratoga. Kami menyambut baik Bapak Aria Kanaka, Bapak Surya Wijaya dan Bapak Anangga W. Roosdiono sebagai anggota-anggota Komite Audit. Kami percaya bahwa Komite Audit akan meningkatkan penerapan GCG di lingkungan Perseroan.

Sebagai Dewan Komisaris, kami berperan untuk memberikan nasihat yang baik bagi Direksi secara berkala melalui rapat gabungan yang diadakan setidaknya sekali dalam empat bulan sesuai dengan yang disyaratkan oleh OJK. Selama tahun 2019, kami menyelenggarakan 6 rapat gabungan untuk membahas berbagai macam hal yang difokuskan pada peningkatan kualitas portofolio investasi kami.

Kami juga telah menelaah kinerja Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Kami merasa puas bahwa kedua Komite tersebut telah melaksanakan tanggung jawab mereka sepenuhnya sepanjang tahun dan telah berkontribusi secara signifikan terhadap pencapaian Saratoga.

Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia merupakan aset terpenting Perseroan. Kami menghargai keberadaan mereka tidak hanya sebagai karyawan, namun juga sebagai mitra terbaik yang perlu dibina. Namun, teknologi telah merubah fungsi perusahaan dan karyawan yang dimilikinya. Dengan adanya perkembangan teknologi, kami menyadari bahwa dunia digital yang bergerak cepat dan selalu berubah berdampak pada karyawan-karyawan dan tempat bekerja, tidak hanya sekarang, namun juga di masa depan. Oleh karena itu, kami selalu melengkapi mereka dengan ketrampilan baru yang akan meningkatkan daya saing dan nilai profesional mereka.

Perspektif Kami terhadap Prospek Bisnis

Menurut IMF, pertumbuhan ekonomi global diperkirakan menurun hingga minus 3,0% di tahun 2020 dan meningkat menjadi 5,8% di tahun 2021, sementara perekonomian di negara-negara ASEAN-5 diperkirakan tumbuh minus 0,6% di tahun 2020 dan 7,8% di tahun 2021.

Kami bersikap konservatif dan berhati-hati terhadap prospek usaha 2020 karena adanya ketidakpastian global akibat perang dagang yang berkepanjangan, negosiasi pasca Brexit, pemilihan Presiden Amerika Serikat, serta krisis virus corona yang baru terjadi. Wabah virus itu sendiri terutama mempengaruhi pertumbuhan PDB melalui pariwisata, perdagangan, dan investasi, sehingga Bank Indonesia merevisi proyeksi pertumbuhan PDB menjadi 4,2%-4,6% dari 5,0%-5,4%. Bank Indonesia juga memangkas Suku Bunga Pinjaman dan Suku Bunga Deposito sebanyak 25 basis poin masing-masing menjadi 5,25% dan 3,75%.

Melihat kondisi ekonomi yang masih diliputi ketidakpastian, kami menyarankan kepada Direksi untuk tetap bersikap hati-hati dalam mengelola Perseroan. Namun, kami tetap optimis bahwa Perseroan akan mencapai target di tahun 2020.

Ucapan Terima Kasih

Pada kesempatan ini kami ingin mengakhiri kata sambutan ini dengan menyampaikan rasa terima kasih kami kepada para pemegang saham atas kepercayaan yang terus menerus mereka tunjukkan terhadap kemampuan kami. Kami juga ingin menyampaikan apresiasi kepada Manajemen dan karyawan kami yang berdedikasi atas kerja keras dan ketekunan yang telah membuat segala pencapaian ini terjadi.

Kami sangat percaya bahwa dengan pengalaman lebih dari 20 tahun, Saratoga akan terus mendukung negara dan kebijakan pemerintah serta mampu menangkap berbagai peluang di masa depan.

Untuk dan atas nama Dewan Komisaris,



EDWIN SOERYADJAYA

Presiden Komisaris





Dewan Komisaris
dari kiri ke kanan:
Indra Cahya Uno, Sidharta Utama, Joyce Soeryadjaya Kerr,
Anangga W. Roosdiono, Edwin Soeryadjaya

SAMBUTAN DIREKSI



“

Bercermin dari apa yang terjadi di tahun 2019, dimana tahun tersebut sangatlah luar biasa dengan berbagai peristiwa penting yang terjadi di dunia dan khususnya di Indonesia. Secara global kami menghadapi ketidakpastian dan pertumbuhan yang lambat, tensi perang dagang yang meningkat serta ketegangan situasi geo-politik seperti Brexit dan demonstrasi di Hong Kong. Di Indonesia, pemilihan Presiden yang merupakan pemilihan Presiden secara langsung terbesar sepanjang sejarah di dunia berjalan dengan lancar, dan memperlihatkan landasan ekonomi yang kuat dalam menghadapi perlambatan ekonomi global menyusul dampak perang dagang antara Cina dan AS.

Sepanjang tahun, kami memfokuskan diri pada penguatan fundamental perusahaan-perusahaan *Investee* kami melalui strategi bisnis yang disiplin dan terukur. Sebagian besar waktu dan sumber daya kami disisihkan untuk menambah nilai perusahaan-perusahaan portofolio kami yang ada. Ketidakpastian menjadi kendala utama dalam pertumbuhan bisnis kami, meskipun terkadang dapat memberikan peluang investasi yang besar. Dalam mengatasi tantangan ini, kami tetap waspada namun gesit dan oportunistik dalam membuat keputusan investasi di tahun 2019.

Tema Laporan Tahunan untuk tahun ini adalah “Mencapai Ketinggian Baru (*Achieving New Heights*)” yang kami yakini sangat tepat menggambarkan pencapaian Saratoga di tahun 2019.

”

MICHAEL WILLIAM P. SOERYADJAYA
Presiden Direktur

Strategi dan Kinerja Kami

Dengan dukungan dan arahan yang kuat dari Dewan Komisaris, kami membukukan hasil-hasil setahun yang sesuai dengan ekspektasi. Kami gembira bahwa Saratoga menunjukkan pertumbuhan signifikan di tahun 2019. Strategi investasi yang disiplin dan berfokus pada sektor-sektor utama pertumbuhan ekonomi Indonesia adalah penyebab peningkatan kinerja kami yang *solid*.

Saratoga mendapat keuntungan dari meningkatnya harga-harga saham perusahaan-perusahaan *investee* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Menguatnya harga saham perusahaan-perusahaan *investee* selama tahun 2019 menunjukkan fundamental yang kuat dan keberlanjutan bisnis jangka panjang dari portofolio investasi Saratoga. Nilai Aset Bersih portofolio investasi kami meningkat 44,9% dari Rp15.772 miliar di tahun 2018 menjadi Rp22.855 miliar di tahun 2019. Pendapatan dividen meningkat 121,5% menjadi Rp1.993 miliar, yang merupakan jumlah terbesar sejak Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana. Secara keseluruhan, Saratoga mencatat kenaikan Laba Bersih menjadi Rp7.371 miliar di tahun 2019 (dibandingkan dengan Rugi Bersih sebesar Rp6.195 miliar di tahun 2018) dimana Rp6,4 triliun belum terealisasi, yang terutama disebabkan oleh kenaikan harga saham yang berlanjut dari PT Adaro Energy Tbk (ADRO), PT Merdeka Cooper Gold Tbk (MDKA) dan PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (TBIG). Hal ini merupakan tanda membaiknya perusahaan-perusahaan portofolio Saratoga dari tahun 2018.

Selama tahun 2019, sebagian besar waktu dan tenaga dari tim investasi difokuskan pada perusahaan-perusahaan *investee* yang ada, selain mengidentifikasi peluang investasi baru dan divestasi. Ikhtisar kinerja dari perusahaan-perusahaan *investee* terpilih diuraikan di bawah ini:

PT Mitra Pinasthika Mustika

MPMX menunjukkan momentum pertumbuhan yang positif dari seluruh segmen bisnis dan memberikan kontribusi pendapatan dividen terbesar bagi Saratoga di tahun 2019. Di kuartal pertama tahun 2019, kami menanam modal tambahan pada MPMX melalui Penawaran Tender Sukarela dimana 160 juta saham MPMX dibeli sehingga Saratoga secara resmi menjadi pemegang saham utama. Aksi korporasi ini merupakan upaya untuk memperkuat portofolio investasi kami di sektor konsumen. MPMX memainkan peranan yang penting dalam portofolio sektor konsumen dengan banyak potensi peluang yang terbuka, dan kami berharap dapat bekerja sama dengan manajemen MPMX untuk mencapai hal-hal besar bersama untuk ke depannya.

PT Merdeka Copper Gold Tbk (MDKA)

Kinerja MDKA sebagai produsen tembaga dan emas yang mapan sedang meningkat dan memiliki peluang pertumbuhan yang kuat di masa depan. 2019 merupakan tahun yang produktif bagi MDKA karena hal-hal berikut. Produksi emas tumbuh 33,2% menjadi 223.042 ons dari 167.506 ons di tahun 2018. Selain itu, proyek eksplorasi porfiri di Tujuh Bukit, aset andalan MDKA yang memiliki potensi besar untuk menjadi tambang dengan cadangan tembaga terbesar kedua di Indonesia terus membuat kemajuan yang besar dimana Studi Kelayakan mengalami kemajuan dengan hasil-hasil selanjutnya yang baik dari pengeboran bawah tanah.

Sebagai pemegang saham, Saratoga bangga melihat kemajuan MDKA yang luar biasa di tahun 2019 dan telah mendukung perusahaan tersebut dengan berbagai cara yang dibutuhkan. Kami terus memiliki kepercayaan penuh terhadap manajemen Perseroan untuk membukukan kinerja yang baik di tahun 2020.

Mulia Bosco Logistik (MBL)

Populasi Indonesia sekarang telah mencapai lebih dari 260 juta orang. Sejalan dengan pertumbuhan populasi, konsumsi makanan juga turut meningkat. Ketika gaya hidup berkembang dan pendapatan rata-rata meningkat, konsumsi makanan disertai dengan kualitas dan variasi pilihan makanan turut meningkat. Peningkatan permintaan pasar akan mendorong ekspansi makanan dan minuman premium serta peralatan pengolahan makanan dan logistik.

Menanggapi permintaan tersebut, MBL telah memperluas kapasitas truk dan penyimpanannya. Di tahun 2019, MBL membangun satu gudang tambahan di Makassar, Sulawesi Selatan dan menambah jumlah truk ke armadanya. Saratoga telah secara aktif terlibat memberikan dukungan dalam hal keuangan dan pengembangan bisnis serta peningkatan operasional dan manajemen risiko operasi.

PT Famon Awal Bros Sedaya

Kesehatan merupakan salah satu industri yang paling penting dalam agenda pembangunan nasional Indonesia. Diperkenalkan pada tahun 2014, program kesehatan nasional yaitu BPJS-Kesehatan diharapkan dapat memberikan perlindungan kesehatan bagi hampir 100% populasi Indonesia di tahun-tahun mendatang. Program ini tidak dapat dipungkiri berkontribusi secara signifikan terhadap pertumbuhan bisnis rumah sakit dan klinik karena secara tidak langsung menyebabkan jumlah pasien meningkat. Pengeluaran untuk kesehatan di Indonesia diperkirakan meningkat dengan meningkatnya harapan hidup dan permintaan akan kualitas layanan kesehatan yang lebih baik.

PT Famon Awal Bros Sedaya (FABS), grup rumah sakit swasta dengan akreditasi internasional, Joint Commission International (JCI) di Indonesia, berupaya menyediakan layanan kesehatan umum berstandar internasional. Pada tahun 2019, grup ini meluncurkan rumah sakit baru di Bekasi Utara dan mulai mengoperasikan rumah sakit lainnya di Sorowako, Sulawesi Selatan. Grup tersebut selalu berupaya memperkuat pusat keunggulan dengan menyediakan lebih banyak pengobatan, memperbaiki peralatan dan meningkatkan teknologi dengan dukungan penuh dari Grup Saratoga dalam hal operasional dan ekspansi bisnis.

Deltomed Laboratories

Pengobatan herbal tradisional telah hadir selama beberapa generasi di Indonesia dan telah dirasakan memiliki khasiat penyembuhan yang alami. Dengan sumber daya yang melimpah, Indonesia tidak kekurangan akar-akaran, daun-daunan, rempah-rempah dan buah-buahan untuk terus diuji dan dijajaki guna menghasilkan obat-obatan herbal yang baru dan lebih baik. Lebih dari 1.000 jenis bunga-bunga dan tumbuh-tumbuhan ditemukan di banyak hutan hujan di seluruh Indonesia telah dikenal memiliki potensi obat yang signifikan.

Sebagai salah satu pemain terbesar di industri, Deltomed Laboratories dikenal akan obat herbalnya yang berkualitas tinggi. 2019 merupakan tahun yang produktif bagi Deltomed dimana kapasitas produksi ditingkatkan untuk menggandakan kapasitas pengepakan dan penyimpanan serta memperluas jangkauan produk seperti varian yang lebih banyak dari OB Herbal, Tejahe dan Kojima. Deltomed juga meluncurkan Kuldon granul, suplemen yang dapat membantu mengurangi panas tubuh dan Herbamojo, produk khusus pria yang mengandung tujuh ekstrak herbal yang dapat meningkatkan stamina, energi, kekebalan tubuh dan performa serta peredaran darah.

Saratoga memiliki kepercayaan penuh bahwa industri obat-obatan herbal akan terus berkembang dan terdapat potensi besar yang belum terjamah di sektor ini. Kami secara aktif terlibat membantu menentukan arahan strategis, strategi keuangan, pemasaran, penjualan dan distribusi perusahaan.



Meningkatkan Kerangka Tata Kelola Perusahaan

Kerangka tata kelola perusahaan Saratoga mencerminkan sistem “*check and balance*” antara kewenangan pemegang saham, Direksi, dan manajemen dengan tujuan untuk melindungi kepentingan Saratoga dan para pemegang sahamnya serta menciptakan nilai berkelanjutan.

Sejak Saratoga didirikan pada tahun 1997, kami terus memperbaiki kerangka tata kelola perusahaan dengan secara proaktif menerapkan standar-standar tata kelola terbaik yang ada. Pada tahun 2019, kami terus menguasai penerapan tata kelola dalam rangka menambah nilai Perseroan dan memastikan kelangsungan bisnis.

Direksi

dari kiri ke kanan:

Devin Wirawan, Andi Esfandiari,
Lany D. Wong, Michael William
P. Soeryadjaya

Penambahan Anggota Manajemen

Para pemegang saham telah menyetujui pengangkatan Devin Wirawan sebagai Direktur Investasi Saratoga. Kami menyambut baik kehadiran beliau sebagai anggota Direksi. Penunjukkan beliau adalah untuk memperkuat jajaran Direksi, khususnya dalam aspek investasi, monetisasi, dan aspek *deal-sourcing*.

Prospek Bisnis Kami

Untuk perekonomian global di tahun mendatang, kami melihat banyak tantangan yang besar. Ketidakpastian dari penyusunan kebijakan perdagangan dan investasi, potensi gangguan geopolitik dan krisis keuangan, dan kondisi darurat kesehatan publik seperti wabah virus corona semuanya mempengaruhi kepercayaan investor, rantai pasokan global dan kinerja pasar saham selama beberapa bulan terakhir.

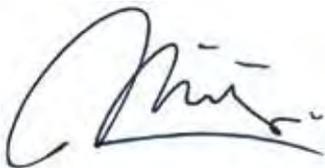
Namun demikian, kami telah belajar dari masa lalu dimana tantangan juga menunjukkan adanya peluang. Oleh karena itu, saya optimis akan prospek ekonomi nasional dalam jangka panjang. Saya pribadi percaya bahwa landasan fundamental perekonomian Indonesia tetap kuat dan akan mampu mengatasi rintangan dengan ketangguhan. Saratoga akan terus aktif berinvestasi dengan menilai peluang-peluang yang potensial di tiga sektor yang ada.

Kami juga mencari perusahaan-perusahaan target yang berada di jalur pertumbuhan perekonomian Indonesia seperti sektor teknologi yang akan membentuk gelombang baru pertumbuhan ekonomi kita. Adalah tugas kita untuk tetap menjadi yang terdepan, mengidentifikasi para pemenang sektor dan membantu mereka untuk tumbuh.

Apresiasi

Mengakhiri laporan ini, atas nama Direksi, saya ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada seluruh karyawan atas peran mereka dalam mengembangkan Saratoga menjadi seperti sekarang ini. Saya juga ingin mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris, perusahaan-perusahaan *investee* kami, mitra bisnis, karyawan, para pemegang saham dan pemangku kepentingan pada umumnya atas dukungan, kerjasama, dan kepercayaan mereka. Kami akan terus mencari peluang guna menciptakan nilai tambah dan meningkatkan kepentingan para pemangku kepentingan.

Untuk dan atas nama Direksi,



MICHAEL WILLIAM P. SOERYADJAYA

Presiden Direktur

Investasi Teknologi



SEBUAH FENOMENA: TEKNOLOGI DISRUPTIF

“

Sektor teknologi yang berkembang pesat terus mengalami berbagai bentuk transformasi dan gangguan, termasuk konvergensi industri 4.0. Teknologi telah dikenal sebagai faktor penentu pertumbuhan ekonomi, keamanan nasional, dan persaingan internasional. Dengan adanya konsumerisasi teknologi, kita hidup di dunia dimana kita menyaksikan adanya peningkatan dampak kehidupan nyata dari teknologi modern. Singkat kata, teknologi membentuk kembali ekonomi global dan kehidupan masyarakat.

”

Dihuni oleh 570 juta orang, negara-negara dengan tingkat perekonomian terbesar di Asia Tenggara yang meliputi Indonesia, Malaysia, Filipina, Thailand, Vietnam dan Singapura, merupakan salah satu pasar dengan pertumbuhan tercepat di dunia. Asia Tenggara tengah memasuki masa keemasan dalam peningkatan kemakmuran dengan adanya formasi perusahaan teknologi besar di Cina, Korea, dan Jepang di masa lalu. Satu hal yang pasti, masyarakat yang sangat terhubung dan terbiasa dengan internet telah mengakar dalam beberapa tahun terakhir dan berkembang dengan cepat. Satu dekade yang lalu, hampir empat dari lima orang di Asia Tenggara tidak memiliki koneksi internet dan akses terbatas terhadap informasi jaringan internet. Namun saat ini, penduduk di Asia Tenggara merupakan pengguna internet seluler terbesar di dunia dengan 360 juta pengguna dimana 90% dari mereka terhubung dengan internet terutama melalui ponsel. Akses internet sekarang terjangkau bagi sebagian besar populasi dan kepercayaan konsumen terhadap layanan digital telah meningkat secara signifikan. Pasar investasi yang menarik serta lingkungan digital yang ekspansif menyebabkan munculnya ekosistem *start-up* yang dinamis di seluruh kawasan regional.

Sebagai bagian dari kawasan tersebut, ekonomi digital Indonesia telah tumbuh lebih dari empat kali lipat sejak tahun 2015 dengan tingkat pertumbuhan rata-rata 49% per tahun. Menurut laporan e-Conomy SEA 2019, pertumbuhan ekonomi digital Indonesia merupakan yang terbesar dan tercepat di Asia Tenggara dan berada pada jalur yang tepat untuk menembus angka US\$130 miliar pada tahun 2025. Khususnya, sektor *e-Commerce* dan transportasi massal berbasis digital (*Ride Hailing*) beroperasi sangat baik dan efektif yang didorong oleh adanya persaingan ketat di antara Indonesia dan pemain-pemain regional. Seluruh sektor memperoleh manfaat dengan adanya perkembangan pembayaran secara digital.



Logistik *e-Commerce* yang dulunya merupakan tantangan telah menjadi peluang bisnis baik bagi *start-up* maupun pemain yang sudah mapan. Lanskap *start-up* teknologi yang berkembang pesat di Indonesia telah menghasilkan banyak *start-up unicorn* yang tumbuh setiap tahun dengan adanya investasi baru, ekspansi, dan peluncuran produk dan jasa baru. Pertumbuhan jumlah *start-up unicorn* juga didukung oleh demografi, kenaikan PDB dan tingkat inflasi yang stabil dan pertumbuhan ekonomi yang kuat, belum lagi pertumbuhan jumlah pengguna internet yang didorong oleh harga ponsel pintar dan paket data seluler yang terjangkau serta internet yang lebih mudah diakses. Dalam rangka mendorong Indonesia untuk menjadi pemain ekonomi digital terbesar di kawasan Asia Tenggara, Pemerintah telah memainkan peran yang menentukan dengan meluncurkan sejumlah proyek guna mendukung inovasi dan kewirausahaan lokal dalam beberapa tahun terakhir.



Filosofi Kami dalam Investasi Teknologi

Penetrasi teknologi di Indonesia berkembang pesat, mengingat fakta bahwa masyarakat Indonesia semakin mengandalkan teknologi dalam kehidupan sehari-hari dan akan sangat tertanam di masa depan. Kami percaya bahwa fenomena ini menawarkan banyak peluang investasi yang menarik bagi kami untuk dijelajahi. Kami telah memulai studi kami mengenai sektor ini sejak beberapa tahun yang lalu sebagai bagian dari rencana kami untuk mengerahkan modal di sektor ini. Kami sangat terkesan dengan sebagian besar wirausahawan yang kami temui dan bisnis yang sedang mereka bangun, kami juga sangat menyadari bahwa ekosistem ini masih relatif muda, model bisnis belum terbukti dan jalan menuju profitabilitas belum ditentukan. Berdasarkan fakta-fakta tersebut, kami berhati-hati dalam hal pengerahan modal dan manajemen risiko. Walaupun demikian, kami merasa senang melihat bahwa Indonesia tengah membangun ekosistem sektor teknologi yang benar-benar bersemangat dan kami sangat ingin menjadi bagian dari ekosistem dengan berperan sebagai sponsor.

Pendekatan Kami terhadap Investasi Teknologi

Investasi teknologi membutuhkan keterampilan yang berbeda dari investasi di sektor tradisional. Dikarenakan Saratoga memiliki keahlian dalam berinvestasi di pilar klasik sektor-sektor konvensional di Indonesia, paparan kami terhadap investasi teknologi dilakukan melalui mitra terpercaya kami. Melalui dua platform yang dikelola oleh perusahaan modal ventura profesional yang berpengalaman, Saratoga mulai berinvestasi di beberapa *start-up* berbasis teknologi dengan berbagai tahapan dan beragam lini bisnis sejak beberapa tahun yang lalu. Investasi teknologi yang kami lakukan sejauh ini menggambarkan sebagian kecil dari keseluruhan portofolio investasi dan kami akan melihat bagaimana portofolio tersebut tumbuh untuk ke depannya.

Melalui investasi-investasi ini kami percaya bahwa portofolio teknologi kami berada di posisi yang baik untuk menangkap potensi peningkatan mengingat ekosistem ini terus bertumbuh. Kami juga melihat beberapa potensi sinergi antara perusahaan-perusahaan portofolio konvensional dan *start-up* kami dan kami yakin mereka berpotensi untuk saling melengkapi bisnis dan kegiatan operasi satu sama lain dalam jangka panjang.

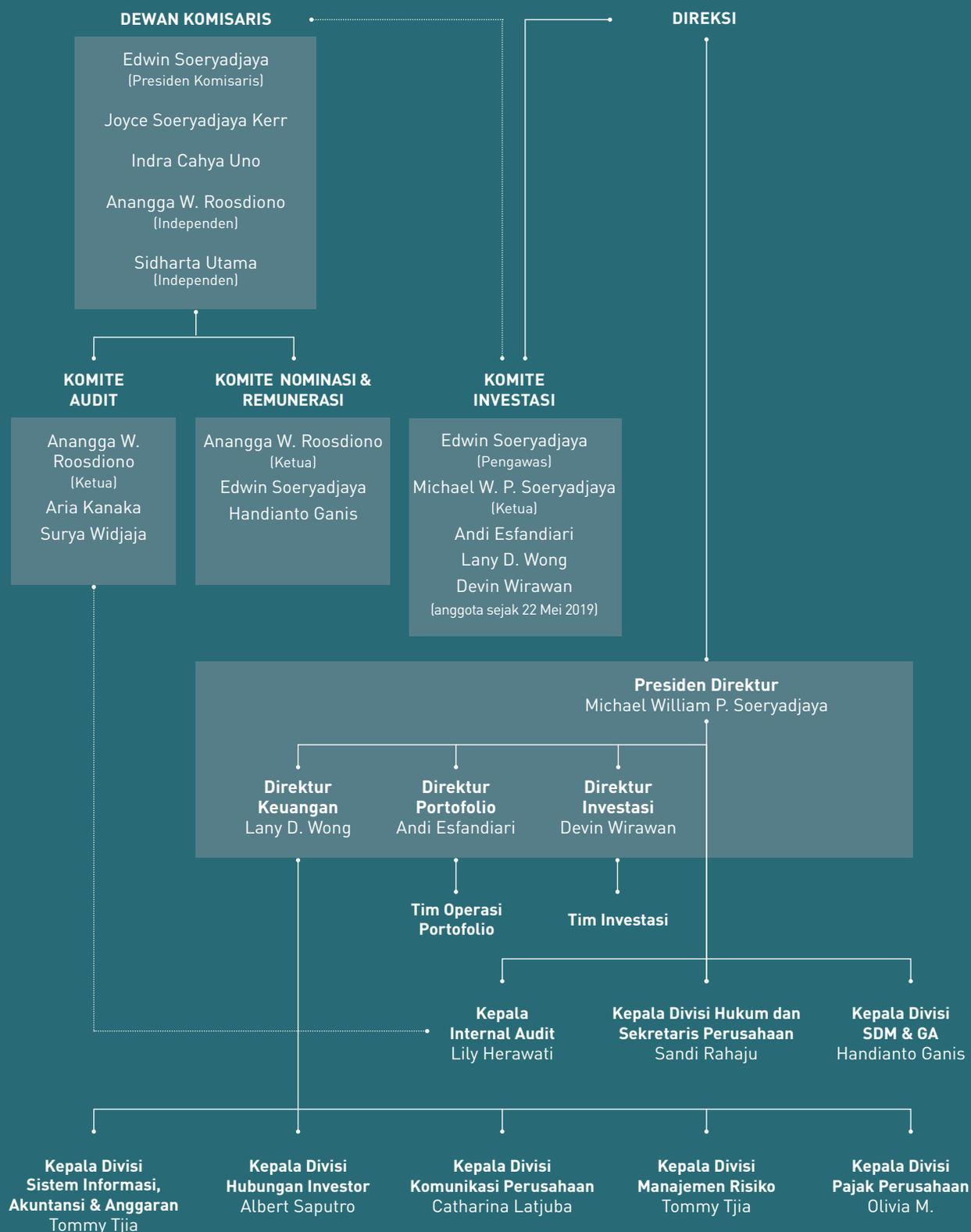
BAB 04
Profil Perusahaan



DATA PERSEROAN

Nama Perseroan	PT Saratoga Investama Sedaya, Tbk.
Alamat	Menara Karya Lantai 15 Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kav 1-2, Jakarta Selatan 12950
Telepon	+62 21 5794 4355
Faksimili	+62 21 5794 4365
Surel	Investor.relations@saratoga-investama.com corporate.secretary@saratoga-investama.com
Situs Web	www.saratoga-investama.com
Modal Dasar	9.766.680.000 saham
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.712.967.000 saham
Kode Saham	SRTG
Bidang Usaha	<p>Sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah menjalankan kegiatan perdagangan dan usaha investasi pada perusahaan yang bergerak di bidang, antara lain sektor sumber daya alam dan energi, pertambangan, pertanian, perkebunan, kehutanan, infrastruktur, manufaktur, produksi, otomotif, distribusi, perdagangan, teknologi, properti, telekomunikasi, transportasi, kesehatan, jasa keuangan, dan jasa-jasa lainnya.</p> <p>Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat menjalankan kegiatan usaha utama sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pendirian perusahaan-perusahaan baru atau melakukan penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan lain secara langsung maupun tidak langsung; 2. Melakukan divestasi atau pelepasan saham-saham atas perusahaan-perusahaan dimana Perseroan melakukan penyertaan, baik langsung maupun tidak langsung. <p>Untuk menunjang kegiatan usaha utama tersebut di atas, Perseroan dapat melakukan kegiatan penunjang sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan pendanaan dan/atau pembiayaan yang diperlukan oleh perusahaan-perusahaan dimana Perseroan melakukan penyertaan, baik langsung maupun tidak langsung. 2. Memberikan pendanaan dan/atau pembiayaan yang diperlukan perusahaan lain dalam rangka melakukan penyertaan saham di perusahaan atau kelompok perusahaan tersebut atau dalam kerangka investasi atas aset lain di perusahaan atau kelompok perusahaan tersebut; dan 3. Memberikan jasa manajemen yang diperlukan oleh anak perusahaan ataupun perusahaan-perusahaan dimana Perseroan memiliki investasi baik langsung maupun tidak langsung dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya.

STRUKTUR ORGANISASI



PROFIL DEWAN KOMISARIS



EDWIN SOERYADJAYA

Presiden Komisaris

Warga Negara Indonesia, 70 tahun.

Beliau diangkat sebagai Presiden Komisaris Perseroan melalui RUPS Luar Biasa pada tanggal 22 Januari 1997 sampai saat ini, dan juga menjabat sebagai Pengawas Komite Investasi Perseroan dan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Beliau juga merupakan salah satu pemegang saham utama Perseroan dan terafiliasi dengan Michael William P. Soeryadjaya, Presiden Direktur Perseroan dan Joyce Soeryadjaya Kerr, Komisaris Perseroan.

Beliau memulai kariernya pada tahun 1978 di Astra International, salah satu perusahaan konglomerasi yang memiliki diversifikasi terbesar di Indonesia yang didirikan oleh ayahnya. Pada tahun 1993, beliau meninggalkan jabatannya di Astra sebagai Wakil Presiden Direktur dan selanjutnya mendirikan Perseroan yang berfokus pada tiga pilar, yaitu sumber daya alam, infrastruktur dan produk konsumen. Pada tahun 1995, dalam skema KSO yang dirancang oleh Pemerintah Indonesia dengan bekerja sama dengan Bank Dunia, Edwin sukses membawa tim AriaWest untuk mendapatkan KSO selama 15 tahun dengan nilai lebih dari USD900.000.000. Beliau saat ini menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Adaro Energy Tbk. (batubara dan energi), PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. (menara telekomunikasi), PT Merdeka Copper Gold Tbk. (tambang emas dan tembaga) dan PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk. (konsumen otomotif). Beliau juga menjabat sebagai Chairman (Non-Eksekutif di Interra Resources Limited (minyak dan gas).

Sudah sejak lama beliau berkecimpung di bidang pendidikan, hingga kini beliau masih aktif dalam komunitas tersebut melalui perannya sebagai salah satu pendiri dari Yayasan William Soeryadjaya (sekarang menjadi Yayasan William Lili) dan merupakan Ketua Dewan Pengawas Yayasan Ora Et Labora. Edwin Soeryadjaya merupakan lulusan University of Southern California dengan gelar *Bachelor of Business Administration* pada tahun 1974 dan dianugerahi Ernst & Young Entrepreneur of the Year pada tahun 2010.



JOYCE SOERYADJAYA KERR

Komisaris

Warga Negara Indonesia, 69 tahun.

Beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan melalui RUPS Luar Biasa pada tanggal 31 Agustus 1999, dan terus memegang jabatan tersebut hingga saat ini. Beliau terafiliasi dengan Edwin Soeryadjaya, Presiden Komisaris Perseroan.

Saat ini, beliau menjabat sebagai Komisaris di PT Unitras Pertama, salah satu pemegang saham utama Perseroan. Selain itu, beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Nonferindo Utama dan Managing Director dari Inter-Astrea (HK) Limited.

Beliau memperoleh gelar *Bachelor of Science* dari University of Southern California, untuk jurusan *Language, Art and Science*, khususnya bahasa Jerman.



INDRA CAHYA UNO

Komisaris

Warga Negara Indonesia, 53 tahun.

Beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan melalui Keputusan Para Pemegang Saham pada tanggal 14 Mei 2013, dan terus memegang jabatan tersebut hingga saat ini. Beliau terafiliasi dengan Sandiaga Salahuddin Uno, salah satu pemegang saham utama Perseroan.

Saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris di ANTV (PT Cakrawala Andalas Televisi, salah satu saluran televisi dunia hiburan yang terkemuka di Indonesia). Indra juga menjabat sebagai Ketua di Yayasan Mien R. Uno (organisasi yang bergerak dalam bidang pendidikan kewirausahaan bagi kaum muda), Wakil Ketua di Yayasan Budaya Luhur (sekolah menengah pertama dan menengah atas dengan kurikulum nasional yang berfokus pada pembelajaran aktif), Komisaris di Jatis Mobile (PT Informasi Teknologi Indonesia, salah satu perusahaan penyedia solusi *mobile* terkemuka), dan pendiri PT TPS Consulting Indonesia, sebuah konsultan untuk transformasi usaha strategis dan merupakan anggota bersertifikasi pada Lembaga Komisaris dan Direktur Indonesia (sebuah divisi dari Komite Nasional Tata Kelola Perusahaan).

Beliau mendapatkan gelar *Doctor of Philosophy* di bidang Manajemen Strategis dari Universitas Indonesia, *Master of Business Administration* dari University of Southern California, gelar *Master of Science* di bidang *Aerospace Engineering* dari University of Michigan, dan gelar *Bachelor of Science* di bidang *Aerospace Engineering* dari Wichita State University.



ANANGGA W. ROOSDIONO

Komisaris Independen
Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Ketua Komite Audit

Warga Negara Indonesia, 75 tahun.

Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan melalui Keputusan Para Pemegang Saham tanggal 13 Maret 2013 dan sekaligus menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit sejak bulan Juli 2019. Beliau adalah pendiri dari Roosdiono & Partners, firma hukum korporasi yang memberikan jasa lengkap dan anggota jaringan ZICOLaw.

Saat ini beliau mengajar di Sekolah Bisnis dan Manajemen, Institut Teknologi Bandung, Fakultas Hukum, Universitas Pelita Harapan, dan di Sekolah Manajemen Eksekutif, Universitas Bina Nusantara. Beliau merupakan Ketua Institut Arbitr Indonesia dan menjadi anggota di beberapa institusi antara lain International Bar Association, Inter Pacific Bar Association, Perhimpunan Advokat Indonesia, Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal, Badan Arbitrase Nasional Indonesia, Badan Arbitrase Keolahragaan Indonesia, Kuala Lumpur Regional Center of Arbitration (KLRCA), ASEAN Business Advisory Council dan Kamar Dagang dan Industri Indonesia.

Beliau mendapatkan gelar *Master of Law* dari University of Denver, Colorado dan gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia.



SIDHARTA UTAMA

Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, 54 tahun.

Prof. Sidharta Utama, Ph.D., CA CFA diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan melalui RUPS Luar Biasa pada tanggal 22 Februari 2013. Beliau merupakan profesor di Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia, dengan peminatan penelitian di bidang tata kelola perusahaan dan telah mengajar di Universitas ini selama lebih dari 25 tahun.

Saat ini, beliau menjabat sebagai anggota Dewan Pengawas di Indonesia Institute for Corporate Directorship, anggota Dewan Nasional di Ikatan Akuntan Indonesia, anggota Dewan Penasihat Kebijakan Akuntansi Keuangan Bank Indonesia. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen di PT Astra Agro Lestari Tbk, serta menjadi anggota Komite Audit di PT Solusi Bangun Indonesia Tbk.

Beliau mendapatkan gelar Doctor of Philosophy di bidang Akuntansi dari Texas A&M University, gelar Master of Business Administration di bidang Keuangan dan Sistem Informasi dari Indiana University dan gelar Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi dari Universitas Indonesia. Beliau juga merupakan seorang Chartered Financial Analyst dan Chartered Accountant.

PROFIL DIREKSI



MICHAEL WILLIAM P. SOERYADJAYA

Presiden Direktur
Direktur Pengembangan Bisnis

Warga Negara Indonesia, 34 tahun.

Beliau diangkat sebagai Presiden Direktur Perseroan melalui RUPS Luar Biasa pada tanggal 10 Juni 2015. Beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Investasi Perseroan. Beliau terafiliasi dengan Edwin Soeryadjaya, Presiden Komisaris dan juga merupakan salah satu pemegang saham utama Perseroan.

Michael memiliki pengalaman yang luas dalam *merger* dan akuisisi perusahaan, termasuk terlibat dalam Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan, PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk., dan PT Merdeka Copper Gold Tbk. Beliau juga mengawasi beberapa investasi yang dilakukan Perseroan baru-baru ini, termasuk PT Deltomed Laboratories, PT Famon Awal Bros Sedaya (Grup Rumah Sakit Awal Bros), dan PT MGM Bosco Logistics. Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur PT Merdeka Copper Gold Tbk. (tambang emas dan tembaga), dan Komisaris PT Provident Agro Tbk. (perkebunan kelapa sawit).

Michael mendapatkan gelar *Bachelor of Arts* di bidang *Business Administration* dari Pepperdine University.



ANDI ESFANDIARI

Direktur Portofolio

Warga Negara Indonesia, 51 tahun.

Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan melalui RUPS Luar Biasa pada tanggal 1 Desember 2014. Andi adalah profesional di bidang investasi sekaligus eksekutif korporasi dengan pengalaman lebih dari 20 tahun. Sebagai profesional dalam bidang investasi, beliau memiliki pengalaman yang luas mulai dari analisa transaksi hingga pelaksanaan dan pengawasan oleh dewan.

Peran beliau sebelumnya sebagai Chief Financial Officer memberikan pengalaman bermanfaat dalam perencanaan strategis, keuangan dan manajemen risiko, audit internal dan komunikasi dengan pemegang saham. Sebelumnya, beliau bekerja di PT Austindo Nusantara Jaya Agri (Chief Financial Officer), Olympus Capital Holdings Asia (Associate), PT Peregrine Securities (Analisis Senior) dan Citibank N.A. (Management Associate). Saat ini, beliau mewakili Perseroan sebagai Direktur atau Komisaris di beberapa anak perusahaan dimana beliau memegang tanggung jawab pengelolaan dan pengawasan.

Beliau lulus dengan gelar Sarjana Teknik dari Universitas Indonesia dan meraih gelar *Master of Business Administration* di bidang Keuangan dari Case Western Reserve University, Cleveland, Ohio, Amerika Serikat. Beliau tidak terafiliasi dengan pemegang saham utama, Direktur lain dan Komisaris Perseroan.



LANY D. WONG

Direktur Keuangan

Warga Negara Indonesia, 50 tahun.

Beliau diangkat sebagai Direktur Independen Perseroan melalui RUPS Tahunan pada tanggal 26 Juni 2018. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Direktur dan Chief Financial Officer di PT Dharma Satya Nusantara Tbk. sejak tahun 2016 hingga Juni 2018 dan PT Medco Energi Internasional Tbk sejak tahun 2013 hingga tahun 2015. Selama masa kerjanya di Medco dari tahun 2006, beliau menjabat beberapa posisi sebagai Direktur anak perusahaan, Head of Corporate Finance, dan Head of Corporate Planning and Performance. Sebelumnya, beliau bekerja di Pricewaterhouse Coopers sebagai Manager Financial Advisory Services, dan di Arthur Andersen serta Astra International.

Beliau merupakan lulusan dari Universitas Indonesia dengan gelar Sarjana Ekonomi (Akuntansi) pada tahun 1993 dan kemudian memperoleh gelar *Master in Finance* pada tahun 1996 dari Texas A&M University, College Station, Amerika Serikat. Beliau juga secara profesional memperoleh Chartered Financial Analyst (CFA) pada tahun 2005. Beliau tidak terafiliasi dengan pemegang saham utama, Direktur lain dan Komisaris Perseroan.



DEVIN WIRAWAN

Direktur Investasi

Warga Negara Indonesia, 40 tahun.

Diangkat sebagai Direktur Investasi Perseroan melalui RUPS Tahunan tanggal 22 Mei 2019. Setelah meraih gelar Sarjana di bidang Keuangan dan Sistem Informasi Manajemen dari Curtis L. Carlson School of Management, University of Minnesota, Twin Cities, Minnesota, Amerika Serikat pada tahun 2000, Devin memantapkan kariernya sebagai spesialis investasi.

Beliau memulai karier profesionalnya di University Capital Strategies Group, Saint Paul, Amerika Serikat sebagai Strategy and Trading Analyst, dan kemudian dengan Titan Capital di Singapura. Beliau kemudian menjadi Senior Strategy and Trading Analyst di University Capital Strategies Group, Singapura sebelum memutuskan untuk memperkuat Tim Investasi Saratoga. Selama bekerja di Grup Saratoga, beliau menjabat sebagai anggota Komite Eksekutif PT Medco Power Indonesia (sampai dengan 2017), Direktur PT Paiton Energy (sampai dengan 2018) dan anggota Komite Eksekutif PT Deltomed Laboratories sampai sekarang.

Jiwa dan semangat berwirausaha beliau terhadap pendidikan usia dini diwujudkan melalui pendirian PT Townforkids Indonesia yang menyediakan program pendidikan pra-sekolah dan pengayaan untuk anak-anak Kelompok Bermain, nursery, dan Taman Kanak-kanak dimana Devin menjadi Pendiri dan CEO dari tahun 2004 sampai 2006. Devin merupakan pemegang gelar *Chartered Financial Analyst* yang diperolehnya sejak tahun 2003.

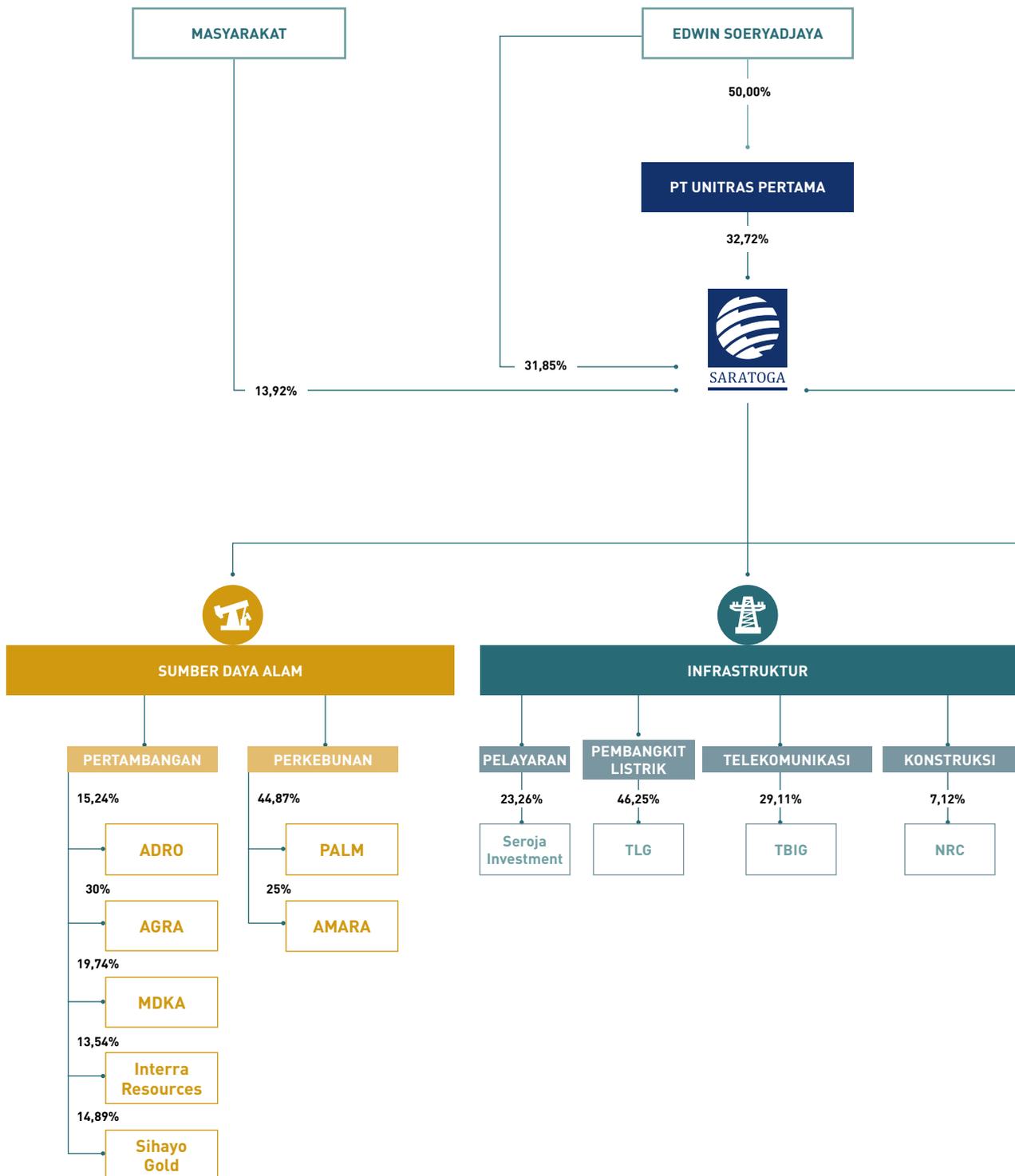
Beliau tidak terafiliasi dengan pemegang saham utama, Direktur lain dan Komisaris Perseroan.

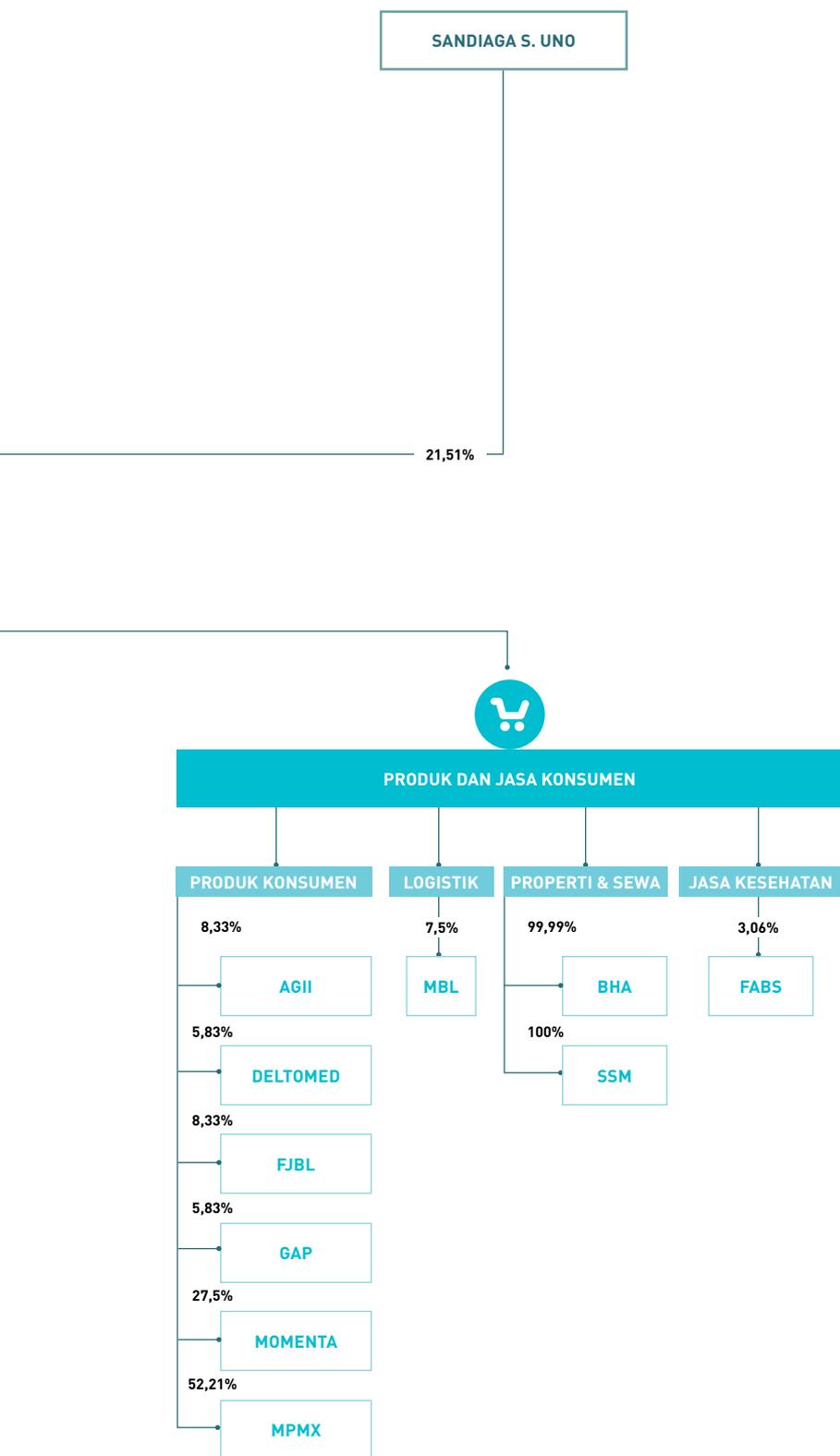
NAMA DAN ALAMAT KORESPONDENSI ANAK PERUSAHAAN

Nama Anak Perusahaan	PT Bumi Hijau Asri	PT Nugraha Eka Kencana	PT Saratoga Sentra Business
Alamat Korespondensi	Menara Karya Lt. 15 Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2 Jakarta Selatan 12950 Tel : +62 21 5794 4355 Fax : +62 21 5794 4365	Menara Karya Lt. 15 Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2 Jakarta Selatan 12950 Tel : +62 21 5794 4355 Fax : +62 21 5794 4365	Menara Karya Lt. 15 Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2 Jakarta Selatan 12950 Tel : +62 21 5794 4355 Fax : +62 21 5794 4365
Bidang Usaha	Investasi	Investasi	Investasi
Tahun Pendirian	2007	2003	2005
Tahun Investasi	2010	2003	2005
Kepemilikan Efektif	99,99%	99,99%	99,99%
Status Operasi	Aktif	Aktif	Aktif
Jumlah Aset (dalam miliar Rp)	Rp227	Rp709	Rp870

Nama Anak Perusahaan	PT Surya Nuansa Ceria	PT Wahana Anugerah Sejahtera
Alamat Korespondensi	Menara Karya Lt. 15 Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2 Jakarta Selatan 12950 Tel : +62 21 5794 4355 Fax : +62 21 5794 4365	Menara Karya Lt. 15 Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2 Jakarta Selatan 12950 Tel : +62 21 5794 4355 Fax : +62 21 5794 4365
Bidang Usaha	Investasi	Investasi
Tahun Pendirian	2015	2005
Tahun Investasi	2015	2009
Kepemilikan Efektif	99,99%	99,85%
Status Operasi	Aktif	Aktif
Jumlah Aset (dalam miliar Rp)	Rp128	Rp9.404

KEPEMILIKAN SAHAM DAN STRUKTUR PERSEROAN





- ADRO: PT Adaro Energy Tbk
- AGII: PT Aneka Gas Industri Tbk
- AGRA: PT Agra Energi Indonesia
- AMARA: PT Agro Maju Raya
- BHA: PT Bumi Hijau Asri
- DELTOMED: PT Deltomed Laboratories
- FABS: PT Famon Awal Bros Sedaya
- FJBL: PT FJB Lifestyle
- GAP: PT Gilang Agung Persada
- Interra Resources: Interra Resources Limited
- MBL: PT Mulia Bosco Logistik
- MDKA: PT Merdeka Copper Gold Tbk
- MOMENTA: PT Momenta Agrikultura
- MPMX: PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk
- NRC: PT Nusa Raya Cipta Tbk
- PALM: PT Provident Agro Tbk
- Seroja Investment: Seroja Investment Limited
- Sihayo Gold: Sihayo Gold Limited
- SSM: PT Satria Sukses Makmur
- TLG: PT Tenaga Listrik Gorontalo
- TBIG: PT Tower Bersama Infrastructure Tbk

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Komposisi Pemegang Saham

Nama	Pemegang Saham Utama	Pemegang Saham Pengendali	Per 31 Desember 2019			Per 31 Desember 2018		
			Jumlah Pemegang Saham	Jumlah Saham	%	Jumlah Pemegang Saham	Jumlah Saham	%
5% atau lebih								
PT Unitras Pertama	✓		1	887.722.000	32,721	1	859.500.000	31,681
Edwin Soeryadjaya	✓	✓	1	863.988.571	31,847	1	842.218.571	31,044
Sandiaga Salahuddin Uno	✓		1	583.565.429	21,510	1	613.765.429	22,623
Masyarakat (pemegang saham tunggal dengan kepemilikan saham kurang dari 5%)			797	377.691.000*	13,922	618	397.483.000*	14,651

* Termasuk saham *treasury* dari pembelian kembali saham oleh Perseroan per tanggal 31 Desember 2019 sebanyak 1.652.900 saham (0,061%)

Kepemilikan Saham Oleh Dewan Komisaris

Nama	Jabatan	Per 31 Desember 2019		Per 31 Desember 2018	
		Jumlah Saham	%	Jumlah Saham	%
Edwin Soeryadjaya	Presiden Komisaris	863.988.571	31,847	842.218.571	31,044
Joyce Soeryadjaya Kerr	Komisaris	-	-	-	-
Indra Cahya Uno	Komisaris	-	-	-	-
Sidharta Utama	Komisaris Independen	-	-	-	-
Anangga W. Roosdiono	Komisaris Independen	-	-	-	-
Jumlah		863.988.571	31,847	842.218.571	31,044

Kepemilikan Saham Oleh Direksi

Nama	Jabatan	Per 31 Desember 2019		Per 31 Desember 2018	
		Jumlah Saham	%	Jumlah Saham	%
Michael William P. Soeryadjaya	Presiden Direktur	287.200	0,0106	168.600	0,0062
Andi Esfandiari	Direktur	802.200	0,0296	363.000	0,0134
Lany D. Wong	Direktur	-	-	-	-
Devin Wirawan*	Direktur	48.700	0,0018	-	-
Jumlah		1.138.100	0,0420	531.600	0,0196

* Diangkat sebagai Direktur berdasarkan RUPST tanggal 22 Mei 2019.

Sebaran Kepemilikan Saham

Status Kepemilikan	Per 31 Desember 2019			Per 31 Desember 2018		
	Jumlah Pemegang Saham	Jumlah Saham	%	Jumlah Pemegang Saham	Jumlah Saham	%
Pemegang Saham Domestik						
Perorangan Indonesia	728	1.466.048.340	54,039	544	1.471.420.200	54,237
Yayasan	1	115.000	0,004	1	155.000	0,006
Dana Pensiun	-	-	-	1	34.700	0,001
Asuransi	1	1.342.500	0,049	1	1.342.500	0,049
Perseroan Terbatas	15	948.866.400	34,975	14	892.825.251	32,909
Reksa Dana	6	14.445.600	0,532	4	11.784.000	0,434
Sub Total	751	2.430.817.840	89,600	565	2.377.561.651	87,637
Pemegang Saham Asing						
Perorangan Asing	11	2.459.000	0,091	9	1.612.400	0,059
Badan Usaha Asing	38	279.689.900	10,310	47	333.792.949	12,304
Sub Total	49	282.148.900	10,400	56	335.405.349	12,363
Total	800	2.712.966.740	100	621	2.712.967.000	100

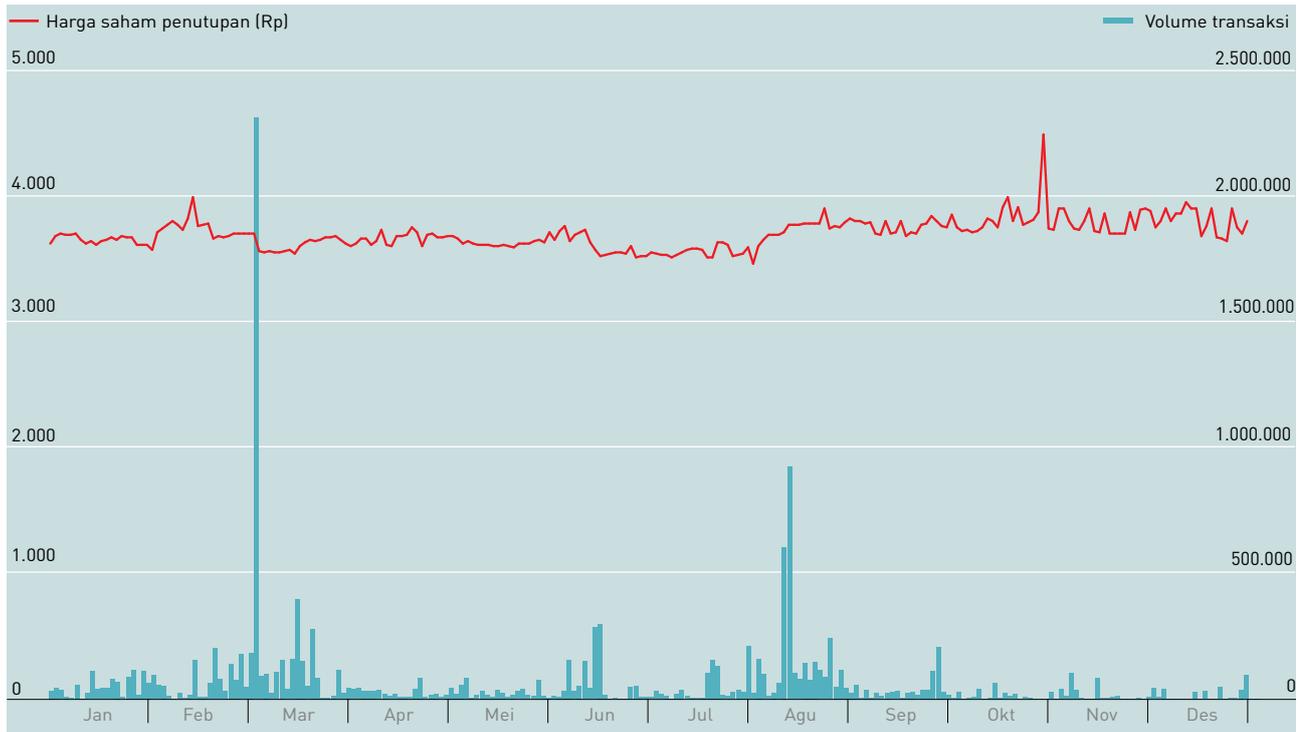
KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

Aksi Korporasi	Tanggal Pencatatan	Nilai Nominal	Harga Penawaran	Jumlah Saham yang Ditawarkan dalam IPO	Jumlah Saham Setelah IPO
Penawaran Umum Saham Perdana di Bursa Efek Indonesia	26 Juni 2013	100	5.500	430.883.000	2.712.967.000

Tidak ada penerbitan saham dan tidak ada perubahan jumlah saham sejak Penawaran Umum Saham Perdana hingga 31 Desember 2019.

KINERJA SAHAM

Pergerakan Harga Saham Tahun 2019



Kinerja Saham Per Triwulan Tahun 2019 dan 2018

Keterangan	2019				2018			
	Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3	Triwulan 4	Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3	Triwulan 4
Harga Tertinggi (Rp)	4.490	3.900	3.840	3.990	4.150	4.500	4.500	4.250
Harga Terendah (Rp)	3.540	3.400	3.510	3.520	3.570	3.600	3.510	3.500
Harga Penutupan (Rp)	3.820	3.510	3.610	3.620	3.829	3.999	3.842	3.807
Rata-rata Perdagangan Harian (dalam saham)	15.708	82.807	35.620	106.471	120.508	67.620	76.007	72.076
Saham yang Beredar	2.712.967.000	2.712.967.000	2.712.967.000	2.712.967.000	2.712.967.000	2.712.967.000	2.712.967.000	2.712.967.000
Kapitalisasi Pasar (jutaan Rupiah)	10.363.534	9.522.514	9.793.811	9.820.941	10.386.725	10.850.240	10.422.939	10.329.371

NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Akuntan Publik

KAP Siddharta Widjaja & Rekan

(a member of KPMG Global Network)
 Lt. 33 Wisma GKBI
 Jl. Jend. Sudirman Kav. 28
 Jakarta 10210, Indonesia
 T. (62-21) 574 2333
 F. (62-21) 574 1777

Dasar Penunjukan:
 Keputusan Sirkuler pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 5 Agustus 2019.

Jasa yang diberikan:
 Melakukan audit atas laporan keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Sepanjang tahun 2019, KAP Siddharta Widjaja & Rekan tidak memberikan jasa non-audit lainnya kepada Perseroan.

Periode: 2019

Biaya: Rp2.585.560.000

Biro Administrasi Efek

PT Datindo Entrycom

Jl. Hayam Wuruk No. 28
 Jakarta 10210, Indonesia
 T. (62-21) 350 8077 (Hunting)
 F. (62-21) 350 8078

Dasar Penunjukan:
 Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham No. 54 tanggal 10 April 2013 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta.

Jasa:
 Memberikan pelayanan administrasi bagi pasar sekunder dan bertanggung jawab atas administrasi daftar pemegang saham termasuk perubahan dalam daftar pemegang saham atas nama perusahaan publik.

Periode: 2019

Biaya: Rp44.000.000

Notaris

Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn.

Jln. Pluit Selatan Raya No. 103
 Jakarta Utara 14450
 T. (62-21) 6669 7315/16 6669 7171/7272
 F. (62-21) 667 8527

Jasa:
 Membuat risalah RUPST dan Akta Notaris termasuk mendaftarkannya ke Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.

Periode: 2019

Biaya: Rp35.000.000

SUMBER DAYA MANUSIA

“

Sebagai perusahaan investasi kelas dunia yang aktif, Saratoga senantiasa menjunjung tinggi komitmen untuk melakukan investasi yang berarti pada sumber daya manusia. Perseroan menyadari bahwa Sumber Daya Manusia merupakan aset terbesar yang memainkan peran dan fungsi strategis untuk mencapai visi dan misi.

”

Mengembangkan Karyawan Bertalenta

Saratoga terus berinvestasi untuk pengembangan karyawan bertalenta dan menganjurkan para karyawan untuk bekerja keras sesuai batas kemampuan mereka dan senantiasa mengembangkan keterampilan, kemampuan, dan kepemimpinan mereka.

Di tahun 2019, selain meningkatkan kebijakan pengembangan karyawan, Saratoga juga mendorong setiap karyawan tingkat manajer untuk secara proaktif mencari bidang untuk pengembangan pribadi dengan mengikuti setidaknya satu sesi pelatihan setiap tahun dalam rangka menyegarkan ketrampilan dan pengetahuan prosedural mereka sehingga pengeluaran untuk pengembangan karyawan meningkat signifikan. Setiap tahun, Saratoga mengadakan evaluasi tahunan atas kinerja karyawan untuk menentukan celah yang dapat diisi melalui pelatihan formal atau pengalaman kerja.

Berikut ini adalah program pelatihan dan lokakarya yang diadakan pada tahun 2019:

Pelatihan	Penyelenggara	Peserta
Program Kepemimpinan Eksekutif Saratoga	INSEAD - Atmajaya	Tingkat Manajemen Senior Saratoga dan perusahaan <i>investee</i>
Pembaruan Terbaru tentang Lansekap Pajak Internasional di Indonesia serta Penerapan P3B Berdasarkan Per-24/PJ/2018 dan Pertukaran Informasi Berdasarkan Per-25/PJ/2018.	IKPI	Kepala Bagian Pajak
Potensi Sengketa Pada Transaksi Afiliasi.	IKPI	Kepala Bagian Pajak
Rasio Ekuitas Utang (169/PMK.010/2015) dan Implikasi Perpajakan <i>Cash Back, Voucher, Discount</i> pada industri <i>Fintech</i> .	IKPI	Kepala Bagian Pajak
Persiapan Dalam Menghadapi Pemeriksaan Pajak dan Aspek Perpajakan Pada Perusahaan Properti	IKPI	Kepala Bagian Pajak
Pemeriksaan Perpajakan Pada Wajib Pajak Yang Melakukan Transaksi Dengan Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa Berdasarkan PER-22/PJ/2013 dan SE-50/PJ/2013	IKPI	Kepala Bagian Pajak
Brevet A & B	Ikatan Akuntan Indonesia	Staf Pajak
MS Excel untuk Akuntan	Ikatan Akuntan Indonesia	Staf Akuntansi
Certified Ethical Hacker (CEH)	Course Net Indonesia (Alveron Prodata Suksestama)	Staf TI

Program Penempatan

Setiap tahun, Perseroan akan menempatkan para eksekutifnya untuk penugasan sementara di perusahaan *investee*. Program penempatan ini merupakan pendekatan yang bermanfaat bagi Saratoga dan perusahaan *investee* selain bagi karyawan ditugaskan tersebut, solusi yang menguntungkan bagi semua pihak yang berkepentingan. Pada tahun 2019, Perseroan menugaskan para eksekutif berikut ini untuk menempati posisi di perusahaan *investee*:

Nama	Jabatan	Perusahaan <i>Investee</i> yang Ditunjuk
Arif Qasimi Al Bone	Chief Financial Officer	Mulia Bosco Logistik
Kemal Mawira	Business Development Director	Mulia Bosco Logistik
Ellie Turjandi	Chief Financial Officer	Agro Maju Raya
Leona Karnali	Chief Operation Officer	Awal Bros Hospital Group
Christopher Song Oey	Marketing Advisor Director	Awal Bros Hospital Group Mulia Putra Mandiri - Anak Perusahaan dari Deltomed Laboratories

Keterlibatan Karyawan

Dalam rangka memastikan bahwa kami memahami kebutuhan para karyawan dalam mencapai tujuan mereka, Saratoga memberikan kesempatan seluas-luasnya untuk menerima umpan balik dari karyawan. Seperti tahun-tahun sebelumnya, Saratoga mengadakan survei karyawan pada akhir tahun 2019. Survei tersebut menunjukkan peningkatan yang signifikan pada keterlibatan karyawan.

Perencanaan, Rekrutmen, dan Seleksi Tenaga Kerja

Perencanaan tenaga kerja kami yang cermat memungkinkan kami untuk menempatkan jumlah orang yang tepat, jenis orang yang tepat di tempat yang tepat, waktu yang tepat, melakukan hal-hal yang tepat sesuai dengan mereka untuk pencapaian tujuan

Perseroan. Kami selalu mencari kandidat yang bersemangat, sigap, kompeten, dan cakap. Karakteristik tersebut diidentifikasi melalui beberapa tahap wawancara dan serangkaian tes teknis.

Proses rekrutmen dan seleksi serta pengembangan karyawan berdasarkan kesenjangan yang diidentifikasi dalam kemampuan yang ada dan kebutuhan bisnis di masa depan. Dalam rangka mengisi kesenjangan tenaga kerja, kami senantiasa melakukan analisa, evaluasi, dan pemantauan terhadap kondisi karyawan.

Per 31 Desember 2019, Saratoga mempekerjakan 65 orang karyawan dan tingkat perpindahan karyawan tercatat sebesar 6,2% atau 4 orang. Berikut ini adalah rincian jumlah karyawan berdasarkan Jenjang Organisasi, Pendidikan, dan Usia: (65 karyawan termasuk 5 Komisaris & 4 Direktur & 2 anggota Komite).

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenjang Organisasi		
JENJANG ORGANISASI	2019	2018
Direktur	4	3
Manajer dan Pengawas	32	31
Staff & Non-Staff	22	23
Jumlah	58	57

Jumlah Karyawan Berdasarkan Pendidikan		
PENDIDIKAN	2019	2018
Sarjana / Lebih Tinggi	43	41
Diploma	5	5
Lainnya	10	11
Jumlah	58	57

Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia		
USIA	2019	2018
>50	11	12
41-50	17	17
31-40	22	21
<30	8	7
Jumlah	58	57

Jumlah Karyawan Berdasarkan Gender		
GENDER	2019	2018
Laki-Laki	29	28
Wanita	29	29
Jumlah	58	57

Manajemen Kinerja

Mengingat bahwa manajemen kinerja adalah bidang yang penting dan rumit, kami banyak menginvestasikan waktu dan tenaga untuk menyempurnakan proses manajemen kinerja. Sepanjang tahun 2019, seperti tahun-tahun sebelumnya, para manajer dan karyawan secara aktif terlibat dalam proses manajemen kinerja dimana kedua belah pihak saling memberikan umpan balik, evaluasi dua arah di samping pembinaan formal oleh supervisor. Menjelang akhir tahun, para karyawan dinilai kinerjanya sebagai bagian dari pengembangan jalur karier mereka sejalan dengan pertumbuhan Saratoga. Kami menyadari bahwa mengelola kinerja karyawan seharusnya tidak hanya proses mendokumentasikan dan memberikan umpan balik, namun juga merupakan sarana yang efektif untuk membantu karyawan mengembangkan dan mencapai potensi maksimal mereka.

Kesehatan, Keselamatan, dan Kesejahteraan Karyawan

Kami memberi perhatian penuh pada Kesehatan, Keselamatan, dan Kesejahteraan Karyawan dengan memelihara lingkungan kerja yang aman dan sehat. Dengan melakukan hal tersebut, Saratoga secara konsisten mematuhi undang-undang, standar, dan pedoman keselamatan serta mengetahui kewajiban untuk menyelenggarakan seluruh kegiatan dengan upaya-upaya keselamatan kerja yang baik.

Perhatian kami terhadap kesejahteraan karyawan terutama diwujudkan melalui ketentuan remunerasi dan keterlibatan yang meliputi gaji pokok dan Tunjangan Hari Raya bulan ketiga belas, tunjangan kesehatan untuk rawat inap dan rawat jalan, serta BPJS. Selain itu, Saratoga juga memberikan bonus kinerja baik bagi perusahaan maupun individu dan skema kepemilikan saham bagi para manajemen senior.

Pada tahun 2019, Perseroan memberikan tunjangan kesehatan bagi Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan sekitar Rp1.616 miliar. Guna memastikan karyawan untuk tetap fokus pada pekerjaan utama mereka sehari-hari, Perseroan senantiasa mengkaji daya saingnya sebagai pemberi kerja dibandingkan dengan standar industri.

Perseroan juga memberikan Program Insentif Jangka Panjang (PIJP) bagi Manajemen Senior yang menyelaraskan minat mereka dengan kepentingan pemegang saham serta memastikan komitmen mereka terhadap pertumbuhan jangka panjang Saratoga yang berkelanjutan.

Membangun Kepercayaan dan Sinergi di antara Perusahaan Investee

Tim manajemen perusahaan *investee* kami bebas membangun budaya secara profesional yang menumbuhkan keunggulan kompetitif bagi perusahaan mereka karena kami percaya bahwa setiap perusahaan yang hebat dibangun di atas budayanya yang unik. Dengan sinergi dan kepercayaan yang kuat di antara kami, kami mampu bekerja lebih cerdas dan mencapai tujuan-tujuan.

Inisiatif Tahun 2020

Kami gembira bahwa para karyawan kami masih memiliki persepsi positif terhadap Saratoga yang diindikasikan dari survei keterlibatan karyawan yang terbaru. Sepanjang tahun, kami menggunakan konsep komunikasi ganda antara para atasan dan karyawan yang akan tetap dipertahankan tahun depan. Seperti tahun sebelumnya, kami akan terus memberikan pelatihan dan kesempatan untuk mengembangkan karier bagi para karyawan.

Pembahasan dan Analisis Manajemen



TINJAUAN OPERASI

Bab Pembahasan dan Analisis Manajemen harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian Perseroan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan tahunan ini.

Sebagai perusahaan induk, sumber pendapatan Saratoga adalah pendapatan dari kegiatan investasi, terutama dari dividen dan keuntungan (kerugian) dari penilaian nilai wajar dari investasi-investasi.

Laporan Laba Rugi Konsolidasian

Laba atau rugi berasal dari dua komponen utama:

1. Keuntungan bersih atas investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya

Penghasilan sebesar Rp6.226 miliar dibukukan pada tahun 2019 yang terutama dikontribusikan dari kenaikan harga saham Tower Bersama Infrastructure (TBIG), Adaro Energy (ADRO) dan Merdeka Copper Gold (MDKA). Keuntungan tersebut sebagian besar belum direalisasikan dan hanya berdampak minimal pada arus kas Perseroan. Perbandingan berbasis tahunan adalah sebagai berikut:

Penyesuaian Nilai Wajar

Perusahaan <i>investee</i>	2019	2018	Peningkatan (penurunan) %	
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	3.905	(4.213)	8.118	193%
PT Adaro Energy Tbk	1.658	(3.140)	4.798	153%
PT Merdeka Copper Gold Tbk	1.599	1.130	469	42%
PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk	(566)	(141)	(425)	-301%
PT Provident Agro Tbk	(192)	(217)	25	12%
Lainnya	(178)	(670)	492	73%
JUMLAH	6.226	(7.251)	13.477	186%

2. Pendapatan Dividen, Bunga, dan Investasi

Dividen

Pada tahun 2019, Saratoga membukukan penghasilan dividen terbesar sejak Saratoga menjadi perusahaan terbuka senilai Rp1.993 miliar. Rincian dari dividen tersebut adalah sebagai berikut:

Rincian Pendapatan Dividen

Perusahaan <i>investee</i>	2019	2018	Peningkatan (penurunan) %	
PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk	1.118	-	1.118	N/A
PT Adaro Energy Tbk	593	483	110	23%
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	206	251	(45)	-18%
PT Tri Wahana Universal	61	-	61	N/A
PT Provident Agro Tbk	8	117	(109)	-93%

Perusahaan <i>investee</i>	2019	2018	Peningkatan (penurunan) %	
PT Nusa Raya Cipta Tbk	5	7	(2)	-29%
PT Deltomed Laboratories	1	2	(1)	-50%
PT Aneka Gas Industri Tbk	1	-	1	N/A
PT Batu Hitam Perkasa	-	40	(40)	-100%
JUMLAH	1.993	900	1.093	122%

Penghasilan dividen terbesar tersebut terutama dikontribusikan dari MPMX, ADRO, dan TBIG. Dividen yang berasal dari MPMX merupakan bagian dari penjualan bisnis minyak pelumas di tahun 2018, sementara baik ADRO dan TBIG terus menjadi pemain kuat yang didukung oleh hasil operasional dan keuangan yang kuat di dua perusahaan tersebut.

Biaya Operasional

Sebagai perusahaan investasi, Saratoga mempertahankan anggaran biaya yang ketat. Biaya operasional terutama berasal dari gaji dan bonus karyawan sebesar Rp157 miliar di tahun 2019 (dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp138 miliar). Sebagai perbandingan, biaya operasional di tahun 2019 tercatat 61 poin dasar dari jumlah nilai investasi Saratoga (Aset Kelolaan) sebesar Rp25.691 miliar pada akhir tahun (vs. 74 basis poin di tahun 2018). Biaya operasional relatif stabil di kedua tahun tersebut yaitu di bawah 1% dari Aset Kelolaan.

Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan

Perseroan menghasilkan Laba Bersih sebesar Rp7.371 miliar (dibandingkan Rugi Bersih sebesar Rp6.195 miliar di tahun lalu) yang terutama disebabkan oleh adanya kenaikan nilai investasi dan penghasilan dividen terbesar yang dibukukan.

Penghasilan Komprehensif Lain

Tidak ada transaksi signifikan yang diungkapkan di bagian ini.

Jumlah Penghasilan (Kerugian) Komprehensif

Tidak ada transaksi signifikan yang diungkapkan di bagian ini.

Valuasi Aset Bersih per 31 Desember 2019:

Investasi	Mata Uang	31 Desember 2019			31 Desember 2018			Perubahan (miliar Rupiah)	Perubahan (%)
		Kepemilikan Efektif	Harga Pasar (Rupiah/ sama dengan Rupiah)	Valuasi (miliar Rupiah)	Kepemilikan Efektif	Harga Pasar (Rupiah/ sama dengan Rupiah)	Valuasi (miliar Rupiah)		
SUMBER DAYA ALAM									
PT Adaro Energy Tbk	IDR	15,24%	1.555	7.581	15,24%	1.215	5.923	1.658	28%
PT Provident Agro Tbk	IDR	44,87%	200	639	44,88%	260	831	-192	-23%
Sihayo Gold Limited	AUD	14,89%	0,02	50	13,33%	0,02	48	2	4%
Interra Resources Limited	SGD	13,54%	0,09	70	13,54%	0,03	26	44	167%
PT Merdeka Copper Gold Tbk	IDR	19,74%	1.070	4.624	20,76%	3.500	3.025	1.599	53%
PERUSAHAAN NON-PUBLIK									
PT Agro Maju Raya		25,00%	Nilai Wajar		25,00%	Nilai Wajar			
PT Agra Energi Indonesia		30,00%	Nilai Wajar		30,00%	Nilai Wajar			
Subtotal Perusahaan Non-Publik	IDR			14			107	-93	-87%
Lainnya	IDR			-			-	-	N/A

Investasi	Mata Uang	31 Desember 2019			31 Desember 2018			Perubahan (miliar Rupiah)	Perubahan (%)
		Kepemilikan Efektif	Harga Pasar (Rupiah/ sama dengan Rupiah)	Valuasi (miliar Rupiah)	Kepemilikan Efektif	Harga Pasar (Rupiah/ sama dengan Rupiah)	Valuasi (miliar Rupiah)		
INFRASTRUKTUR									
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	IDR	29,11%	1.230	8.113	32,70%	3.600	5.341	2.772	52%
PT Nusa Raya Cipta Tbk	IDR	7,12%	384	67	7,12%	386	67	-	0%
Seroja Investment Limited	SGD	23,26%	0,07	67	23,26%	0,03	27	41	150%

PERUSAHAAN NON-PUBLIK

PT Tenaga Listrik Gorontalo		46,25%	Nilai Wajar		46,25%	Nilai Wajar			
PT Tri Wahana Universal		35,00%	Nilai Wajar		35,00%	Nilai Wajar			
Subtotal Perusahaan Non-Publik	IDR			96			236	-145	-61%
Lainnya	IDR			1.262			17	1.245	7.345%

KONSUMEN

PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk	IDR	52,21%	665	1.550	48,62%	905	1.964	-414	-21%
PT Aneka Gas Industri Tbk	IDR	8,33%	695	177	6,92%	680	144	33	23%

PERUSAHAAN NON-PUBLIK & ENTITAS

PT Bumi Hijau Asri		99,99%	Nilai Wajar		99,99%	Nilai Wajar			
PT Mulia Bosco Logistik		7,50%	Nilai Wajar		7,50%	Nilai Wajar			
PT Gilang Agung Persada		5,83%	Nilai Wajar		5,83%	Nilai Wajar			
PT Deltomed Laboratories		5,83%	Nilai Wajar		5,83%	Nilai Wajar			
PT Famon Awal Bros Sedaya		3,06%	Nilai Wajar		3,06%	Nilai Wajar			
Provident Growth Fund		N/A			N/A				
SC Technology Investment Ltd.		N/A			N/A				
Subtotal perusahaan non-publik & entitas	IDR			1.474			1.152	322	28%

Jumlah Perusahaan <i>Investee</i>				25.779			18.909	6.869	36%
- Utang				3.318			3.920	-602	-15%
+ Kas				394			783	-389	-50%
Nilai Aset Bersih				22.855			15.772	7.083	45%
Nilai Aset Bersih Per Saham (Rp)				8.424			5.814	2.611	45%

KURS TENGAH PER 31 DESEMBER 2019

USD IDR	13.901
AUD IDR	9.739
SGD IDR	10.321

KURS TENGAH PER 31 DESEMBER 2018

USD IDR	14.481
AUD IDR	10.211
SGD IDR	10.603

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Aset Konsolidasian

ASET KONSOLIDASIAN			miliar Rp
Keterangan	2019	2018	Peningkatan (Penurunan) %
Kas dan setara kas	394	782	-50%
Kas yang dibatasi penggunaannya	1	1	-
Piutang, bersih	440	366	20%
Pajak dibayar di muka	1	1	-
Uang muka dan beban dibayar di muka	1	2	-
Investasi pada efek ekuitas	23.560	18.102	30%
Investasi pada efek ekuitas lainnya	2.131	726	194%
Aset keuangan derivatif	-	49	-100%
Properti investasi	103	82	25%
Aset lainnya	26	4	550%
Jumlah Aset	26.657	20.115	33%

Kas dan Setara Kas dan Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Kas dan setara kas konsolidasian terdiri dari kas dan kas pada bank (pihak ketiga) baik dalam Rupiah maupun USD. Kas dan setara kas berjumlah Rp394 miliar pada akhir 2019 (dibandingkan Rp782 miliar di tahun 2018) yang mencerminkan kepemilikan kas di Saratoga dan entitas investasi non-operasional yang dikonsolidasi.

Piutang dari Pihak Ketiga

Piutang dari pihak ketiga terutama terdiri dari piutang dari perusahaan *investee* dan mitra bisnis terkait dengan skema penempatan investasi. Saratoga membebaskan bunga atas keseluruhan piutang ini, dan dari waktu ke waktu dapat mengkonversi piutang tersebut

menjadi saham di perusahaan *investee*. Oleh karena piutang ini hanya berlaku untuk perusahaan rintisan yang baru didirikan dan/atau yang sedang bertumbuh, jangka waktu piutang dari pihak ketiga dapat lebih lama dari satu tahun.

Investasi pada saham dan Investasi pada efek ekuitas lainnya

Kenaikan investasi pada saham dan investasi pada efek ekuitas lainnya terutama disebabkan oleh adanya kenaikan harga saham TBIG (dari Rp720 ke Rp1.230 per saham), ADRO (dari Rp1.215 ke Rp1.555 per saham), dan MDKA (dari Rp700 ke Rp1.070) seperti telah dijelaskan sebelumnya.

Liabilitas Konsolidasian

LIABILITAS KONSOLIDASIAN			miliar Rp
Keterangan	2019	2018	Peningkatan (Penurunan) %
Beban akrual	6	4	50%
Utang pajak penghasilan	21	47	-55%
Utang pajak lainnya	2	2	-
Pendapatan diterima di muka	5	5	-
Pinjaman	3.325	3.938	-16%
Liabilitas keuangan derivatif	32	13	141%
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	467	122	283%
Liabilitas imbalan kerja	25	20	25%
Jumlah liabilitas	3.883	4.151	-6%

Liabilitas konsolidasian tercatat sebesar Rp3.883 miliar di tahun 2019 dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp4.151 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan lebih rendahnya pinjaman sebesar Rp613 miliar dari Rp3.938 miliar pada tahun 2018 dan sebagian di *offset* oleh kenaikan liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp345 miliar dari Rp122 miliar pada tahun 2018.

Berikut adalah aktivitas pembiayaan yang dilakukan pada tahun 2019:

- Pelunasan pinjaman bilateral Natixis sebesar USD36,75 juta
- Pelunasan pinjaman bilateral ING sebesar USD30 juta
- Pelunasan pinjaman bilateral MUFG sebesar Rp42,5 miliar dan USD0,75 juta
- Penarikan baru pinjaman bilateral ING sebesar USD35 juta

Total Ekuitas

Jumlah Ekuitas mengalami peningkatan yang dikontribusikan dari Laba Bersih Tahun Berjalan, yang terutama disebabkan karena adanya kenaikan nilai investasi dan juga penghasilan dividen terbesar yang dibukukan.

EKUITAS KONSOLIDASIAN			miliar Rp
Keterangan	2019	2018	Peningkatan (Penurunan) %
Modal saham nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham Modal dasar 9.766.680.000 lembar saham, modal ditempatkan dan disetor penuh 2.712.967.000 lembar saham	271	271	-
Tambahan modal disetor	5.185	5.185	-
Saham treasuri	(6)	(4)	51%
Akumulasi pembayaran berbasis saham	48	46	4%
Selisih penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	26	27	-3%
Komponen ekuitas lainnya	24	25	-4%
Saldo laba	17.177	10.106	70%
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik perusahaan	22.725	15.656	45%

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN			miliar Rp
Keterangan	2019	2018	Peningkatan (Penurunan) %
Keuntungan (kerugian) bersih atas investasi pada saham dan ekuitas lainnya	6.226	(7.251)	186%
Penghasilan dividen, bunga dan investasi	2.015	1.147	76%
Pendapatan lainnya	7	15	-54%
Perubahan nilai wajar properti investasi	20	1	1.584%
Beban Usaha	(157)	(138)	13%
Beban penyisihan piutang tak tertagih	(34)	(37)	-7%
Beban lainnya	(45)	(49)	-8%
Keuntungan (kerugian) neto selisih kurs	73	(150)	149%
Keuntungan atas nilai wajar equity share swap	-	24	-100%
Keuntungan nilai wajar atas obligasi tukar	-	7	-100%
Keuntungan (kerugian) neto atas instrumen keuangan derivatif lainnya	(50)	28	-277%
Beban bunga	(317)	(282)	12%
Laba (rugi) sebelum pajak	7.738	(6.685)	216%

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN			miliar Rp
Keterangan	2019	2018	Peningkatan (Penurunan) %
Manfaat (beban) pajak penghasilan			
Kini	(48)	(81)	-41%
Tangguhan	(346)	631	-155%
	(394)	550	-172%
Laba (rugi) periode berjalan	7.344	(6.135)	220%
Jumlah (kerugian) penghasilan komprehensif lain	(2)	1	-287%
Jumlah (kerugian) penghasilan komprehensif periode berjalan	7.342	(6.134)	220%
Laba (rugi) periode berjalan yang diatribusikan kepada:			
Pemilik perusahaan	7.371	(6.195)	219%
Kepentingan non pengendali	(27)	60	-145%
	7.344	(6.135)	220%
Jumlah penghasilan (kerugian) komprehensif periode berjalan yang diatribusikan kepada:			
Pemilik perusahaan	7.369	(6.194)	219%
Kepentingan nonpengendali	(27)	60	-145%
	7.342	(6.134)	220%

INVESTASI PADA EFEK EKUITAS			miliar Rp
Keterangan	2019	2018	Peningkatan (Penurunan) %
Perusahaan publik			
PT Adaro Energy Tbk (*)	7.581	5.924	28%
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	8.125	5.341	52%
PT Merdeka Copper Gold Tbk	4.624	3.025	53%
PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk	1.550	1.964	-21%
PT Provident Agro Tbk	639	831	-23%
PT Aneka Gas Industri Tbk	177	144	23%
PT Nusa Raya Cipta Tbk	67	67	0%
Sihayo Gold Plc, Australia	50	48	4%
Seroja Investment Limited, Singapore	67	27	149%
Interra Resources Limited, Singapore	70	26	167%
Lainnya	-	5	-100%
Perusahaan non-publik	610	700	-13%
Jumlah	23.560	18.102	30%

(*) termasuk kepemilikan tidak langsung melalui PT Adaro Strategic Capital dan PT Adaro Strategic Lestari.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas keuangan Saratoga dari aktivitas operasi sebagian besar berasal dari dividen dan kegiatan divestasi, dan penggunaan dana untuk investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya.

Pada tahun 2019, Saratoga menerima penghasilan dividen terbesar (dari perspektif arus kas) sebesar Rp1.839 miliar dan penerimaan dari penjualan investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya sebesar Rp1.687 miliar. Hasilnya adalah peningkatan arus kas dari aktivitas operasi menjadi sebesar Rp675 miliar (dibandingkan (Rp379) miliar pada tahun sebelumnya).

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas dari aktivitas investasi sebesar Rp243 juta pada tahun 2019, mengalami kenaikan dari Rp162 juta pada tahun 2018.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Di tahun 2019, kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan tercatat sebesar Rp1.065 miliar yang disebabkan oleh aktivitas berikut ini:

- Pelunasan pinjaman sebesar Rp3.627 miliar
- Penarikan pinjaman baru sebesar Rp3.105 miliar
- Pembayaran dividen.

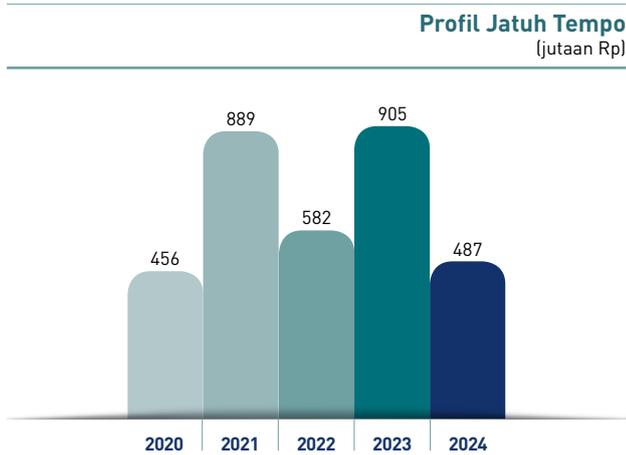
Kolektibilitas Piutang

Piutang dari pihak ketiga akan dibayarkan jika perusahaan *investee* dapat mendanai operasionalnya sendiri.

Kemampuan Membayar Utang

Pinjaman Saratoga dan anak perusahaannya dikelola dengan hati-hati untuk memastikan keselarasannya dengan kemampuan pembayaran. Pada tanggal 31 Desember 2019, total pinjaman konsolidasian adalah Rp3.325 miliar yang terdiri dari USD134,25 juta dan Rp1.452,7 miliar. Turun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp3.938 miliar yang mencerminkan kehati-hatian dan kedisiplinan kami dalam menjaga tingkat utang.

Tabel profil jatuh tempo Saratoga



Untuk melunasi utang, Saratoga memiliki beberapa sumber arus kas:

1. Penghasilan Dividen

Saratoga mengakui penghasilan dividen tertinggi sebesar Rp1.993 miliar di tahun 2019. Rincian penghasilan dividen disajikan pada bagian Pendapatan.

2. Divestasi

Divestasi dari kepemilikan investasi telah memberikan arus kas segera untuk melakukan pembayaran kembali beberapa pinjaman.

3. Pendapatan Tetap

Saratoga juga menerima penghasilan bunga dari likuiditas yang tersedia yang disimpan di bank, yang berkontribusi terhadap pendapatan sejumlah Rp22 miliar pada tahun 2019.

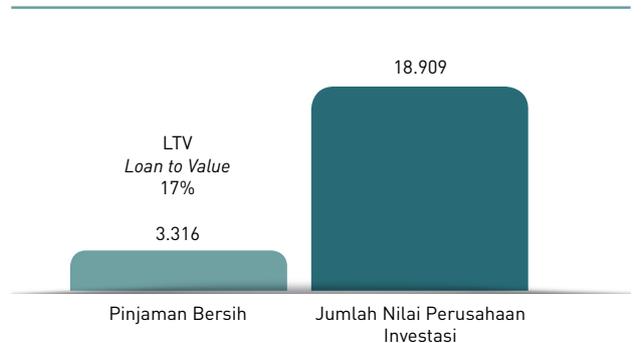
Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Mengenai Struktur Modal

Sebagai perusahaan investasi, Saratoga mengelola modal dan struktur utang dengan hati-hati agar sesuai dengan jangka waktu investasinya sebagaimana tercermin dalam profil jatuh tempo utang Perseroan. Hingga akhir tahun 2019, rasio Utang terhadap Jumlah Nilai Perusahaan Investasi adalah 11% dimana terjadi peningkatan dibandingkan dengan tahun lalu sebesar 17%.

Pinjaman Bersih/Jumlah Nilai Perusahaan Investasi per 31 Desember 2019



per 31 Desember 2018



Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Dikarenakan Saratoga merupakan perusahaan induk investasi, tidak terdapat pengeluaran untuk belanja modal yang besar. Belanja modal sebagian besar untuk mendukung kegiatan investasi seperti aplikasi dan peralatan kantor.

Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

- Pada tanggal 31 Januari 2020, Perusahaan telah memperoleh fasilitas pinjaman baru dari ING Bank N.V, cabang Singapura dengan jumlah sebesar USD 40.000.000.
- Pada tanggal 28 Februari 2020, Perusahaan telah memperoleh fasilitas pinjaman baru dari Natixis dengan jumlah sebesar USD 50.000.000.

Perbandingan antara Target/Proyeksi pada Awal Tahun dan Realisasi Operasi

Saratoga tetap sangat selektif dalam memilih investasi baru dari berbagai peluang yang muncul pada suatu waktu tertentu. Setiap tahun, Saratoga melihat, dan mempertimbangkan, sekitar 100 peluang dan memutuskan, secara satu atau dua investasi baru.

Dalam hal biaya operasional, Saratoga terus mempertahankan struktur organisasi yang sangat efisien untuk menjaga biaya kompensasi dan *benefit* pada tingkat yang dapat dikelola yang merupakan bagian terbesar dari beban usaha Saratoga. Salah satu pengeluaran utama lainnya, yaitu biaya hukum dan konsultasi, yang melekat pada sifat bisnis Saratoga, di mana konsultan keuangan dan pengacara disewa untuk melakukan uji tuntas terhadap investasi prospektif dan menyiapkan dokumen hukum dalam proses investasi dan divestasi.

Pada tahun 2019, Saratoga membukukan jumlah beban usaha sebesar Rp157 miliar yang sebagian besar sesuai dengan anggaran tahun tersebut.

Target untuk Tahun Depan

Saratoga terus mencari peluang baru, dan bertujuan untuk membuat satu atau dua investasi baru pada tahun 2020. Beberapa investasi potensial sedang ditinjau, yang terdiri dari peluang di tiga sektor utama sumber daya alam, infrastruktur dan konsumen.

Aspek Pemasaran dari Produk dan Layanan Perseroan

Sebagai perusahaan investasi, Saratoga tidak menghasilkan produk atau layanan yang dapat dikonsumsi yang perlu dipasarkan. Oleh karena itu, Perseroan tidak menyediakan kegiatan pemasaran. Semua kegiatan pemasaran dilakukan melalui perusahaan *investee*.

Dividen dan Kebijakan Dividen

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, keputusan terkait dividen dilakukan atas persetujuan para pemegang saham di Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berdasarkan rekomendasi dari Direksi Perseroan. Perseroan dapat membagikan dividen di tahun kapan pun jika membukukan laba yang mencukupi dan/atau saldo laba yang positif. Perseroan dengan mempertimbangkan ketersediaan kas, Anggaran Dasar Perseroan memperbolehkan pembagian dividen interim jika dividen interim tidak mengakibatkan aset bersih kurang dari jumlah modal ditempatkan dan disetor dan cadangan wajib sesuai dengan UU No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Keterangan	2019	2018
Jumlah Dividen Kas	Rp 298.426.370.000	Rp 201.000.000.000
Dividen per Saham	Rp 110	Rp 74
Tanggal Pengumuman Dividen	22 Mei 2019	26 Juni 2018
Tanggal Pembayaran Dividen	20 Juni 2019	27 Juli 2018

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal, Transaksi Afiliasi, dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Di tahun 2019, kami telah mengkaji lebih dari 100 kesepakatan baru. Selain aktivitas investasi dan divestasi baru yang potensial, Saratoga terus mendukung perusahaan *investee* yang ada dengan memberikan pedoman/nasihat untuk ekspansi dan pertumbuhan bisnis. Sejumlah Rp1.149 miliar telah dikeluarkan untuk berbagai kegiatan investasi di tahun 2019.

Kami telah mengungkapkan Transaksi Afiliasi dalam Laporan Keuangan Perusahaan – Catatan 16.

Tidak ada transaksi yang mengandung implikasi benturan kepentingan.

Perubahan Hukum dan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perseroan

Tidak terdapat perubahan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan. Oleh karena itu, tidak ada yang diungkapkan pada bagian ini.

Perubahan Standar Akuntansi Keuangan dan Dampaknya terhadap Laporan Keuangan Perseroan

Tidak ada perubahan standar akuntansi yang berpengaruh terhadap Perusahaan pada tahun ini. Tetapi, perlu kami sampaikan bahwa pada tahun depan, terdapat 2 standar akuntansi baru yang mungkin relevan untuk Perusahaan telah diterbitkan namun baru efektif setelah tanggal 1 Januari 2020:

- PSAK 72 – Pendapatan dari kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 73 – Sewa

Saat ini, Perusahaan sedang mengevaluasi dan belum menetapkan dampak dari standar akuntansi yang dikeluarkan tersebut terhadap laporan keuangan.

BAB 06

Tata Kelola Perusahaan



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan senantiasa memastikan bahwa prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance*/"GCG") telah diterapkan di seluruh aspek bisnis maupun di semua tingkatan Perseroan. Kelima prinsip GCG yang terdiri dari transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian serta kewajaran dan kesetaraan adalah sangat penting bagi Perseroan dalam mewujudkan keberlanjutan usaha dengan mempertimbangkan kepentingan para pemegang saham.

Di Saratoga, penerapan GCG bertujuan untuk:

- (i) Menegakkan kebijakan perusahaan mulai dari Manajemen hingga seluruh jajaran,
- (ii) Mengatur dan mengendalikan seluruh kegiatan perusahaan melalui penerapan seperangkat peraturan dan mekanisme yang resmi dan jelas,
- (iii) Senantiasa meningkatkan akuntabilitas manajemen perusahaan kepada para pemegang saham,
- (iv) Menciptakan komunikasi yang baik antara Perseroan dan seluruh pemegang saham, dan
- (v) Memastikan kepatuhan perusahaan terhadap peraturan hukum dan perundang-undangan yang berlaku, termasuk dan terutama terkait dengan peraturan dan pedoman yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang berlaku di Indonesia, serta Bursa Efek Indonesia (BEI).

Struktur Tata Kelola dan Akuntabilitas

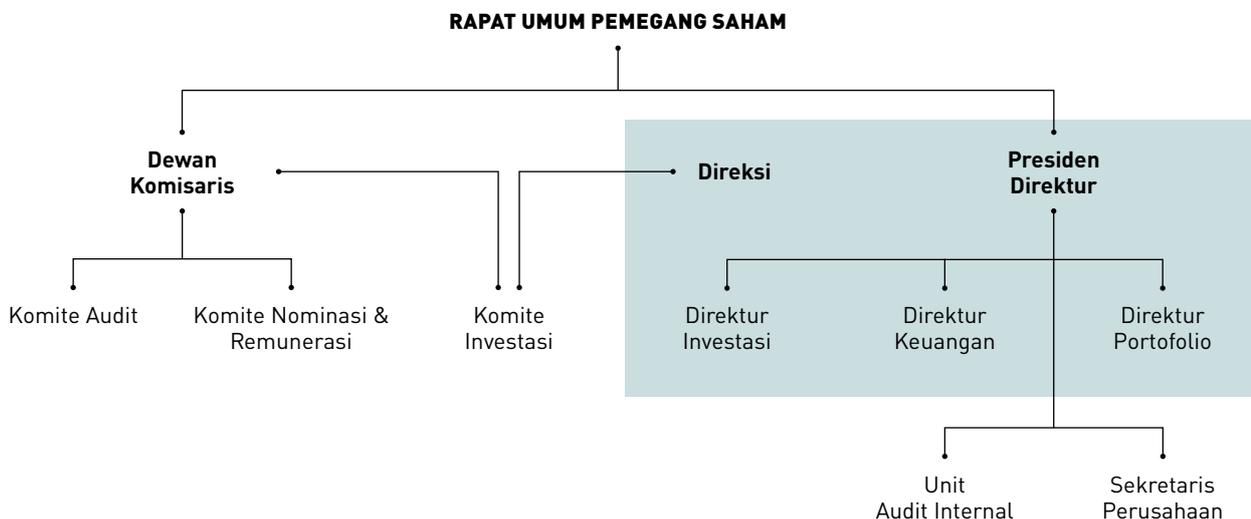
Struktur tata kelola Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi sebagaimana disebutkan dalam Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sebagai organ dengan tingkat kewenangan tertinggi di Perseroan, RUPS mengakomodir pandangan dan kepentingan para pemegang saham terhadap keputusan-keputusan penting, memberikan persetujuan atas arah bisnis yang diambil Perseroan untuk kepentingan terbaiknya, dengan merujuk pada ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan hukum dan perundang-undangan yang berlaku.

Dewan Komisaris bertanggung jawab melakukan fungsi pengawasan terhadap kinerja Perseroan serta manajemennya, sedangkan Direksi bertanggung jawab untuk melaksanakan kepengurusan Perseroan sehari-hari dengan didukung oleh tim manajemen yang bekerja secara efektif. Kedua organ utama Perseroan tersebut bertanggung jawab untuk menjaga keberlanjutan usaha Perseroan. Oleh karenanya, baik Dewan Komisaris maupun Direksi bersama-sama seluruh karyawan harus memiliki kesamaan visi, misi, nilai-nilai, tujuan dan sasaran sebagaimana yang telah ditetapkan Perseroan.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Sementara itu, Direksi dibantu oleh Komite Investasi yang bertugas memberikan rekomendasi yang profesional serta independen dengan mengacu pada prinsip-prinsip GCG serta dengan mempertimbangkan kegiatan-kegiatan investasi maupun divestasi yang dilakukan Perseroan.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

RUPS adalah organ Perseroan yang memiliki kewenangan yang tidak didelegasikan kepada Dewan Komisaris ataupun Direksi, sebagaimana termaktub dalam peraturan hukum dan perundang-undangan yang berlaku dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

Kewenangan yang dimaksud di atas antara lain:

- Untuk mengubah Anggaran Dasar Perseroan
- Untuk mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan
- Untuk memberikan persetujuan atas pengarahannya yang diambil Perseroan dan untuk membuat keputusan
- Untuk memberikan persetujuan atau penolakan atas keputusan penting
- Untuk memutuskan penggunaan laba Perseroan dan pembagian dividen kepada para pemegang saham.

Perseroan menyelenggarakan dua jenis RUPS, yakni RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. Dalam menyelenggarakan RUPS, Perseroan sedapat mungkin mematuhi seluruh ketentuan hukum dan perundang-undangan yang berlaku.

Pelaksanaan RUPS di Tahun 2019

Pada tahun 2019, Perseroan telah melaksanakan 1 (satu) RUPS Tahunan (RUPST) dan 1 (satu) RUPS Luar Biasa (RUPSLB) pada

tanggal 22 Mei 2019, dimana seluruh keputusan dari masing-masing RUPS telah dilaksanakan dengan baik.

Berikut ini merupakan tahap-tahap penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB di tahun 2019:

Surat Pemberitahuan Agenda Penyelenggaraan RUPS	8 April 2019
Pengumuman RUPS	15 April 2019 melalui sebuah surat kabar harian berbahasa Indonesia dengan peredaran nasional, yaitu Kontan.
Pemanggilan RUPS	30 April 2019 melalui sebuah surat kabar harian berbahasa Indonesia dengan peredaran nasional, yaitu Kontan.
Penyelenggaraan RUPS	22 Mei 2019 di Adaro Institute, Cyber II Building, lantai 26, JL. H.R. Rasuna Said Blok X-5 No.13, Jakarta 12950, Indonesia.
Pengumuman Hasil RUPS	24 Mei 2019 melalui sebuah surat kabar harian berbahasa Indonesia dengan peredaran nasional, yaitu Kontan.
Penyerahan Akta Berita Acara Penyelenggaraan RUPS kepada OJK	26 Juni 2019

RUPST 2019

RUPST dihadiri oleh para pemegang saham atau perwakilan pemegang saham Perseroan yang sah yang mewakili total 2.405.238.749 saham atau setara dengan 88,69% dari total saham yang ditempatkan Perseroan setelah dikurangi jumlah saham yang telah dibeli kembali oleh Perseroan sebanyak 952.100 (sembilan ratus lima puluh dua ribu seratus) saham. RUPST juga dihadiri oleh seluruh Direksi dan Dewan Komisaris.

RUPST tersebut telah dicatat melalui Akta Berita Acara RUPS Tahunan PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. No. 90 tanggal 22 Mei 2019 yang dibuat dihadapan Notaris Humbert Lie, S.H.,SE, M.Kn.

Keputusan dari RUPST tersebut adalah sebagai berikut:

Agenda Pertama	Persetujuan terhadap Laporan Tahunan untuk tahun buku 2018 dan pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, dan memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan kepengurusan dan pengawasan perusahaan selama tahun buku 2018.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2018, termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Siddharta Widjaja dan Rekan (firma anggota jaringan global KPMG) sebagaimana dimuat dalam laporannya No.00108/2.1005/AU.1/05/1088-2/1/III/2019 tertanggal 25 Maret 2019 dengan pendapat "Wajar Tanpa Pengecualian. 2. Dengan disetujuinya Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2018 termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan serta disahkannya Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, maka dengan demikian memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas segala tindakan pengurusan dan pengawasan selama tahun buku 2018 sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan bukan merupakan tindak pidana.
-----------------------	--	--

RUPST 2019		
Agenda Kedua	Keputusan terkait Penggunaan Laba Bersih Perseroan tahun buku 2018.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyetujui untuk mengalokasikan Rp5.000.000.000,- dari saldo laba Perseroan per tanggal 31 Desember 2018 untuk menambah cadangan wajib guna memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. 2. Menyetujui untuk mengalokasikan sebanyak-banyaknya Rp298.426.370.000,- dari saldo laba Perseroan per tanggal 31 Desember 2018 untuk dividen tunai final yang akan dibagikan kepada pemegang saham Perseroan dengan perincian dividen yang akan dibagikan kepada masing-masing pemegang saham adalah sebesar Rp110,- per lembar saham. 3. Menyetujui untuk memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk mengatur tata cara pembayaran dividen tunai final termaksud, termasuk tetapi tidak terbatas pada menetapkan jadwal pembayaran, serta untuk melakukan segala tindakan lain yang diperlukan sehubungan dengan pembayaran dividen tunai final sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
Agenda Ketiga	Persetujuan atas penunjukan Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019.	Menyetujui untuk memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan menetapkan honorarium serta persyaratan penunjukan lainnya.
Agenda Keempat	Keputusan atas penentuan besaran gaji, honorarium dan tunjangan serta fasilitas lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2019.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan memperhatikan saran dan pendapat yang diberikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, menetapkan remunerasi bagi seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2019 sebesar-besarnya Rp15.000.000.000,-. 2. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan rincian pembagian jumlah remunerasi yang akan diberikan di antara masing-masing anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dengan memperhatikan saran dan pendapat yang diberikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. 3. Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya gaji, honorarium dan tunjangan serta fasilitas lainnya bagi anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2019.
Agenda Kelima	Persetujuan atas perubahan susunan anggota Direksi Perseroan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyetujui berakhirnya masa jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi terhitung sejak ditutupnya Rapat; 2. Mengangkat tuan Devin Wirawan sebagai anggota Direksi Perseroan dan mengangkat kembali seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2019 sampai dengan habisnya periode jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2022 dengan susunan sebagai berikut: Direksi Presiden Direktur : Michael William P. Soeryadjaya Direktur : Andi Esfandiari Direktur : Lany D. Wong Direktur : Devin Wirawan Dewan Komisaris Presiden Komisaris : Edwin Soeryadjaya Komisaris Independen : Sidharta Utama Komisaris Independen : Anangga W. Roosdiono Komisaris : Joyce Soeryadjaya Kerr Komisaris : Indra Cahya Uno 3. Menunjuk dan memberi kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang berhubungan dengan Keputusan Rapat ini, termasuk namun tidak terbatas untuk menghadap pihak berwenang, mengadakan pembicaraan, memberi dan/atau meminta keterangan, mengajukan permohonan pemberitahuan atas perubahan susunan Direksi Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia maupun instansi berwenang terkait lainnya, membuat atau serta menandatangani akta-akta dan surat-surat maupun dokumen-dokumen lainnya yang diperlukan atau dianggap perlu, hadir di hadapan Notaris untuk dibuatkan dan menandatangani akta pernyataan keputusan Rapat Perseroan dan melaksanakan hal-hal lain yang harus dan/atau dapat dijalankan untuk dapat terealisasi/terwujudnya Keputusan Rapat.

RUPSLB 2019

RUPSLB dihadiri oleh pemegang saham Perseroan yang memiliki hak suara sah yang memegang 2.405.238.749 saham atau setara 88,69% dari total saham yang ditempatkan Perseroan setelah dikurangi jumlah saham yang telah dibeli kembali oleh Perseroan sebanyak 952.100 (sembilan ratus lima puluh dua ribu seratus saham). RUPSLB juga dihadiri oleh seluruh Direksi dan Dewan Komisaris.

Penyelenggaraan RUPSLB telah dicatat dalam Akta Berita Acara RUPSLB PT Saratoga Investama Sedaya Tbk No. 91 tertanggal 22 Mei 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Humbert Lie, S.H.,SE, M.Kn.

Keputusan dari RUPSLB tersebut adalah sebagai berikut:

Agenda Pertama	Persetujuan atas Rencana Pembelian Kembali Saham Perseroan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyetujui pembelian kembali saham Perseroan dengan jumlah sebanyak-banyaknya 20.000.000 (dua puluh juta) saham atau sebesar-besarnya 0,737% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan. 2. Menyetujui dan memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, baik secara bersama-sama maupun secara individual, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam melaksanakan keputusan Rapat, termasuk menetapkan syarat-syarat pelaksanaan pembelian kembali saham Perseroan dengan memperhatikan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, menghadap dan/atau hadir di hadapan pejabat yang berwenang dan/atau Notaris untuk menandatangani akta-akta yang diperlukan, untuk menyampaikan keterangan-keterangan, untuk membuat dan menandatangani semua dokumen-dokumen yang diperlukan, dan melakukan segala tindakan yang dianggap perlu, tanpa ada yang dikecualikan.
Agenda Kedua	Keputusan Penggunaan Saham Treasuri Perseroan untuk Program Insentif Jangka Panjang Perseroan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyetujui untuk mengalokasikan sebanyak-banyaknya 3.000.000 saham untuk dibagikan kepada karyawan Perseroan di tahun 2019 sebagai pelaksanaan Program Insentif Jangka Panjang atau Long Term Incentive Program (LTIP) Perseroan. 2. Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk mengambil dan/atau melakukan segala tindakan dan segala pengurusan yang diperlukan dan/atau disyaratkan untuk merealisasikan pelaksanaan Program Insentif Jangka Panjang atau Long Term Incentive Program tersebut, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Implementasi Hasil RUPS Tahun 2018

Pada tahun 2018, Perseroan melaksanakan 1 (satu) RUPST dan 1 (satu) RUPSLB pada tanggal 26 Juni 2018 di mana seluruh keputusan dari masing-masing RUPS tersebut telah dilaksanakan.

Berikut tahapan penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB di tahun 2018:

Surat Pemberitahuan Agenda Penyelenggaraan RUPS	9 Mei 2018
Pengumuman RUPS	18 Mei 2018 melalui sebuah surat kabar harian berbahasa Indonesia dengan peredaran nasional, yaitu Kontan.
Pemanggilan RUPS	4 Juni 2018 melalui sebuah surat kabar harian berbahasa Indonesia dengan peredaran nasional, yaitu Kontan.
Penyelenggaraan RUPS	26 Juni 2018 yang berlokasi di gedung kantor PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk, Lippo Kuningan Lantai 26, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-12F, Kuningan, Jakarta 12940, Indonesia.
Pengumuman Hasil RUPS	27 Juni 2018 melalui sebuah koran harian Indonesia, yaitu Kontan.
Penyerahan Akta Berita Acara Penyelenggaraan RUPS kepada OJK	24 Juli 2018

Untuk penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB tersebut, Perseroan telah menunjuk pihak-pihak independen, yaitu Notaris Jose Dima Satria, S.H, S.E, M.Kn. dan PT Datindo Entrycom untuk menghitung dan/atau memvalidasi suara.

RUPST 2018

RUPST dihadiri oleh pemegang saham atau kuasa pemegang saham Perseroan yang memiliki hak suara sah yang memegang 2.559.644.100 lembar saham atau setara 94,396% dari total saham ditempatkan Perseroan setelah dikurangi jumlah saham yang telah dibeli kembali oleh Perseroan sebanyak 1.355.800 saham. RUPST juga dihadiri oleh seluruh Direksi dan Dewan Komisaris.

Penyelenggaraan RUPST telah dicatat dalam Akta Berita Acara RUPS PT Saratoga Investama Sedaya Tbk No. 37 tertanggal 26 Juni 2018 yang dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.

RUPST tersebut menghasilkan keputusan-keputusan sebagai berikut:

<p>Agenda Pertama</p>	<p>Persetujuan atas laporan tahunan dan pengesahan laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk memberikan persetujuan atas dan menerima Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2017 dan menerima Laporan Keuangan Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Cahyadi Muliono, S.E., CPA, dari Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan (anggota dari KPMG Global Network) sebagaimana disajikan dalam laporannya No. L.17-6363-18/III.23.002 tertanggal 23 Maret 2018 dengan "Opini Wajar Tanpa Pengecualian". 2. Dengan disetujuinya Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2017, termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan oleh Dewan Komisaris Perseroan, serta diterimanya Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, maka diberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) terhadap anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pelaksanaan kepengurusan dan pengawasan selama tahun buku 2017, selama tindakan tersebut tercermin pada Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan entitas anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan tidak termasuk dalam tindakan pidana.
<p>Agenda Kedua</p>	<p>Penetapan atas penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2017</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk memberikan persetujuan atas penggunaan laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik Perseroan untuk tahun buku 2017 yang berjumlah Rp3.231.698.000.000 (tiga triliun dua ratus tiga puluh satu miliar enam ratus sembilan puluh delapan juta Rupiah) untuk tujuan berikut: <ol style="list-style-type: none"> a. Rp5.000.000.000 (lima miliar Rupiah) disisihkan untuk cadangan wajib Perseroan; b. Rp201.000.000.000 (dua ratus satu miliar Rupiah) atau Rp74 (tujuh puluh empat Rupiah) per lembar saham, akan dibayarkan sebagai dividen final secara tunai kepada pemegang saham Perseroan; dan c. Sisanya akan diperuntukkan sebagai Saldo Laba untuk mendukung pengembangan bisnis Perseroan. 2. Untuk menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk menetapkan prosedur pembayaran dividen, termasuk tapi tidak terbatas untuk menentukan jadwal pembayarannya, dan untuk the payment schedule, dan untuk mengambil tindakan lain yang diperlukan sehubungan dengan pembayaran dividen tunai tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
<p>Agenda Ketiga</p>	<p>Penunjukan akuntan publik untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk menyetujui penunjukan Akuntan Publik Cahyadi Muliono, SE, CPA, dari Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan (anggota KPMG Global Network) untuk mengaudit laporan keuangan konsolidasi Perseroan untuk tahun buku berjalan dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2018; 2. Untuk menyetujui pemberian kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain yang wajar untuk Akuntan Publik tersebut dan untuk menunjuk Akuntan Publik pengganti jika Akuntan Publik yang ditunjuk tidak dapat melakukan tugasnya.
<p>Agenda Keempat</p>	<p>Penetapan gaji, honorarium dan tunjangan serta fasilitas lainnya bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2018</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan memperhatikan saran dan pendapat dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, untuk menentukan jumlah remunerasi bagi seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2018 dalam jumlah maksimum Rp15.000.000.000 (lima belas miliar Rupiah). 2. Untuk menyetujui pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan rincian pembagian dari jumlah remunerasi yang diberikan di antara masing-masing anggota Dewan Komisaris dengan memperhatikan saran dan pendapat dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. 3. Untuk menyetujui pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya gaji, honorarium dan tunjangan dan fasilitas lainnya untuk anggota Direksi untuk tahun buku 2018.

RUPST 2018			
Agenda Kelima	Perubahan Komposisi Direksi Perseroan		<ol style="list-style-type: none"> Untuk menerima pengunduran diri Bapak Ngo, Jerry Go sebagai Direktur Independen Perseroan yang berlaku sejak ditutupnya RUPS ini, dan karenanya memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>Acquit et de Charge</i>) terhadap Bapak Ngo, Jerry Go dari tindakan kepengurusannya berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2018 hingga 26 Juni 2018. Untuk mengangkat Ibu Lany D. Wong sebagai Direktur Independen Perseroan untuk masa jabatan berlaku efektif sejak ditutupnya RUPS ini hingga ditutupnya RUPST ketiga yang digelar sejak tahun 2018, dengan tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu. Oleh karenanya, komposisi Direksi Perseroan sebagai berikut: <p>Direksi Presiden Direktur : Michael William P. Soeryadja Direktur : Andi Esfandiari Direktur Independen : Lany D. Wong</p> Untuk menyetujui memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk mengambil tindakan sehubungan dengan Keputusan Rapat ini, termasuk namun tidak terbatas pada untuk memberitahukan pengangkatan kembali anggota Direksi kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dan lembaga berwenang lainnya, untuk membuat atau menandatangani segala akta, surat-surat ataupun dokumen-dokumen yang diperlukan atau yang dianggap perlu, di hadapan Notaris, untuk membuat dan menandatangani akta yang berkaitan dengan Keputusan Rapat Perseroan, serta mengambil tindakan yang dianggap perlu, dan/atau yang seharusnya untuk merealisasikan Keputusan RUPS ini.
Agenda Keenam	Laporan Direksi atas pelaksanaan program insentif jangka panjang (LTIP)		Agenda meliputi laporan Direksi terkait pelaksanaan Program Insentif Jangka Panjang (LTIP), sehingga tidak dilakukan mekanisme pengambilan suara maupun pengambilan keputusan pada agenda ini.
RUPSLB 2018			
<p>RUPSLB dihadiri oleh pemegang saham Perseroan yang memiliki hak suara sah yang mencerminkan 2.559.469.600 saham atau setara 94,389% dari total saham ditempatkan Perseroan setelah dikurangi jumlah saham yang telah dibeli kembali oleh Perseroan sebanyak 1.355.800 saham.</p> <p>Penyelenggaraan RUPSLB dicatatkan dalam Akta Berita Acara RUPSLB PT Saratoga Investama Sedaya Tbk No. 38 tertanggal 26 Juni 2018 yang dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.</p> <p>RUPSLB tersebut menghasilkan keputusan-keputusan sebagai berikut:</p>			
Agenda Pertama	Persetujuan atas rencana pembelian kembali saham perseroan		<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui pembelian kembali saham-saham Perseroan maksimal sebanyak maksimal 0,737% (not koma tujuh ratus tiga puluh tujuh persen) atau 20.000.000 (dua puluh juta) saham dari modal ditempatkan dan distor penuh Perseroan. Menyetujui dan memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan, baik secara bersama-sama maupun secara perorangan, untuk mengambil tindakan apapun yang dianggap perlu untuk melaksanakan keputusan Rapat ini, termasuk menetapkan persyaratan bagi pelaksanaan pembelian kembali saham Perseroan tersebut dengan memperhatikan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, akan dihadapi, dan/atau ditetapkan oleh otoritas yang berwenang dan/atau Notaris untuk membuat dan menandatangani akta yang dibutuhkan, untuk menyampaikan laporan, untuk membuat dan menandatangani seluruh dokumen yang dibutuhkan, dan mengambil tindakan yang dianggap perlu, tanpa pengecualian.
Agenda Kedua	Persetujuan atas penggunaan saham treasury Perseroan dalam program insentif jangka panjang		<ol style="list-style-type: none"> Untuk memberikan persetujuan atas pengalokasian seluruh saham treasury Perseroan sebanyak 1.355.800 (satu juta tiga ratus lima puluh lima ribu delapan ratus) saham untuk penerapan Program Insentif Jangka Panjang (LTIP) kepada karyawan Perseroan. Untuk memberikan persetujuan atas pengalokasian maksimal 4.994.200 (empat juta sembilan ratus sembilan puluh empat ribu dua ratus) saham yang diperoleh dari pembelian kembali saham yang akan dilakukan oleh Perseroan pada tanggal 26 Juni 2018 hingga diselenggarakannya Rapat Umum Pemegang Saham berikutnya yang rencananya akan digelar paling lambat pada tanggal 30 Juni 2019 sehubungan dengan penerapan Program Insentif Jangka Panjang bagi karyawan Perseroan. Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk mengambil dan/atau melaksanakan tindakan apapun dan kebijakan yang dianggap perlu dan/atau dibutuhkan menerapkan Program Insentif Jangka Panjang, sesuai dengan peraturan yang berlaku.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris adalah satu organ Perseroan yang mengemban tanggung jawab untuk melaksanakan tugas pengawasan umum dan/atau khusus sebagaimana diatur dalam Piagam Dewan Komisaris dan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip-prinsip GCG.

Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap Direksi dalam menjalankan kebijakan maupun dalam kepengurusan Perseroan. Selain itu, Dewan Komisaris juga bertugas untuk memberikan saran kepada Direksi dalam rangka memastikan kepatuhan Perseroan untuk menerapkan GCG di seluruh tingkatan organisasi dan unsur. Dewan Komisaris dalam hal ini bertindak sebagai satu kesatuan dan tidak sendiri-sendiri dengan berpedoman pada keputusan Dewan Komisaris.

Tugas Presiden Komisaris, sebagai pimpinan dewan, dalam hal ini adalah mengkoordinasi seluruh kegiatan Dewan Komisaris, memimpin rapat serta menjadi juru bicara yang mewakili Dewan Komisaris.

Piagam Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan memiliki serangkaian peraturan kerja atau piagam yang berfungsi sebagai pedoman bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas, wewenang maupun tanggung jawabnya demi kepentingan Perseroan, pemegang saham, serta pemangku kepentingan lainnya dalam rangka mencapai visi dan misi Perseroan. Piagam Dewan Komisaris dapat dilihat di situs web Perseroan.

Struktur dan Komposisi Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS. Dewan Komisaris telah memenuhi jumlah dan ketentuan yang disyaratkan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan yang berlaku di pasar modal, serta pedoman dan rekomendasi praktik-praktik terbaik yang berlaku secara internasional.

Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari lima anggota, termasuk dua di antaranya yang bertindak sebagai Komisaris Independen, yang mencerminkan 40% dari total anggota Dewan Komisaris. Komite Nominasi dan Remunerasi menetapkan kriteria bagi tiap calon anggota dewan sesuai latar belakang yang dibutuhkan sebagaimana diatur dalam peraturan dan ketentuan dalam Piagam Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi memilih calon-calon anggotanya yang telah memenuhi kebutuhan Perseroan dan mengajukannya kepada RUPS untuk dimintakan persetujuan. Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi kriteria independensi yang disyaratkan dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Seluruh anggota Dewan Komisaris dipilih kembali pada RUPST yang diselenggarakan tanggal 22 Mei 2019. Sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 90 tertanggal 22 Mei 2019, yang dibuat di hadapan Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta, komposisi dari anggota Dewan Komisaris per tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Masa Jabatan
Edwin Soeryadjaya	Presiden Komisaris	2019-2022
Joyce Soeryadjaya Kerr	Komisaris	2019-2022
Indra Cahya Uno	Komisaris	2019-2022
Sidharta Utama	Komisaris Independen	2019-2022
Anangga W. Roosdiono	Komisaris Independen	2019-2022

Profil singkat masing-masing anggota Dewan Komisaris disajikan pada bagian Profil Dewan Komisaris dari Laporan Tahunan ini.

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris dilakukan paling sedikit 1 (satu) kali dalam setiap 2 (dua) bulan sebagaimana jadwal yang ditetapkan pada akhir tahun. Rapat Dewan Komisaris juga dapat dilakukan sewaktu-waktu manakala diperlukan atas permintaan satu atau lebih anggota Dewan Komisaris, dengan permintaan tertulis oleh satu atau lebih pemegang saham yang secara bersama-sama mewakili 1/10 (sepersepuluh) dari total saham yang memiliki hak suara sah. Agenda pembahasan dalam rapat Dewan Komisaris harus disampaikan paling lambat 5 (lima) hari sebelum pelaksanaan rapat.

Presiden Komisaris bertindak sebagai pimpinan Rapat Dewan Komisaris. Dalam hal Presiden Komisaris tidak dapat hadir dalam Rapat Dewan Komisaris, apabila dalam kondisi tidak perlu menyampaikan bukti kepada pihak ketiga, maka Presiden Komisaris secara tertulis harus menunjuk anggota Dewan Komisaris lainnya untuk memimpin rapat.

Rapat Dewan Komisaris dilaksanakan sesuai hukum yang berlaku dan keputusannya bersifat mengikat jika lebih dari 2/3 (dua per tiga) anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakili di rapat tersebut. Guna menjamin diperolehnya informasi terkini bagi Dewan Komisaris mengenai perkembangan Perseroan, maka beberapa rapat Dewan Komisaris dilakukan secara gabungan dengan Direksi. Dewan Komisaris melakukan rapat gabungan dengan Direksi paling sedikit 1 (satu) kali dalam tiap 4 (empat) bulan atau kapanpun jika dianggap perlu oleh Dewan Komisaris.

Selama tahun 2019, Dewan Komisaris telah melaksanakan 6 Rapat Dewan Komisaris dan 5 rapat gabungan dengan Direksi.

Rapat Internal Dewan Komisaris

Nama	Jabatan	Frekuensi Rapat	Kehadiran	%
Edwin Soeryadjaya	Presiden Komisaris	6	6	100%
Joyce Soeryadjaya Kerr	Komisaris	6	6	100%
Indra Cahya Uno	Komisaris	6	6	100%
Sidharta Utama	Komisaris Independen	6	6	100%
Anangga W. Roosdiono	Komisaris Independen	6	6	100%

Rapat Gabungan dengan Direksi

Nama	Jabatan	Frekuensi Rapat	Kehadiran	%
Edwin Soeryadjaya	Presiden Komisaris	5	5	100
Joyce Soeryadjaya Kerr	Komisaris	5	5	100
Indra Cahya Uno	Komisaris	5	5	100
Sidharta Utama	Komisaris Independen	5	5	100
Anangga W. Roosdiono	Komisaris Independen	5	5	100

Pelatihan bagi Dewan Komisaris

Agar dapat meningkatkan kemampuan anggota Dewan Komisaris, Perseroan memberikan kesempatan kepada mereka untuk mengikuti program pelatihan dan pendidikan profesional yang berkelanjutan. Selama tahun 2019, seluruh anggota Dewan Komisaris telah mengikuti program pelatihan berikut ini:

Nama	Jabatan	Nama Program Pelatihan	Penyelenggara
Edwin Soeryadjaya	Presiden Komisaris	Program Kepemimpinan Eksekutif Saratoga	INSEAD The Business School for the World bekerja sama dengan Unika Atma Jaya Indonesia
Joyce Soeryadjaya Kerr	Komisaris	-	-
Indra Cahya Uno	Komisaris	-	-
Sidharta Utama	Komisaris Independen	<i>Development of the ASEAN Accountancy Profession, 1st ASEAN CPA Conference</i>	Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK)-Kementerian Keuangan bekerja sama dengan IAI, IAMI, IAPI, dan AFA
		<i>Competencies and Learning in accounting and finance function, Regional Joint Conference 2019: Managing Talent - Evolving Career Opportunities & Future Competencies</i>	ACCA bekerja sama dengan IAI dan AFA
		<i>ASEAN Corporate Governance Scorecard Workshop</i>	IFC bekerja sama dengan IICD dan Bursa Efek Indonesia
Anangga W. Roosdiono	Komisaris Independen	-	-

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Pada tahun 2019, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas berikut ini:

1. Mengkaji dan membahas kegiatan dan rekomendasi yang disampaikan Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.
2. Menelaah strategi bisnis Perseroan, rencana aksi, kebijakan manajemen risiko, anggaran dan rencana bisnis tahunan; menetapkan target penerapannya; memonitor penerapan dan kinerja Perseroan; dan mengawasi aktivitas investasi, akuisisi dan divestasi di luar batasan yang disepakati.
3. Menyampaikan laporan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasannya selama tahun fiskal 2018 kepada Rapat Umum Pemegang saham.
4. Menelaah kinerja Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit, dan Komite Nominasi dan Remunerasi untuk tahun buku 2019.
5. Menelaah dan menyetujui anggaran tahunan Perseroan untuk tahun buku 2019 yang diajukan Direksi.
6. Menelaah secara berkala, merekomendasikan serta memberikan saran kepada Direksi terkait aktivitas investasi, keuangan dan kinerja operasional Perseroan.
7. Memantau efektivitas penerapan GCG Perseroan dan memberikan rekomendasi yang diperlukan.
8. Menyetujui penunjukkan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.
9. Mengawasi penerapan strategi Perseroan.
10. Menelaah dan merevisi Piagam Dewan Komisaris agar sejalan dengan peraturan yang berlaku.
11. Menentukan besaran remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2019, sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 22 Mei 2019.
12. Menyiapkan jadwal rapat Dewan Komisaris untuk tahun 2020.

Kebijakan Evaluasi Atas Kinerja Dewan Komisaris (*Self-Assessment*)

Sebagai bagian dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris setahun sekali melakukan penilaian secara mandiri (*self-assessment*) untuk mengukur kinerja pada tahun buku. Di tahun 2019, Dewan Komisaris melakukan *self-assessment* dan mengevaluasi hasil penilaian melalui rapat internal. Adapun analisa atas hasil *self-assessment* Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan Dewan Komisaris dikelola secara efektif
Para anggota Dewan Komisaris sepakat bahwa mereka menjalankan peran yang signifikan bagi Saratoga dimana masukan yang mereka berikan kepada Perseroan telah ditindaklanjuti oleh Direksi dan Perseroan.
2. Para anggota Dewan Komisaris memiliki kemampuan yang beragam yang dibutuhkan untuk menjalankan peranan Dewan Komisaris; dan
3. Para anggota Dewan Komisaris memiliki bahasan yang berkualitas di antara sesama Komisaris dalam rapat-rapat Dewan Komisaris.

DIREKSI

Direksi (BOD) adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap kepengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, serta untuk mewakili Perseroan, di dalam maupun di luar pengadilan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Direksi bertanggung jawab untuk menjalankan dan mengurus Perseroan untuk kepentingan para pemegang saham dan pemangku kepentingan Perseroan.

Piagam Direksi

Sesuai POJK 33/2014, Direksi memiliki piagam yang secara umum berisi seperangkat peraturan untuk Direksi dalam menjalankan tugasnya di Perseroan, yang bertujuan untuk mengurus Perseroan demi kepentingan Perseroan, pemegang saham, serta pemangku kepentingan lainnya untuk memenuhi visi dan misi yang telah ditetapkan. Piagam Direksi dapat dilihat di situs web Perseroan.

Struktur dan Komposisi Anggota Direksi

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi bertanggung jawab langsung kepada RUPS. Direksi harus memenuhi kriteria terkait jumlah anggota, komposisi dan independensi sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku di pasar modal, dan mengacu pada ketentuan dan prinsip-prinsip praktik usaha terbaik yang berlaku secara internasional.

Sehubungan dengan prosedur pengangkatannya, calon-calon anggota Direksi harus diajukan dan direkomendasikan kepada RUPS, di mana calon-calon anggota Direksi akan diajukan kepada Dewan Komisaris oleh Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan ketentuan dan kebijakan yang dimuat dalam Piagam Direksi.

Saat ini, Direksi Perseroan terdiri dari empat anggota. Komposisi dari anggota Direksi telah mendukung pengambilan keputusan secara efektif, tepat waktu dan independen.

Seluruh anggota Direksi diangkat kembali oleh RUPST yang diselenggarakan pada tanggal 22 Mei 2019. Sebagaimana ditetapkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 90 tertanggal 22 Mei 2019, yang dibuat di hadapan Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta. RUPST juga mengangkat Bapak Devin Wirawan sebagai Direktur baru Perseroan. Oleh karenanya, komposisi dari anggota Direksi per tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Masa Jabatan
Michael William P. Soeryadjaya	President Direktur	2019-2022
Andi Esfandiari	Direktur	2019-2022
Lany D. Wong	Direktur	2019-2022
Devin Wirawan	Direktur	2019-2022

Profil singkat masing-masing anggota Direksi tersebut disajikan di bagian Profil Direksi dari Laporan Tahunan ini.

Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi bertanggung jawab untuk melaksanakan kepengurusan kegiatan sehari-hari Perseroan untuk kepentingan terbaik Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Tugas Direksi meliputi lima tugas utama di bidang pengelolaan, tata kelola perusahaan, manajemen risiko, pengendalian internal dan audit internal.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi berwenang untuk mewakili Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan dalam kasus maupun peristiwa apapun, untuk mewakili Perseroan dalam melakukan perjanjian dengan pihak lain dan sebaliknya, mengambil tindakan penting terkait kepengurusan dan kepemilikan perusahaan, namun dengan batasan bahwa beberapa tindakan berikut ini harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari Dewan Komisaris:

- Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (dalam hal ini tidak termasuk pengambilan uang dari kredit yang telah dibuka) yang jumlahnya melampaui batasan tertentu yang senantiasa ditetapkan oleh Dewan Komisaris;
- Membangun bisnis baru atau melakukan penyertaan di perusahaan lain, yang berlokasi di dalam negeri ataupun di luar Indonesia, sejumlah lebih dari 10% (sepuluh persen) dari total ekuitas Perseroan, sesuai laporan keuangan terakhir Perseroan, untuk masing-masing proyek tersebut, di mana ekuitas Perseroan terdiri dari modal saham, tambahan modal ditempatkan, laba ditahan dan pendapatan komprehensif lainnya;
- Membeli dan/atau melepas penyertaannya di entitas anak atau mengagunkan aset Perseroan sejumlah lebih dari 10% (sepuluh persen) dari total ekuitas Perseroan, sesuai laporan keuangan terakhir Perseroan, untuk masing-masing proyek tersebut, di mana ekuitas Perseroan terdiri dari modal saham, tambahan modal ditempatkan, laba ditahan dan pendapatan komprehensif lainnya;
- Mengikat Perseroan sebagai penjamin;
- Memberikan persetujuan atas pengangkatan dan atau pemberhentian Kepala Unit Audit Internal;
- Memberikan persetujuan atas potensi risiko, visi, misi dan rencana strategis Perseroan.

Pembagian tugas telah disetujui di antara anggota Direksi untuk mendukung efektivitas penerapan tugasnya. Pembagian tugas tersebut dilakukan dengan memperhatikan keahlian dan pengalaman tiap anggota dewan, dalam rangka mendukung proses pengambilan keputusan yang cepat dan tepat.

Setiap anggota Direksi senantiasa mengambil keputusan sesuai dengan bidang dan lingkup tanggung jawabnya, namun dalam melakukan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi melakukannya secara bersama-sama.

Michael William P. Soeryadjaya Presiden Direktur & Direktur Pengembangan Usaha

- Bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan seluruh kegiatan operasional Perseroan.
- Bertanggung jawab untuk mengoptimalkan pendapatan Perseroan atas setiap investasinya (yang terealisasi maupun yang belum terealisasi) dan memastikan efektivitas perjanjian yang dibuat dan pemantauan atas portofolio usahanya.

Andi Esfandiari Direktur Portofolio

Bertanggung jawab atas pelaksanaan pengawasan perusahaan *investee* Perseroan.

Lany D. Wong Direktur Keuangan

Bertanggung jawab atas kegiatan keuangan Perseroan.

Devin Wirawan Direktur Investasi

Bertanggung jawab atas kegiatan investasi dan divestasi Perseroan.

Agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi berwenang membentuk komite untuk senantiasa membantunya dalam melaksanakan analisa dan pekerjaan Direksi, apabila diperlukan.

Rapat Direksi

Direksi mengadakan rapat satu bulan sekali atau lebih sering jika dianggap perlu oleh Direksi. Kuorum rapat Direksi terpenuhi jika lebih dari 50% anggota hadir dalam rapat. Untuk menjamin agar Dewan Komisaris mendapatkan informasi terkini mengenai kegiatan operasional dan investasi Perseroan, anggota Dewan Komisaris diundang untuk ikut serta dalam rapat gabungan dengan Direksi.

Pada tahun 2019, Direksi telah melaksanakan 12 rapat dan 5 rapat gabungan dengan Dewan Komisaris, sebagai berikut:

Rapat Internal Direksi

Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Kehadiran	%
Michael William P. Soeryadjaya	Presiden Direktur	12	12	100%
Andi Esfandiari	Direktur	12	12	100%
Lany D. Wong	Direktur	12	12	100%
Devin Wirawan*	Direktur	7	7	100%

*Diangkat melalui RUPST pada tanggal 22 Mei 2019

Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris

Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Kehadiran	%
Michael William P. Soeryadjaya	Presiden Direktur	5	5	100%
Andi Esfandiari	Direktur	5	5	100%
Lany D. Wong	Direktur	5	5	100%
Devin Wirawan*	Direktur	3	3	100%

*Diangkat melalui RUPST pada tanggal 22 Mei 2019

Pelaksanaan Tugas Direksi

Pada tahun 2019, Direksi telah melaksanakan sejumlah kegiatan utama, yaitu:

1. Melaksanakan evaluasi rutin dan terperinci mengenai kinerja masing-masing unit usaha Perseroan.
2. Melaksanakan penelaahan rutin mengenai kinerja keuangan bulanan Perseroan.
3. Membahas laporan keuangan konsolidasian Perseroan,
4. Membuat dan mengajukan rencana kerja dan anggaran untuk tahun 2020.
5. Menetapkan dan memantau rencana pengembangan portofolio bisnis jangka menengah dan jangka panjang secara organik maupun anorganik, serta kebutuhan belanja modalnya.

Program Pelatihan bagi Direksi

Pada tahun 2019, Direksi secara aktif mengikuti sejumlah program pelatihan yang diselenggarakan oleh lembaga keuangan di Indonesia maupun di luar negeri sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Nama Program Pelatihan	Penyelenggara
Michael William P. Soeryadjaya	Presiden Direktur	Program Kepemimpinan Eksekutif Saratoga	INSEAD The Business School for the World bekerja sama dengan Unika Atma Jaya Indonesia
Andi Esfandiari	Direktur	Program Kepemimpinan Eksekutif Saratoga	INSEAD The Business School for the World bekerja sama dengan Unika Atma Jaya Indonesia
Lany D. Wong	Direktur	Program Kepemimpinan Eksekutif Saratoga	INSEAD The Business School for the World bekerja sama dengan Unika Atma Jaya Indonesia
Devin Wirawan	Direktur	Program Kepemimpinan Eksekutif Saratoga	INSEAD The Business School for the World bekerja sama dengan Unika Atma Jaya Indonesia

Kebijakan Evaluasi Atas Kinerja Direksi (Self-Assessment)

Pada awal tahun, Direksi telah menentukan dan mengajukan Indikator Kinerja Utama kepada Dewan Komisaris untuk dievaluasi oleh Dewan Komisaris. Evaluasi kinerja Direksi baik secara individu ataupun bersama-sama dilakukan setahun sekali. Direksi juga melaksanakan evaluasi tahunan sendiri untuk menentukan apakah Dewan dan komitenya melaksanakan fungsinya dengan baik.

Presiden Direktur akan mengkaji kinerja setiap anggota Direktur serta tugas dan tanggung jawab tiap Direktur secara berkala. Evaluasi tersebut akan difokuskan pada kontribusi Direksi kepada Perseroan dan khususnya kepada bidang-bidang di mana manajemen meyakini bahwa Direksi dapat meningkatkannya. Presiden Direktur akan melakukan penelaahan dan dievaluasi oleh Presiden Komisaris. Kriteria evaluasi yang sama sebagaimana dijelaskan di atas harus diterapkan.

Komite Nominasi dan Remunerasi akan memperoleh informasi dari Presiden Direktur dan Presiden Komisaris dan menyampaikan laporan tahunan kepada Dewan Komisaris dengan termasuk evaluasi atas kinerja Direksi. Evaluasi ini akan dibahas bersama dengan Dewan Komisaris setiap tahun. Setiap komite yang dibentuk oleh Direksi harus mengkaji dan mengevaluasi kembali

kajian terbatas yang dibuat oleh auditor independen untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan yang telah diaudit oleh auditor independen untuk tahun buku 2019. Membahas persiapan RUPS Tahunan 2019 dan agenda pembahasannya.

kecukupan ketentuan dalam piagam setiap tahun dan memberikan rekomendasi yang diperlukan kepada Direksi untuk dimintakan persetujuan.

Rencana Suksesi

Berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris mengadopsi rencana suksesi yang mengatur bahwa Perseroan harus menyiapkan generasi calon Direksi berikutnya yang termasuk di dalamnya mengatur soal peran Presiden Direktur, Direktur dan posisi eksekutif lainnya yang dianggap penting oleh Dewan Komisaris, Direksi ataupun Komite Nominasi dan Remunerasi.

Agar dapat membantu proses ini, Presiden Direktur harus bekerja sama dengan Dewan Komisaris ataupun Direksi ataupun Komite Nominasi dan Remunerasi untuk mengidentifikasi individu profesional yang telah terpilih untuk menggantikan sejumlah posisi kunci di Perseroan.

Rencana suksesi itu tidak hanya sekedar memilih para pemimpin potensial, namun juga mengidentifikasi berbagai rencana untuk mengembangkan kepemimpinan Perseroan. Direksi, Dewan Komisaris maupun Komite Nominasi dan Remunerasi harus menyampaikan rencana suksesi secara berkala.

PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI

Tabel Hubungan Keluarga dan Keuangan antara Dewan Komisaris dan Direksi

Nama	Hubungan Keluarga & Keuangan dengan			Keterangan
	Dewan Komisaris	Direksi	Pemegang Saham Utama	
Edwin Soeryadjaya	Ya	Ya	Ya	
Joyce Soeryadjaya Kerr	Ya	Ya	Ya	
Indra Cahya Uno	Tidak	Tidak	Ya	
Sidharta Utama	Tidak	Tidak	Tidak	Independen
Anangga W. Roosdiono	Tidak	Tidak	Tidak	Independen
Michael William P. Soeryadjaya	Ya	Tidak	Ya	
Andi Esfandiari	Tidak	Tidak	Tidak	Independen
Lany D. Wong	Tidak	Tidak	Tidak	Independen
Devin Wirawan*	Tidak	Tidak	Tidak	Independen

*Diangkat melalui RUPST pada tanggal 22 Mei 2019

KEBIJAKAN REMUNERASI DAN PENILAIAN ATAS ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi berhak untuk memperoleh remunerasi yang terdiri dari gaji bagi para Direktur, honorarium bagi anggota Komisaris, dan manfaat serta tunjangan lainnya bagi Direktur dan Komisaris. Remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan kinerja Dewan Komisaris yang telah dievaluasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Lalu bagi anggota Direksi, remunerasi mereka ditentukan berdasarkan pencapaian Perseroan dibandingkan dengan target serta anggaran yang telah ditetapkan. Remunerasi tersebut juga ditetapkan dengan memperhatikan jumlah yang berlaku di industri. Remunerasi bagi Komisaris Independen tidak termasuk bonus yang diberikan atas independensi mereka.

Mengacu pada keputusan RUPST yang diselenggarakan tanggal 22 Mei 2019, RUPS telah menyetujui bahwa jumlah remunerasi bagi seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2019 ditetapkan maksimal Rp15.000.000.000 (lima belas miliar Rupiah). Dewan Komisaris akan menentukan rincian pembagian remunerasi tersebut bagi tiap anggota Dewan Komisaris, dengan memperhatikan saran dan masukan dari Komite Nominasi dan Remunerasi. RUPS juga memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan jumlah gaji, honorarium dan tunjangan serta fasilitas lainnya bagi anggota Direksi untuk tahun buku 2019.

Untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2019, jumlah remunerasi yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lainnya	Jumlah Total yang Diterima Dewan Komisaris dan Direksi tahun 2019
Gaji	Rp18.486.885.000
Bonus	Rp10.372.793.000 + Rp3.101.814.000
Manfaat dan Tunjangan	Rp2.139.976.228
Program Insentif Jangka Panjang (Saham)	1.411.000 saham

Selain hal-hal yang ditetapkan di atas, tidak ada pinjaman pribadi yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat eksekutif lainnya setingkat Direktur Perseroan.

KEBERAGAMAN KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah mempertimbangkan keahlian, pengetahuan dan pengalaman masing-masing, sebagaimana diatur dalam Piagam Dewan yang telah dijelaskan pada bagian Profil Dewan Komisaris dan Direksi dari Laporan Tahunan ini.

Program Pengenalan Bagi Direktur dan Komisaris Baru

Perseroan melaksanakan program pengenalan bagi Direktur dan Komisaris baru guna memastikan agar anggota Direktur dan Komisaris baru tersebut dapat melaksanakan tugasnya sesuai prinsip kehati-hatian. Program pengenalan tersebut meliputi:

- Peraturan eksternal yang terkait bisnis perusahaan (UU Perseroan Terbatas, UU Pasar Modal, Peraturan OJK, dan peraturan terkait lainnya);
- Peraturan perusahaan (Anggaran Dasar, Pedoman Tata Kelola Perusahaan, Pedoman Perilaku, Piagam Dewan Komisaris, Piagam Direksi serta kebijakan Perseroan lainnya);
- Model bisnis Perseroan;
- Sistem operasional dan pengendalian internal Perseroan.

Pada tahun 2019, terdapat seorang anggota Dewan yang mengikuti program pengenalan, yaitu Bapak Devin Wirawan yang diangkat sebagai Direktur sesuai Keputusan RUPST tanggal 22 Mei 2019.

KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Komite Audit

Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris dan pelaksanaan fungsi pengawasan, terutama terkait dengan sistem pengendalian internal, laporan keuangan dan auditor eksternal, serta menelaah informasi keuangan Perseroan serta pelaksanaan audit oleh auditor internal.

Komite Audit menjalankan tugasnya dengan berpedoman pada Piagam Komite Audit yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan dipublikasikan di situs web Perseroan. Piagam tersebut mengatur struktur, keanggotaan serta lingkup tugas dan tanggung jawab Komite Audit.

Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Audit bertugas memberikan pendapat profesional dan independen kepada Dewan Komisaris terkait pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap jalannya kepengurusan Perseroan. Komite Audit menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 terkait Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit (Peraturan OJK No. 55).

Tanggung jawab utama Komite Audit antara lain:

- Memastikan integritas pelaporan keuangan Perseroan serta penerapan sistem pengendalian internal, dan efektivitas dan kualitas proses audit oleh auditor internal maupun eksternal;
- Memastikan pengendalian internal disusun dan diterapkan secara efisien dan efektif;
- Memastikan proses manajemen risiko telah memadai dan dilaksanakan secara efektif; dan
- Memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, termasuk peraturan dari otoritas terkait.

Masa Jabatan Komite Audit

Anggota Komite Audit diangkat oleh Dewan Komisaris sesuai Keputusan Dewan Komisaris. Dikarenakan Komisaris Independen Perseroan juga bertindak sebagai anggota Komite Audit, maka masa jabatannya ditetapkan sesuai dengan masa jabatannya sebagai Komisaris Independen sebagaimana diputuskan oleh RUPS. Sementara bagi anggota lainnya yang bukan merupakan Komisaris Independen, masa jabatan mereka tidak melampaui masa jabatan Dewan Komisaris dan dapat dipilih kembali untuk satu periode berikutnya.

Komposisi dan Struktur Komite Audit

Pada tahun 2019, terdapat perubahan komposisi Komite Audit sebagaimana terlihat pada tabel berikut ini:

Nama	Jabatan	Masa Jabatan	Dasar Hukum Penunjukkan
Menjabat sejak 1 Juli 2019			
Anangga W. Roosdiono	Ketua	2019 - 2022	Keputusan Edaran Di Luar Rapat Dewan Komisaris tertanggal 1 Juli 2019
Aria Kanaka	Anggota	2019 - 2022	Keputusan Edaran Di Luar Rapat Dewan Komisaris tertanggal 1 Juli 2019
Surya Widjaja	Anggota	2019 - 2022	Keputusan Edaran Di Luar Rapat Dewan Komisaris tertanggal 1 Juli 2019
Menjabat sampai dengan 30 Juni 2019			
Sidharta Utama	Ketua	2016 - 2019	Keputusan Edaran Di Luar Rapat Dewan Komisaris 21 April 2017
Ludovicus Sensi Wondabio	Anggota	2016 - 2019	Keputusan Edaran Di Luar Rapat Dewan Komisaris 21 April 2017
Alida Basir Astarsis	Anggota	2016 - 2019	Keputusan Edaran Di Luar Rapat Dewan Komisaris 21 April 2017

Profil singkat dari Bapak Anangga W. Roosdiono disajikan pada bagian Profil Dewan Komisaris dari Laporan Tahunan ini. Sementara itu, Profil Bapak Aria Kanaka dan Bapak Surya Widjaja disajikan berikut ini:

ARIA KANAKA

Anggota Komite Audit

Warna Negara Indonesia, 45 tahun, telah menjadi anggota Komite Audit Perseroan sejak Juni 2019. Saat ini beliau juga menjabat sebagai anggota Komite Audit di perusahaan publik lainnya di Indonesia. Beliau adalah Partner di Kantor Akuntan Publik Aria Kanaka & Rekan (*member firm of Mazars SCRL*) serta dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia. Beliau meraih gelar Sarjana jurusan Akuntansi dan gelar Master bidang Akuntansi keduanya dari Universitas Indonesia.

SURYA WIDJAJA

Anggota Komite Audit

Warna Negara Indonesia, 40 tahun, telah menjadi Anggota Komite Audit Perseroan sejak Juli 2019. Saat ini Beliau juga menjabat sebagai anggota Komite Audit PT Indopoly Swakarsa Industry Tbk, anggota Komite Audit serta Komisaris Independen PT JACCS MPM Finance.

Beliau meraih gelar Sarjana bidang *Business Administration* dari University of New Brunswick, Kanada, dan telah memiliki pengalaman selama lebih dari 14 tahun di Kantor Akuntan Publik yang menyediakan jasa keuangan maupun jasa alih daya audit internal.

Pernyataan Independensi Komite Audit

Anggota Komite Audit harus memenuhi persyaratan independensi sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 55. Seluruh anggota Komite Audit merupakan individu profesional di bidangnya dan yang terpilih karena memiliki integritas, kompetensi, pengalaman dan pengetahuan yang memadai terkait bidang keuangan.

Rapat Komite Audit

Rapat Komite Audit dijadwalkan setiap awal tahun dan sewaktu-waktu bilamana dianggap perlu.

Pada tahun 2019, Komite Audit Perseroan telah mengadakan pertemuan sebanyak 5 kali di mana 3 pertemuan di antaranya dilaksanakan oleh Komite Audit yang sebelumnya dan 2 pertemuan lainnya dilakukan oleh komposisi Komite Audit yang baru dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama	Jumlah Rapat	Kehadiran	%
Menjabat sejak 1 Juli 2019			
Anangga W. Roosdiono	2	2	100%
Aria Kanaka	2	2	100%
Surya Widjaja	2	2	100%
Menjabat sampai dengan 30 Juni 2019			
Sidharta Utama	3	3	100%
Ludovicus Sensi Wondabio	3	3	100%
Alida Basir Astarsis	3	3	100%

Kegiatan Komite Audit

Pada tahun 2019, Komite Audit telah melaksanakan kegiatan berikut ini:

- Melakukan penelaahan setiap kuartal dan laporan keuangan tahunan, sebelum diserahkan kepada OJK dan BEI. Perseroan memberikan perhatian khusus pada kebijakan akuntansi (terkait penjelasan, penyajian, perhitungan) dan pengungkapan dalam keterangan untuk laporan keuangan.
- Melakukan penelaahan, memiliki dan merekomendasikan penunjukkan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.
- Melakukan penelaahan rencana audit internal, temuan dan langkah *follow-up* terhadap temuan tersebut, memberikan saran perbaikan atas pengendalian internal dan memantau tindakan lanjutan dari manajemen terkait temuan yang dilaporkan. Komite Audit juga melakukan penelaahan dan memberikan saran terhadap rencana audit tahun 2020 dalam hal kecukupan audit berbasis risiko.

- Melakukan evaluasi atas hasil audit auditor eksternal untuk laporan keuangan tahun buku 2018 yang telah dirampungkan pada pertengahan Maret 2019. Komite Audit juga melakukan penelaahan terhadap seluruh rencana audit dan pendekatannya serta independensi seluruh auditor yang mengaudit laporan keuangan tahun buku 2018.
- Melakukan penelaahan strategi manajemen risiko dan mengawal penerapannya yang disusun berdasarkan model bisnis Perseroan dalam kapasitasnya sebagai *holding investment company*. Komite Audit juga melakukan pengawasan atas penerapan proses, memastikan bahwa kebijakan manajemen risiko tersebut telah diterapkan dalam operasional Perseroan dan telah sejalan dengan proses pengendalian kepengurusan dan tata laksana Perseroan.
- Melakukan penelaahan terhadap fungsi hukum dan kepatuhan yang dilaksanakan oleh Divisi Hukum dan Sekretariat Perusahaan. Divisi Hukum dan Sekretariat Perusahaan memastikan bahwa Perseroan telah memahami, menerapkan dan menyosialisasikan seluruh peraturan yang relevan dan berlaku serta memastikan peraturan pasar modal telah ditanamkan ke dalam peraturan internal dan praktik-praktik bisnis Perseroan. Komite Audit menekankan pentingnya Perseroan untuk sungguh-sungguh mematuhi peraturan hukum dan perundang-undangan yang berlaku.
- Menyetujui jadwal rapat Komite Audit dan agenda pembahasannya untuk tahun buku 2020.

Ketua Komite Audit secara rutin menyampaikan laporan hasil kegiatan Komite Audit kepada Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam menyusun kebijakan nominasi dan remunerasi yang berlaku kepada seluruh jajaran Perseroan, serta dalam mengevaluasi konsistensi pelaksanaan tugasnya untuk meningkatkan penerapan GCG maupun kinerja Perseroan.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Nominasi dan Remunerasi merujuk pada Piagam Komite yang telah mendapat persetujuan Dewan Komisaris dan telah ditampilkan pada situs web Perseroan. Piagam komite tersebut memuat struktur, keanggotaan, serta lingkup tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi.

Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Lingkup tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi adalah untuk membantu Dewan Komisaris secara profesional dan independen serta dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip dalam memberikan rekomendasi terkait dengan sistem dan prosedur:

- Program suksesi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dan posisi strategis dalam kepengurusan Perseroan.
- Pengidentifikasian dan pengajuan calon anggota Dewan Komisaris, Direksi dan posisi strategis dalam manajemen Perseroan.
- Penentuan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris, Direksi dan posisi strategis dalam manajemen Perseroan.

Masa Jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat oleh Dewan Komisaris sesuai Keputusan Dewan Komisaris. Untuk Komisaris Independen Perseroan yang juga memegang jabatan sebagai anggota Komite Audit, maka masa jabatannya ditetapkan sesuai dengan masa jabatannya sebagai Komisaris Independen sebagaimana diputuskan oleh RUPS. Sementara bagi anggota lainnya yang bukan merupakan Komisaris Independen, masa jabatan mereka tidak melampaui masa jabatan Dewan Komisaris dan dapat dipilih kembali untuk satu periode berikutnya.

Struktur dan Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komposisi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi per tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Masa Jabatan	Dasar Hukum Penunjukkan
Anangga W. Roosdiono	Ketua	2019-2022	Surat Edaran Dewan Komisaris tertanggal 1 Juli 2019
Edwin Soeryadjaya	Anggota	2019-2022	Surat Edaran Dewan Komisaris tertanggal 1 Juli 2019
Handianto Ganis	Anggota	2019-2022	Surat Edaran Dewan Komisaris tertanggal 1 Juli 2019

Profil singkat Bapak Anangga W. Roosdiono dan Bapak Edwin Soeryadjaya disajikan pada bagian Profil Dewan Komisaris dari Laporan Tahunan ini. Sementara itu, profil Bapak Handianto Ganis disajikan sebagai berikut:

HANDIANTO GANIS

Handianto Ganis, 68 tahun, Warga Negara Indonesia, diangkat oleh Dewan Komisaris sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sejak bulan April 2013 dan juga masih menjabat Kepala Divisi Human Resources Perseroan sejak tahun 2007. Saat ini, beliau juga dipercaya menjabat sebagai President Direktur PT Trimitra Utama Selaras serta sebagai Komisaris PT Rahman Abdijaya.

Beliau meraih gelar Sarjana bidang *Business Administration* dan Akuntansi dari California State University, Los Angeles, serta gelar *Master of Business Administration* dari University of Southern California, Los Angeles.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen, tanpa adanya campur tangan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang tahun 2019, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan 4 kali rapat, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama	Jumlah Rapat	Kehadiran	%
Anangga W. Roosdiono	4	4	100%
Edwin Soeryadjaya	4	4	100%
Handianto Ganis	4	4	100%

Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Selama tahun 2019, Komite Nominasi dan Remunerasi secara aktif memberikan umpan balik, evaluasi dan membahas antara lain hal-hal berikut ini:

- Melakukan penelaahan profil dan gaji karyawan Perseroan.
- Menyusun dan memantau Indikator Kinerja Utama Perseroan, Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan Perseroan.

- Memantau kegiatan SDM Perseroan, yakni proses rekrutmen untuk posisi manajerial dan di atasnya.
- Melaksanakan proses evaluasi bagi karyawan Perseroan.
- Menyetujui penerapan Program Insentif Jangka Panjang.
- Mengajukan remunerasi dan bonus tahunan untuk tahun buku 2019 bagi anggota Komisaris dan Direktur Perseroan.

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi secara rutin menyampaikan laporan hasil kegiatan Komite Audit kepada Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris.

Evaluasi atas Kinerja Komite yang Bertanggung Jawab Kepada Dewan Komisaris

Sesuai dengan hasil evaluasi kinerja untuk tahun buku 2019, seluruh komite yang berada di bawah Dewan Komisaris terdiri dari Komite Audit, dan Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif. Hasil audit menunjukkan tidak adanya temuan yang signifikan dalam proses bisnis Perseroan. Hal ini juga membuktikan bahwa komite-komite di bawah Dewan Komisaris telah bekerja sesuai fungsi mereka masing-masing dan melaksanakan pengawasan terhadap penerapan tata kelola perusahaan dan memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan hukum dan perundang-undangan yang berlaku.

KOMITE-KOMITE YANG BERTANGGUNG JAWAB KEPADA DIREKSI

Komite Investasi

Komite Investasi adalah komite yang berada di bawah pengawasan Direksi yang terdiri dari anggota Direksi yang menjabat dan diawasi oleh Presiden Komisaris Perseroan.

Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab

Dalam rangka memastikan tata kelola aktivitas investasi dan divestasi, Komite Investasi dibentuk untuk mendukung pengambilan keputusan terkait kegiatan investasi maupun divestasi.

Seluruh keputusan Komite Investasi memerlukan persetujuan dari semua anggota dan dari Presiden Komisaris. Kegiatan Komite Investasi dilakukan dengan berpedoman pada Piagam Komite Investasi, yang telah diubah tahun lalu dan dipublikasikan di situs web Perseroan.

Masa Jabatan Komite Investasi

Masa jabatan dari Komisaris yang bertindak sebagai Pengawas Komite Investasi tidak boleh lebih lama dari masa jabatannya sebagai anggota Dewan Komisaris dan dapat dipilih kembali untuk periode berikutnya. Bagi anggota Komite Investasi yang juga bertindak sebagai anggota Direksi, maka masa jabatannya tidak boleh lebih lama dari masa jabatannya sebagai anggota Direksi dan dapat dipilih kembali untuk periode berikutnya.

Bagi anggota Komite Investasi yang tidak menjabat sebagai Komisaris atau Direktur Perseroan, maka masa jabatannya mengikuti proses kegiatan investasi ataupun divestasi dan akan berakhir pada saat penandatanganan keputusan terkait kegiatan investasi ataupun divestasi tersebut.

Struktur dan Komposisi Komite Investasi

Komposisi anggota Komite Investasi per tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Masa Jabatan
Edwin Soeryadjaya	Pengawas	2019-2022
Michael William P. Soeryadjaya	Ketua	2019-2022
Andi Esfandiari	Anggota	2019-2022
Lany D. Wong	Anggota	2019-2022
Devin Wirawan*	Anggota	2019-2022

*Diangkat melalui RUPST yang diselenggarakan tanggal 22 Mei 2019

Profil singkat dari setiap anggota Komite Investasi disajikan pada bagian Profil Dewan Komisaris dan Direksi dari Laporan Tahunan ini.

Rapat Komite Investasi

Pada tahun 2019, Komite Investasi Perseroan telah mengadakan pertemuan sebanyak 17 (tujuh belas) kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama	Jumlah Rapat	Kehadiran	%
Edwin Soeryadjaya	17	17	100
Michael William P. Soeryadjaya	17	17	100
Andi Esfandiari	17	17	100
Lany D. Wong	17	17	100
Devin Wirawan*	13	13	100

*Diangkat melalui RUPST yang diselenggarakan tanggal 22 Mei 2019

Kegiatan Komite Investasi

Sepanjang tahun 2019, Komite Investasi Perseroan telah melaksanakan sejumlah kegiatan sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi terkait kebijakan investasi Perseroan kepada Direksi yang antara lain meliputi kriteria investasi dan profil risiko terkait.
2. Melakukan penelaahan dan memberikan rekomendasi untuk memperoleh persetujuan ataupun penolakan atas seluruh pengajuan investasi yang disampaikan kepada Direksi.
3. Melakukan analisa dan melakukan penelaahan sekali dalam setiap kuartal, terhadap seluruh laporan atas kinerja investasi maupun kinerja perusahaan investasi Perseroan.
4. Melakukan analisa dan melakukan penelaahan sekali dalam setiap kuartal, terhadap seluruh laporan atas profil risiko Perseroan yang terkait dengan struktur permodalan dan komposisi anggota Perusahaan Investasi.
5. Melakukan evaluasi atas setiap investasi untuk mengkaji apakah investasi tersebut telah sesuai atau masih sejalan dengan strategi investasi Perseroan.

Pelatihan bagi Komite Investasi

Pada tahun 2019, anggota Komite Investasi Perseroan telah mengikuti pelatihan berikut ini:

Nama	Nama Program Pelatihan	Penyelenggara
Edwin Soeryadjaya	Program Kepemimpinan Eksekutif Saratoga	INSEAD The Business School for the World bekerja sama dengan Unika Atma Jaya Indonesia
Michael William P. Soeryadjaya	Program Kepemimpinan Eksekutif Saratoga	INSEAD The Business School for the World bekerja sama dengan Unika Atma Jaya Indonesia
Andi Esfandiari	Program Kepemimpinan Eksekutif Saratoga	INSEAD The Business School for the World bekerja sama dengan Unika Atma Jaya Indonesia
Lany D. Wong	Program Kepemimpinan Eksekutif Saratoga	INSEAD The Business School for the World bekerja sama dengan Unika Atma Jaya Indonesia
Devin Wirawan	Program Kepemimpinan Eksekutif Saratoga	INSEAD The Business School for the World bekerja sama dengan Unika Atma Jaya Indonesia

UNIT AUDIT INTERNAL

Audit Internal Perseroan menjalankan fungsi untuk memberikan kepastian dan masukan yang independen serta obyektif dengan tujuan untuk meningkatkan dan memperbaiki kegiatan operasional Perseroan melalui pendekatan sistematis, dengan mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas proses pengendalian internal, manajemen risiko dan tata kelola perusahaan sejalan dengan peraturan dan kebijakan perusahaan.

Dalam rangka melaksanakan misinya, Unit Audit Internal membentuk struktur organisasi, standar kerja dan praktik tertentu, program komunikasi serta program jaminan kualitas.

Audit Internal mengacu pada Piagam Audit Internal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Lingkup Tugas Unit Audit Internal

Unit Audit Internal melaksanakan sejumlah tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Menyiapkan dan menyusun Rencana Audit Tahunan.
- Melaksanakan pekerjaan audit yang sesuai dengan rencana audit dan mengevaluasi efisiensi dan efektivitas dari kegiatan pengembangan bisnis, pemantauan portofolio, keuangan, akuntansi, sumber daya manusia dan hukum.
- Menguji dan mengevaluasi penerapan pengendalian internal dan sistem pengelolaan risiko dan kesesuaiannya dengan kebijakan Perseroan.
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif terkait kegiatan yang diaudit di setiap tingkatan manajemen.
- Menyiapkan laporan temuan audit dan kemudian menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Komite Audit.
- Memantau, menganalisa dan melaporkan tindak-lanjut sesuai rekomendasi.
- Mengevaluasi kualitas pekerjaan Audit Internal secara berkala melalui pelaksanaan program audit.
- Melaksanakan kegiatan audit khusus jika dibutuhkan.

Struktur Unit Audit Internal

Sejalan dengan Keputusan Sirkular Dewan Komisaris tertanggal 9 Februari 2016, Lily Herawati diangkat sebagai Kepala Audit Internal Perseroan dan karenanya bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur Perseroan. Fungsi Audit Internal terdiri dari Auditor Internal yang memiliki latar belakang pendidikan, keahlian dan pengalaman yang saling melengkapi satu sama lain.

Pada akhir tahun 2019, Unit Audit Internal terdiri dari dua auditor termasuk Kepala Unit Audit Internal dan Senior Officer Audit Internal.

LILY HERAWATI

Kepala Unit Audit Internal

Lily Herawati, 48 tahun, Warga Negara Indonesia, diangkat sebagai Kepala Unit Audit Internal berlaku efektif sejak tanggal 9 Februari 2016. Beliau membangun pengalaman profesionalnya selama lebih dari 20 tahun dengan bergabung di Grup Astra di fungsi korporat, industri manufaktur, dan bisnis perdagangan. Jabatan terakhirnya adalah Kepala Divisi Analisa Perencanaan Keuangan, Kepala Divisi Corporate Finance PT Astra Otoparts Tbk., serta sebagai Direktur di entitas anak PT Astra Otoparts Tbk. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti, Jakarta. Beliau juga memiliki sertifikasi *Certified Management Accountant*.

Pelatihan bagi Audit Internal

Pada tahun 2019, Unit Audit Internal telah mengikuti kegiatan pelatihan berikut:

Nama	Nama Program Pelatihan	Penyelenggara
Lily Herawati	Program Kepemimpinan Eksekutif Saratoga	INSEAD The Business School for the World bekerja sama dengan Unika Atma Jaya Indonesia
Jovi Morgan Montana	Risiko dalam Ulasan Indonesia: Menjadi Pengambil Risiko yang Cerdas di Area Digital	PricewaterhouseCoopers Indonesia

Kegiatan Audit Internal

Pada tahun 2019, Audit Internal Perseroan telah melaksanakan empat kegiatan audit umum terhadap sejumlah proses bisnis dan menindaklanjuti seluruh temuan audit.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab dan melaporkan secara langsung kepada Presiden Direktur dan menjadi penghubung antara Perseroan dengan pihak eksternal, terutama pemerintah, otoritas pasar modal, media massa dan pemangku kepentingan lainnya.

Sekretaris Perusahaan menjalankan tugas yang termasuk antara lain memberikan rekomendasi mengenai penerapan prinsip-prinsip GCG, untuk mengatur pelaporan kepada otoritas pasar modal, menjalin hubungan dengan divisi-divisi lain di Perseroan dalam rangka pengelolaan informasi terkait perubahan dan perkembangan peraturan terkini di pasar modal, serta untuk mengawasi pelaksanaan RUPS, rapat-rapat Direksi, Dewan Komisaris serta menyediakan informasi secara tepat waktu kepada pemegang saham mengenai kinerja Perseroan.

Terkait dengan Keputusan Sirkular Direksi tertanggal 12 Oktober 2018, fungsi dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan dijalankan oleh Divisi Sekretariat Perusahaan Perseroan, yang dipimpin oleh Sandi Rahaju. Profil beliau adalah sebagai berikut:

SANDI RAHAJU

Kepala Divisi Sekretariat Perusahaan dan Hukum

Sandi Rahaju, 51 tahun, Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, saat ini menjabat Kepala Divisi Hukum dan Sekretariat Perusahaan Perseroan dan pada saat yang sama bertindak sebagai pelaksana fungsi Sekretaris Perusahaan yang dilakukan oleh sebuah unit kerja sejak Juli 2016. Sebelumnya, sampai akhirnya mengundurkan diri bulan Juli 2016, Sandi Rahaju adalah anggota Komite Audit PT Selamat Sempurna Tbk dan anggota Komite Audit PT Mitra Investindo Tbk. Sebelum bergabung dengan Perseroan tahun

2007, beliau telah membangun pengalaman kerja selama lebih dari 15 tahun di beberapa perusahaan, seperti Taisei Corporation, sebuah perusahaan konstruksi internasional, PT Kideco Jaya Agung, sebuah perusahaan tambang batubara di Indonesia serta beberapa firma hukum di Indonesia, yaitu Pelita Harapan Law Firm dan juga, Hendra Soenardi. Sandi Rahaju merupakan lulusan University of Technology, Sydney tahun 2007 serta memegang gelar doktor bidang ilmu hukum (*juridical science/SJD*).

Kegiatan Sekretaris Perusahaan

Selama tahun 2019, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan berbagai kegiatan, di antaranya adalah:

- Melakukan korespondensi dan pertemuan dengan pihak OJK dan BEI sebagai otoritas pasar modal.
- Menghadiri konferensi dan *workshop* yang diadakan oleh OJK, BEI, Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) dan ganti jadi: Indonesia Corporate Secretary Association.
- Menjalinkan hubungan baik dengan Divisi Investor Relations dan Divisi Corporate Communication dalam rangka memberikan informasi terkini mengenai perkembangan Perseroan kepada publik melalui penerbitan rilis media, informasi pada situs web Perseroan, dan pemenuhan permintaan data Perseroan.
- Menyampaikan laporan rutin maupun khusus terkait peristiwa tertentu kepada OJK dan BEI sebagaimana diatur dalam peraturan pasar modal.
- Melaksanakan RUPST dan RUPSLB masing-masing satu kali.
- Menyelenggarakan rapat-rapat Dewan Komisaris, Direksi, konferensi pers, rapat analis, dan kegiatan publikasi media dengan Divisi Corporate Communication.
- Melaksanakan tugas lain yang diamanahkan kepadanya.

Pelatihan bagi Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2019, Sekretaris Perusahaan telah menghadiri sejumlah program pengembangan kompetensi maupun seminar yang dijelaskan berikut ini:

Nama	Nama Program Pelatihan	Penyelenggara
Sandi Rahaju	Program Kepemimpinan Eksekutif Saratoga	INSEAD The Busines School for the World bekerja sama dengan Unika Atma Jaya Indonesia
Juan Akbar Indraseno	Workshop Penyusunan Laporan Berkelanjutan (<i>Sustainability Reporting</i>) Berdasarkan POJK Nomor 51/POJK.03/2017	Asosiasi Emiten Indonesia
	Seminar "Memahami Peraturan <i>Buyback</i> Saham sesuai POJK Nomor 30/POJK.04/2017 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka"	PT Bursa Efek Indonesia bekerja sama dengan Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
	Seminar "Strategi Implementasi GCG yang efektif dengan tugas <i>Corporate Secretary</i> dan POJK Nomor 21/POJK.04/2014 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka"	PT Bursa Efek Indonesia bekerja sama dengan Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
	Seminar Terkait POJK 41/POJK.04/2019 tentang Perubahan atas POJK Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	PT Bursa Efek Indonesia bekerja sama dengan Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)

Nama	Nama Program Pelatihan	Penyelenggara
	Sosialisasi Uji Coba Sarana Pelaporan Elektronik Terintegrasi Antara IDXnet dengan SPE Otoritas Jasa Keuangan	PT Bursa Efek Indonesia
	Seminar Kerja Sama Global Reporting Initiative dan PT Bursa Efek Indonesia	Global Reporting Initiative and PT Bursa Efek Indonesia
	Sosialisasi Perubahan Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat dan Implementasi Notasi Khusus	PT Bursa Efek Indonesia
	Sosialisasi <i>Rights Issue</i> SPRINT E-Registration HMETD	Otoritas Jasa Keuangan

KEBIJAKAN KOMUNIKASI PERUSAHAAN

Dalam rangka membangun citra dan reputasi positif Perseroan, Divisi Corporate Communication Perseroan memegang peranan penting dalam mengelola berbagai kegiatan terkait hubungan dengan masyarakat maupun media massa dengan melakukan kegiatan dan komunikasi yang baik dengan pihak media serta aktivitas sosial perusahaan, yakni di antaranya:

- Membangun strategi pelaksanaan publikasi non-media Perseroan bagi komunitas keuangan maupun non-keuangan serta investor guna menciptakan reputasi yang baik bagi Perseroan.
- Membangun strategi bagi pengumuman kegiatan keuangan maupun non-keuangan Perseroan di media massa guna menjaga reputasi yang baik bagi Perseroan.

- Menjamin publikasi maupun situs web Perseroan dapat diakses dengan mudah bagi publik dan isinya disajikan dalam format yang mudah dibaca dan dipahami.

Selama tahun 2019, Divisi Corporate Communication telah melaksanakan sejumlah aktivitas, sebagaimana berikut ini:

- Menyelenggarakan RUPS dan Paparan Publik 2019.
- Menyediakan informasi terkini mengenai Perseroan kepada publik luas melalui penerbitan rilis media dan informasi pada situs web Perseroan.
- Mengusulkan dan mengelola program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

HUBUNGAN INVESTOR

Divisi Investor Relations Perseroan melaporkan langsung kepada Direktur Keuangan dan melaksanakan tugasnya bersama-sama Sekretaris Perusahaan dan Divisi Corporate Communication dalam rangka menciptakan persepsi publik yang positif mengenai Perseroan serta membantu menciptakan transparansi Perseroan terhadap publik.

Divisi Investor Relations bertugas melakukan sosialisasi informasi secara langsung kepada para investor dan pelaku pasar modal melalui situs web Perseroan dalam rangka memastikan bahwa seluruh pemegang saham dan pelaku pasar modal dapat mengambil keputusan yang adil dalam berinvestasi di Perseroan.

Pada tahun 2019, Divisi Investor Relations telah memberikan jaminan akses yang seluas-luasnya kepada *investor* dan pelaku pasar modal terhadap berbagai informasi Perseroan dan mengadakan pertemuan dengan Direktur Perseroan dalam tatap muka langsung secara personal maupun secara berkelompok serta melalui paparan publik. Direktur Perseroan dalam hal ini telah terlibat aktif dalam berbagai kesempatan tersebut.

INFORMASI TATA KELOLA PERUSAHAAN LAINNYA

Akses Terhadap Informasi dan Data Perusahaan

Perseroan menyediakan informasi terkini terkait berbagai perkembangan Perseroan kepada para pemegang saham dan otoritas pasar modal melalui beragam jalur komunikasi secara efektif, adil dan akurat dalam rangka memenuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip transparansi.

Perseroan senantiasa menyampaikan laporan yang berisi informasi dan fakta material baik melalui surat ataupun laporan elektronik kepada OJK dan BEI sebagaimana yang tersedia pada situs resmi BEI (www.idx.co.id).

Selain menyampaikan laporan langsung kepada otoritas pasar modal, Perseroan juga menyampaikan informasi kepada para pemegang saham melalui pengumuman BEI dan media massa, serta menayangkannya pada situs web Perseroan (www.saratoga-investama.com) dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Pada situs web Perseroan, Perseroan memastikan bahwa terdapat upaya untuk meningkatkan peran dan partisipasi para pemegang saham ataupun *investor* melalui terlaksananya komunikasi yang efektif dan berkelanjutan.

Pada tahun 2019, Perseroan telah menerbitkan laporan sebagaimana berikut:

Laporan Eksternal Tahun 2019	Frekuensi
Laporan kepada OJK	43
Laporan kepada BEI	37
Laporan Tahunan	1

Siaran Pers

Tanggal	Judul
26 Maret 2019	Didukung oleh Kinerja Positif Perusahaan <i>Investee</i> , Saratoga Raih Pendapatan Dividen Tertinggi Selama Tahun 2018
29 April 2019	Kinerja portofolio Saratoga terus bertumbuh di Kuartal I/2019
22 Mei 2019	Saratoga mengumumkan hasil RUPST yang positif dengan peningkatan pembagian dividen dan anggota manajemen baru
30 Juli 2019	Saratoga menikmati kinerja yang kuat, didukung oleh penguatan kinerja positif perusahaan <i>investee</i>

Sanksi Administratif

Sepanjang tahun 2019, Perseroan tidak memperoleh sanksi administratif apapun baik dari BEI maupun OJK.

Kasus Hukum

Selama tahun 2019, baik Perseroan, Dewan Komisaris ataupun Direksi tidak terlibat sebagai pihak yang dituntut dalam permasalahan hukum perdata ataupun pidana apapun.

Pedoman Perilaku dan Sosialisasi Pedoman Perilaku Perseroan

Pedoman Perilaku Perseroan merupakan pedoman yang berlaku bagi Direktur, Komisaris dan seluruh karyawan Perseroan dalam berinteraksi dan berhubungan dengan para pemangku kepentingan. Isi yang terperinci dari Pedoman Perilaku tersebut telah ditampilkan pada situs web Perseroan.

Pedoman Perilaku bertujuan untuk menjadi pedoman bagi Perseroan dalam menjalankan komitmennya untuk mempertahankan standar perilaku yang tinggi, untuk mendorong perilaku beretika yang tepat dan menerapkan sanksi atas pelanggaran yang terjadi di Perseroan; serta mengembangkan budaya perilaku beretika dengan mengacu pada standar dan pedoman tersebut yang dimulai dari pemegang saham, Komisaris dan manajemen, hingga seluruh karyawan.

Proses internalisasi dan sosialisasi dari Pedoman Perilaku dan nilai-nilai perusahaan tersebut dilakukan kepada seluruh jajaran di organisasi perusahaan, termasuk anggota Komisaris, Direktur dan karyawan baik menggunakan jalur komunikasi yang formal maupun informal, seperti diskusi dan *briefing* dengan manajemen, surat elektronik (*e-mail*) dan lain-lain yang seluruhnya dilakukan oleh Divisi Sumber Daya Manusia.

Sistem Pengendalian Internal

Pengendalian internal merupakan tindakan yang menjadi tanggung jawab semua pihak baik dari Direksi hingga staf perusahaan, yang terdiri dari:

- Lingkungan pengendalian internal yang telah terbangun dan terstruktur di Perseroan.
- Evaluasi dan pengelolaan risiko usaha.
- Kegiatan pengendalian.
- Sistem Informasi dan Komunikasi.
- Pemantauan.

Tujuan Pengendalian Internal

Pengendalian internal memiliki 3 (tiga) tujuan, yang membantu Perseroan untuk fokus aspek-aspek pengendalian internal yang berbeda:

- Tujuan Operasional – Aspek ini menitikberatkan pada efektivitas dan efisiensi operasional Perseroan, termasuk sasaran kinerja keuangan dan operasional, serta melindungi aset dari potensi kerugian.
- Tujuan pelaporan – Aspek ini menitikberatkan pada kehandalan pelaporan keuangan, ketepatan waktu, transparansi atau hal-hal lain yang ditetapkan oleh regulator, otoritas terkait maupun kebijakan Perseroan.
- Tujuan Kepatuhan – Aspek ini menitikberatkan pada kesesuaian dengan peraturan hukum dan perundang-undangan yang berlaku yang terkait dengan Perseroan.

Efektivitas dan Efisiensi dalam Kegiatan Operasional Perseroan

Selain memberikan saran untuk dilakukannya perbaikan yang berkelanjutan pada proses bisnis yang ada, Audit Internal Perseroan juga bertanggung jawab untuk memastikan koordinasi antara fungsi yang menjamin pelaksanaan kegiatan operasional yang efektif. Manajemen Perseroan mengadakan pertemuan dengan Direksi dan Dewan Komisaris secara rutin untuk bersama-sama menelaah dan menyampaikan informasi terkini terkait operasional Perseroan, kinerja keuangan serta peluang usaha yang potensial yang dimiliki Perseroan dan perusahaan investasinya secara tepat waktu. Kerja sama yang terjalin ini membantu manajemen Perseroan untuk menghadapi situasi ekonomi dan persaingan bisnis yang dinamis, menetapkan prioritas-prioritas usaha dan persiapan untuk meraih pertumbuhan di masa depan.

Audit Internal juga memberikan pendapat profesional dan independen mengenai apakah kegiatan usaha Perseroan sejalan dengan peraturan dan ketentuan yang ditetapkan Perseroan. Untuk memastikan bahwa seluruh pandangan dan rekomendasi dari Dewan Komisaris telah diikuti dan diterapkan, Unit Audit Internal turut hadir dalam seluruh pertemuan Komite Audit dan memberikan masukan lainnya kepada pejabat manajemen senior terkait. Unit Audit Internal bertugas memastikan bahwa kebijakan perusahaan dilaksanakan dan kelemahan yang bersifat material dapat teridentifikasi sehingga rekomendasi perbaikannya dapat disampaikan kepada pejabat manajemen terkait.

Akuntan Publik

Sesuai Keputusan Sirkular Rapat Dewan Komisaris tertanggal 1 Juli 2019, Dewan Komisaris menyetujui penunjukkan Kantor Akuntan Publik (KAP) Siddharta Widjaja & Rekan (anggota dari KPMG Global Network) untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Tahun 2019 merupakan tahun ketujuh bagi penunjukkan Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan (anggota dari KPMG Global Network) dan tahun ketiga bagi Akuntan Publik Cahyadi Muliono, S.E., CPA, untuk memberikan pelayanan sebagai akuntan dan menandatangani Laporan Auditor Independen untuk tahun buku 2019, atas pelaksanaan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan. Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut telah menyelesaikan pekerjaannya secara independen, sesuai standar profesional akuntan publik dan perjanjian yang disepakati serta cakupan pekerjaan audit.

Selama tahun 2019, Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan (anggota dari KPMG Global Network) belum memberikan jasa konsultasi lainnya kepada Perseroan.

Tahun	Kantor Akuntan Publik	Akuntan Publik	Biaya Jasa Audit
2019	Siddharta Widjaja & Rekan	Cahyadi Muliono, S.E., CPA	Rp2.585.560.000
2018	Siddharta Widjaja & Rekan	Cahyadi Muliono, S.E., CPA	Rp2.360.403.000
2017	Siddharta Widjaja & Rekan	Cahyadi Muliono, S.E., CPA	Rp2.154.132.000

Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan Karyawan

Program Insentif Jangka Panjang/Pembelian Saham Kembali

Sejalan dengan Akta Berita Acara RUPSLB Perseroan No. 91 tertanggal 22 Mei 2019, yang dibuat di hadapan Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta, tujuan utama Perseroan melaksanakan pembelian kembali saham adalah untuk mendukung pelaksanaan Program Insentif Jangka Panjang. Selain itu, Perseroan juga mempertimbangkan bahwa harga saham saat ini tidak benar-benar mencerminkan kinerja/nilai Perseroan meskipun kinerja Perseroan senantiasa mencatat angka positif.

Oleh karena itu, Perseroan menyusun mekanisme untuk mempertahankan kestabilan harga saham Perseroan sehingga dapat benar-benar mencerminkan kinerja/nilai perusahaan dan pemegang saham Perseroan telah menyetujui penerapan pembelian kembali saham Perseroan untuk periode 2019-2020 dengan jumlah maksimum 20.000.000 (dua puluh juta) saham Perseroan demi tujuan di atas.

Pada tahun 2018, sebanyak 2.088.900 (dua juta delapan puluh delapan ribu sembilan ratus) saham dan pada tahun 2019, sebanyak 2.596.400 (dua juta lima ratus sembilan puluh enam ribu empat ratus) saham telah didistribusikan kepada karyawan dalam rangka Program Insentif Jangka Panjang Perseroan.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Sebagaimana diatur dalam Pedoman GCG dan Pedoman Perilaku Perseroan, Perseroan menyusun suatu mekanisme resmi yang memfasilitasi pelaporan dugaan pelanggaran (*whistleblower*) untuk melaporkan pelanggaran. Melalui sistem ini, karyawan dapat melaporkan setiap kasus penipuan atau pelanggaran atas Pedoman GCG, Pedoman Perilaku, Anggaran Dasar Perseroan, peraturan hukum dan perundang-undangan yang berlaku, informasi rahasia dan tindakan pelanggaran lainnya kepada Unit Audit Internal. Sistem ini disusun guna menghindari konflik atau perselisihan antara para pihak yang terkait dan mencari solusi yang tepat terhadap masalah yang timbul tersebut.

Laporan pelanggaran atau dugaan pelanggaran akan diperlakukan secara rahasia sejauh dimungkinkan, konsisten dengan kebutuhan penyidikan lebih lanjut dan identitas dari pelapor tidak akan diungkapkan.

Seluruh laporan akan segera ditindaklanjuti dan Perseroan akan mengambil tindakan yang tepat. Unit Audit Internal bertugas untuk memastikan bahwa penyidikan dilaksanakan secepat dan sesensitif mungkin tanpa mengurangi kualitas dan kedalaman dari penyidikan tersebut. Pihak pelapor dalam hal ini akan menerima laporan perkembangan dari kasus yang dilaporkan dan hasil dari penyidikan secara tertulis. Perseroan menghargai bantuan yang diberikan karyawan yang mengidentifikasi potensi masalah pelanggaran yang perlu mendapat perhatian Perseroan.

Setiap karyawan yang membuat laporan secara jujur atau berpartisipasi dalam proses penyidikan, tidak dapat menjadi dasar untuk tindakan ketenagakerjaan yang merugikan, termasuk pemutusan hubungan kerja, penurunan pangkat, penangguhan, kehilangan manfaat, ancaman, pelecehan, atau diskriminasi.

Kebijakan Pencegahan Aksi Perdagangan Orang Dalam (Insider Trading)

Baik anggota Direktur, Komisaris maupun karyawan Perseroan, termasuk afiliasi mereka, yang dapat mengakses informasi rahasia Perseroan, tidak diperbolehkan menggunakan atau membagikan informasi tersebut untuk keperluan perdagangan efek atau tujuan lain selain untuk mendukung pelaksanaan kegiatan Perseroan. Seluruh informasi yang tidak diungkapkan ke publik termasuk dalam informasi rahasia. Semua anggota Direktur, Komisaris dan karyawan Perseroan wajib melaporkan kepemilikan sahamnya pada Perseroan pada awal tahun.

Pada tahun 2019, Perseroan tidak menemukan adanya tindakan *insider trading* yang dilakukan oleh Direktur, Komisaris ataupun karyawan Perseroan.

Kebijakan Anti Korupsi dan Anti-Fraud

Sebagaimana tercantum dalam Pedoman Perilaku Perseroan, kebijakan ini mencakup hal-hal berikut ini:

1. Anti-Suap, Penggelapan Dana dan Pembayaran Fasilitas
Seluruh karyawan Saratoga, termasuk keluarganya, tidak diperbolehkan memberikan atau menerima suap, pembayaran fasilitas, penggelapan dana atau bentuk lainnya untuk alasan apapun. Pemberian, permintaan atau penerimaan fasilitas suap secara langsung ataupun tidak langsung dalam bentuk apapun oleh karyawan Saratoga ataupun keluarganya merupakan tindakan yang tidak dapat diterima.
2. Anti-Pencucian Uang
Seluruh karyawan Saratoga termasuk keluarganya dilarang terlibat atau membantu tindakan pencucian uang. Karyawan yang terlibat dalam kegiatan pencucian uang meski secara tidak sengaja dapat mengakibatkan dikenakannya sanksi pidana dan perdata terhadap dirinya maupun Perseroan.
3. Hadiah dan Hiburan
Hadiah dan hiburan dapat mendukung niat baik dalam hubungan bisnis; namun, masalah dapat muncul jika hal tersebut menjadi imbalan yang diharapkan dalam suatu negosiasi sehingga dapat memicu adanya konflik kepentingan dalam hubungan bisnis Perseroan.

Perseroan menetapkan batasan nilai hadiah dan hiburan yang dapat diterima oleh insan Saratoga yaitu maksimal USD200 (dua ratus Dolar AS). Hadiah dan hiburan yang bernilai lebih dari USD 200 (dua ratus Dolar AS) tidak boleh diterima. Dalam hal tidak memungkinkan bagi karyawan tersebut untuk menolak pemberian tersebut, karyawan Saratoga dapat tetap menerima atas nama Perseroan dan kemudian menyerahkan pemberian tersebut kepada Divisi Sumber Daya Manusia untuk dipergunakan bagi kebutuhan Perseroan.

MANAJEMEN RISIKO

Perseroan menyadari jika aktivitas bisnis terpapar pada sejumlah risiko yang dapat memengaruhi pencapaian sasaran jangka pendek maupun jangka menengah dan jangka panjang yang ditetapkan manajemen. Oleh karenanya, Perseroan telah membentuk Unit Manajemen Risiko (*Risk Management Unit*/RMU) untuk membantu mengelola risiko yang dapat memengaruhi keberlanjutan bisnis perusahaan.

RMU merupakan bagian dari pelaksanaan kepatuhan GCG yang bekerja sama dengan pihak Audit Internal dan unit kepatuhan dalam melaksanakan tugasnya. Tujuan dari pembentukan Risk Management Unit (RMU) adalah:

- Mengidentifikasi, mengevaluasi, mengelola dan memantau risiko-risiko utama bersama dengan Direksi dan kepala unit bisnis guna merealisasikan pertumbuhan berkelanjutan dan melindungi kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan.

- Menegakkan budaya sadar risiko di lingkungan Perseroan.
- Menerapkan manajemen risiko sesuai praktik terbaik, di mana Direksi memainkan peran penting dalam penerapan manajemen risiko Perseroan sedangkan Komite Audit mengawasi Direksi dalam pembentukan RMU dan perkembangan penerapan rencana manajemen risiko. Komite Audit akan mengangkat isu-isu penting yang memerlukan perhatian kepada Dewan Komisaris yang bertugas mengawasi jalannya Perseroan dalam menyeimbangkan kebutuhan penciptaan nilai dan pengelolaan risiko serta memberikan saran kepada Direksi untuk pengambilan tindakan selanjutnya.

Setiap minggu, isu-isu risiko dibahas dalam pertemuan internal di tingkat Dewan dan manajemen. RMU turut hadir dalam pertemuan tersebut untuk mencatat dan menyampaikan isu-isu yang perlu mendapat perhatian lebih.

Profil Risiko

Jenis Risiko	Upaya Mitigasi
Risiko Sosial-Politik, Pasar, dan Ekonomi	
Bisnis kami dapat dipengaruhi oleh kondisi negatif yang terjadi pada aspek sosial-politik, pasar dan ekonomi yang dapat berakibat pada penurunan nilai investasi kami maupun peluang investasi sehingga berdampak pada kinerja keuangan perusahaan.	Melalui berbagai pertemuan, termasuk pertemuan mingguan dengan pihak manajemen, kami memantau dengan seksama dinamika indikator makro ekonomi domestik maupun global. Bahkan dalam situasi pasar yang kurang kondusif, Perseroan dapat menawarkan peluang investasi baru.
Risiko Ekspansi Bisnis dan Pasar Baru	
Sebagai perusahaan investasi yang aktif, Perseroan senantiasa menggali peluang bisnis baru yang dapat menjanjikan nilai lebih bagi portofolio perusahaan. Perseroan menyadari bahwa lini usaha baru, strategi investasi baru serta pasar baru dapat mengundang risiko baru dan ketidakpastian bagi prospek usaha kami namun kami senantiasa terbuka untuk menjajal potensi bisnis baru tersebut.	Berdasarkan pendekatan yang dilakukan secara intens dan menyeluruh terkait proses pengambilan keputusan investasi kami, Perseroan menerapkan proses investasi yang ketat dengan didukung oleh analisa dan uji kelayakan (<i>due diligence</i>) yang mendalam untuk mengidentifikasi peluang usaha yang ada.
Eksposur terhadap Risiko Industri di mana Perusahaan <i>Investee</i> Kami Beroperasi	
Perusahaan <i>investee</i> kami bergerak di berbagai bidang industri mulai dari Sumber Daya Alam, Infrastruktur dan sektor Konsumen yang masing-masing memiliki potensi risiko sendiri.	Perseroan memutuskan untuk mendiversifikasi eksposur risikonya melalui investasi di tiga sektor utama dan membangun sejumlah platform pada tiap sektor usaha yang dimasukinya. Guna meminimalisir risiko yang dihadapi perusahaan target investasinya, Perseroan melakukan kajian manajemen risiko dan mengikuti rencana aksi di seluruh perusahaan target investasi kami yang sahamnya terdaftar ataupun tidak terdaftar di bursa di mana Perseroan memiliki saham yang besar.

Jenis Risiko	Upaya Mitigasi
Risiko Pendanaan dan Arus Kas	
<p>Fokus usaha Perseroan adalah pada tahap awal dan investasi jangka panjang yang memerlukan pendanaan jangka panjang yang besar; bergantung pada kondisi pasar kredit di mana Perseroan tidak dapat memperbarui fasilitas tersebut. Oleh karenanya, kekurangan pendanaan dapat mengakibatkan hilangnya peluang investasi.</p>	<p>Perseroan mempertahankan akses yang luas kepada sumber-sumber pendanaan yang berasal dari pasar utang maupun pasar ekuitas.</p> <p>Di tahun 2015, Perseroan menerbitkan obligasi tukar (<i>Exchangeable Bond</i>) dan menjajal peluang di pasar efek berpendapatan tetap. Di saat yang bersamaan, Perseroan juga terus menjalin hubungan baik dengan bank dan <i>investor</i>. Profil pinjaman Perseroan sejalan dengan periode investasi perusahaan. Lalu Perseroan juga mempertahankan kegiatan operasional yang efisien dan hemat biaya di tingkat induk perusahaan.</p>
Risiko Pasar	
<p>Fluktuasi harga ekuitas, suku bunga, dan nilai tukar mata uang asing dapat mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan.</p>	<p>Investasi-investasi kami di PT Adaro Energy Tbk., PT Tri Wahana Universal, dan PT Sinar Mentari Prima yang meraih pendapatan dalam mata uang Dolar AS menjadi lindung nilai yang alami bagi kewajiban Perseroan dalam mata uang dolar AS.</p> <p>Beberapa perusahaan <i>investee</i> kami berhasil mengunci harga melalui perjanjian kontrak jual jangka panjang sehingga membantu memitigasi bisnis perusahaan dari potensi negatif fluktuasi pasar. Di tahun 2015, kami berhasil menerbitkan <i>exchangeable bond</i> dengan kupon bersuku bunga tetap sehingga menekan eksposur risiko akibat kenaikan suku bunga. Perseroan juga mampu mengelola kewajiban kami dalam mata uang Dolar AS melalui pasar spot mata uang serta senantiasa mencari peluang lindung nilai jangka panjang.</p>
Risiko Ketergantungan pada Pemilik dan Pejabat Utama	
<p>Berakhirnya masa jabatan para pendiri dan pejabat eksekutif dapat berdampak negatif bagi kelangsungan usaha Perseroan.</p>	<p>Mengingat pentingnya penerapan rencana suksesi, Perseroan telah mengembangkan rencana suksesi dan manajemen talenta sebagai bagian program pengembangan SDM perusahaan. Oleh karenanya, Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab untuk mengawasi rencana suksesi dan evaluasi kinerja para pejabat eksekutif perusahaan.</p>
Risiko Tindakan Pelanggaran dan Penyimpangan oleh Karyawan	
<p>Tindakan penyimpangan oleh karyawan dapat merugikan Perseroan untuk menarik investasi dan menyebabkan potensi kerugian finansial yang signifikan, tanggung jawab hukum dan menurunkan reputasi.</p>	<p>Karyawan serta perwakilan kami di perusahaan <i>investee</i> telah melalui proses rekrutment yang ketat dan hati-hati.</p> <p>Untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, Divisi SDM Perseroan memberikan pedoman yang jelas untuk karyawan, melalui pedoman perilaku, pelatihan dan sosialisasi. Evaluasi kinerja individu dan pemberian bonus dilakukan dengan memperhatikan kinerja Perseroan dan sejalan dengan kepentingan karyawan serta Perseroan.</p>
Risiko Karena Kompleksitas Peraturan dan Hukum	
<p>Investasi Perseroan dapat melibatkan kompleksitas bisnis, peraturan ataupun hukum yang substansial yang mungkin memerlukan pengawasan peraturan yang lebih tinggi atau risiko kewajiban kontinjensi yang lebih besar.</p>	<p>Fokus utama kami adalah untuk senantiasa mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, terutama sehubungan dengan pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan. Perseroan senantiasa mengikuti perkembangan terkini terkait peraturan hukum dan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>Kami memastikan Perseroan untuk senantiasa memenuhi peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di pasar modal, serta memperoleh perlindungan dari risiko hukum yang dapat diperkirakan, dan apabila diperlukan, kami dapat bekerja sama dengan konsultan hukum untuk memperkuat mitigasi risiko hukum.</p>

PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sebagai perusahaan publik, Perseroan direkomendasikan untuk menerapkan 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip, dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi terkait penerapan aspek-aspek dan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan sebagaimana diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Edaran No. 32/SE/OJK.04/2015 mengenai Pedoman Tata Kelola Perusahaan Perusahaan Terbuka tertanggal 17 November 2015. Berdasarkan prinsip Kepatuhan atau Kejelasan, perusahaan publik wajib memberikan penjelasan dan pelaksanaan alternatif apabila rekomendasi tersebut belum diterapkan.

Rekomendasi	Keterangan (Sudah atau Belum Mematuhi)
Perusahaan Terbuka memiliki prosedur pengumpulan suara (<i>voting</i>), baik secara terbuka maupun tertutup, dengan mengedepankan independensi dan kepentingan para pemegang saham.	Telah mematuhi
Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.	Telah mematuhi
Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Resmi Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.	Telah mematuhi
Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor.	Telah mematuhi
Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web Perseroan.	Telah mematuhi
Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.	Telah mematuhi
Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris berdasarkan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Telah mematuhi
Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	Telah mematuhi
Kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	Telah mematuhi
Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Penjelasan Kami telah memiliki Piagam Direksi, Pedoman Perilaku, Pedoman Tata Kelola dan Kebijakan Perusahaan, namun ketentuan khusus mengenai hal tersebut masih disusun.
Dewan Komisaris atau Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.	Telah mematuhi
Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.	Telah mematuhi
Penentuan komposisi anggota Direksi berdasarkan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Telah mematuhi
Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	Telah mematuhi
Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi.	Telah mematuhi
Kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.	Telah mematuhi

Rekomendasi	Keterangan (Sudah atau Belum Mematuhi)
Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Telah mematuhi
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> .	Telah mematuhi
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i> .	Telah mematuhi
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.	Penjelasan Tidak memiliki relevansi dengan aktivitas usaha Perseroan
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.	Telah mematuhi
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> .	Telah mematuhi
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	Telah mematuhi
Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Resmi sebagai media keterbukaan informasi.	Telah mematuhi
Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.	Telah mematuhi

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN



Dalam lingkungan bisnis yang kompetitif saat ini, Saratoga yakin bahwa program-program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) harus berjalan secara berkelanjutan. Program-program dan upaya kemitraan kami yang berkelanjutan berpijak pada tiga pilar utama: Pemberdayaan Masyarakat, Pengembangan Lingkungan dan Sosial dan Budaya, yang menekankan peningkatan pendidikan dan kualitas masyarakat khususnya kaum muda, sebagai bagian dari pemberdayaan masyarakat setempat.

Upaya-upaya kami untuk meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat setempat berdasarkan komitmen kami untuk memberikan kontribusi nyata secara konsisten terhadap pembangunan nasional berkelanjutan, khususnya yang berfokus pada penyesuaian konsep *Triple Bottom Line* yang terdiri dari 3P (*profit* (keuntungan), *people* (masyarakat) dan *planet*).

Kami konsisten dalam mewujudkan filosofi kami untuk berinvestasi pada individu, masyarakat, dan lingkungan sebagai cara untuk mencapai pembangunan berkelanjutan jangka panjang berdasarkan keyakinan bahwa sebuah entitas bisnis tidak boleh hanya sekedar orang-orangnya berbuat baik, namun juga harus demi kebaikan masyarakat.

Di tahun 2019, Saratoga menyalurkan dana sebesar Rp511 juta untuk menjalankan program-program CSR berikut yang dirancang dengan mengacu pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB):

Pengembangan Masyarakat

Pengembangan Pendidikan

Saratoga memiliki komitmen yang kuat untuk berinvestasi pada pendidikan sejalan dengan pilar-pilar Tanggung Jawab Sosial yang salah satunya berfokus pada pengembangan dan peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia. Kami juga secara aktif terlibat sebagai donatur dan mengajak perusahaan-perusahaan *investee* atau mitra investasi kami untuk berpartisipasi sebagai donatur dengan mengirimkan murid-murid khususnya dari wilayah operasi mereka. Program-program pendidikan kami didedikasikan untuk memanfaatkan kekuatan yang besar guna mendukung bangsa kita menuju masa depan yang lebih cerah.

Kami terus memberikan dukungan untuk sekolah dan program-program sebagai berikut:

- Saratoga terus mendukung SMK Ora et Labora**
 Manifestasi kami dalam investasi sekolah kejuruan yang menghususkan diri dalam pelatihan operator pembangkit tenaga listrik di Indonesia yang kami yakini akan menghasilkan operator pembangkit tenaga listrik terlatih yang berkelanjutan untuk sektor pembangkit listrik yang sedang berkembang di Indonesia.

Kami mendukung fasilitas sekolah dan sejumlah karyawan Saratoga dengan sukarela untuk bertugas di Dewan Pendidikan Sekolah sebagai Komite Eksekutif, yang bertanggung jawab untuk mengembangkan kurikulum sekolah, pendaftaran siswa, juga mengawasi penggalangan dana.

- Pembangunan Sekolah Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).**
 Di bulan November 2019, Saratoga bersama dengan Yayasan Happy Heart mendukung pembangunan PAUD Tunas Harapan yang berlokasi dekat dengan kota Yogyakarta, Jawa Tengah. Sebelumnya tidak ada lembaga pendidikan khusus untuk balita di daerah tersebut. Melalui proyek ini, kami sukses membangun sekolah baru yang memiliki dua kelas, kamar mandi, dan arena bermain.
- Beasiswa**
 Saratoga membantu biaya sekolah beberapa anak tidak mampu yang tinggal di Panti Asuhan Bersinar. Mereka adalah anak-anak yatim piatu dari Indonesia Timur.
- Kegiatan Sukarela**
 Selain program-program pendidikan, Saratoga dengan senang hati mendorong para karyawan untuk melakukan kegiatan sukarela sebagai guru, pengajar, atau pelatih dalam berbagai program pendidikan organisasi nirlaba.

Komunikasi mengenai Kebijakan dan Prosedur Anti Korupsi

Saat ini Saratoga memiliki *Corporate Governance Code* yang memuat kebijakan anti korupsi. Kebijakan tersebut menyatakan larangan bagi setiap anggota Dewan Komisaris, Direksi, eksekutif dan karyawan Perseroan untuk menawarkan atau menerima segala bentuk penyuapan, dan untuk melakukan dan/atau ikut dalam tindakan penyuapan dan/atau korupsi. *Corporate Governance Code* tersebut tersedia di dalam situs web Saratoga (Tata Kelola-Tata Kelola Perusahaan-Dokumen Korporasi) untuk dapat diakses oleh publik.



Lingkungan

Komitmen untuk melestarikan lingkungan adalah sesuatu yang harus kita jaga dan diwujudkan dalam tindakan-tindakan yang nyata. Kami sangat menekankan pendidikan dan peningkatan kesadaran masyarakat mengenai pelestarian lingkungan dan kebutuhan untuk menjaga lingkungan yang bersih dan sehat di rumah-rumah dan desa-desa mereka.

Bersama dengan perusahaan *investee* dan para mitra kami, kami menerapkan inisiatif untuk menciptakan atau meningkatkan kesadaran akan pelestarian lingkungan.

Diperkenalkan pada tahun 2015, program “*To be a New Green Leader*” merupakan cara Saratoga untuk berbagi pelatihan selama 10 hari untuk program pelatih untuk meningkatkan kesadaran, pengetahuan dan keterampilan bagi guru-guru Indonesia dan pemimpin daerah setempat yang berkeinginan menjadi pemimpin yang peduli akan lingkungan dan memiliki kemampuan untuk melatih orang-orang di daerah tempat tinggalnya masing-masing.

Program ini terbukti secara signifikan memberdayakan banyak pemimpin-pemimpin daerah dan para guru di seluruh Indonesia untuk meraih dampak yang besar bagi daerahnya. Alumni program ini secara berurutan melatih penduduk setempat di rumah untuk melakukan pertanian organik, dan mendorong siswa dari sekolah dasar hingga sekolah menengah atas untuk menjadi pemimpin yang peduli dengan lingkungan.

Pada bulan November 2019, Saratoga bekerjasama dengan Yayasan Eco Learning Camp mengadakan program ini untuk kelima kalinya. Acara ini diadakan di Eco Camp, sebuah fasilitas pelatihan lingkungan di Bandung, Jawa Barat. Sebanyak 207 orang mendaftarkan diri untuk program ini dan hanya 41 orang yang terpilih. Mereka adalah orang-orang Indonesia yang terdiri dari para guru, kepala sekolah, dan pemimpin daerah dari Sumatera, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur yang merupakan lulusan *batch* kelima.

Pada akhir tahun 2019, lebih dari 16.000 orang dari 24 provinsi telah dilatih, tersentuh dan menikmati dampak yang positif dari program ini.

Ketenagakerjaan

Pelakuan Yang Setara Terhadap Seluruh Karyawan

Sebagaimana tercantum dalam Kode Etik Perusahaan, Perseroan berkomitmen untuk menyediakan suatu lingkungan kerja yang



menyediakan kesempatan, harkat dan penghargaan yang setara. Kebijakan perekrutan, promosi dan kompensasi didasarkan pada kecakapan dan bebas dari diskriminasi. Kebijakan-kebijakan yang jelas dan transparan sampai dengan saat ini telah dibuat dan diterapkan.

Dalam melakukan perekrutan karyawan baru, Saratoga selalu mencari kandidat yang memiliki integritas, semangat dan energi, kompetensi dan kemampuan dengan menjunjung tinggi kesetaraan *gender*. Hal ini bisa dilihat pada komposisi karyawan dimana Perseroan mempekerjakan karyawan perempuan sebanyak 30 orang [46%] dan karyawan laki-laki sebanyak 35 orang [54%].

Pengembangan Sosial dan Budaya

Pengembangan sosial dan budaya diterapkan melalui program peduli sosial kami yang bertujuan untuk meningkatkan kondisi sosial dan kualitas hidup masyarakat yang tinggal di Indonesia khususnya sekitar Jakarta.

Pedulikan Kemiskinan

Berkontribusi bagi kesejahteraan sosial khususnya bagi anak-anak tidak mampu, para karyawan Saratoga merayakan Hari Natal bersama dengan anak-anak yatim piatu di Panti Asuhan Bersinar di Ciracas, Jakarta Timur.

Selain itu, Saratoga juga mengadakan acara Buka Puasa Bersama bagi karyawan-karyawan muslim Sekolah Ora et Labora di Bumi Serpong Damai, Tangerang, Jawa Timur selama bulan Ramadhan.

Pedulikan Kota Jakarta

Saratoga bekerjasama dengan PT Adaro Energy Tbk untuk berpartisipasi dalam *Clean Up Jakarta* di Hari Bersih Indonesia, acara tahunan yang mengajak relawan perusahaan dan warga masyarakat untuk meningkatkan kesadaran akan masalah sampah di kota. Tujuan kami adalah agar setiap hari menjadi Hari Bersih Indonesia dimana kami mendorong warga untuk ikut bertanggung jawab dalam menciptakan ibu kota yang lebih bersih. *Clean Up Jakarta*/Hari Bersih Indonesia 2019 diadakan pada hari Sabtu, 21 September 2019 dimana lebih dari 20.000 relawan mengumpulkan sampah di lebih dari 40 lokasi. Para relawan Saratoga dan Adaro mengumpulkan sampah dan membersihkan area umum di sekitar Tebet.

Setiap tahun, kami melakukan evaluasi kembali seluruh program pengembangan sosial dan budaya kami dalam rangka memberikan hasil-hasil yang lebih berdampak dan berkelanjutan serta manfaat jangka panjang bagi masyarakat luas.

PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa seluruh informasi dalam Laporan Tahunan PT Saratoga Investama Sedaya Tbk tahun 2019 telah dimuat secara lengkap, dan bahwa kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan tersebut.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya,

Jakarta, 26 Maret 2020

Dewan Komisaris

EDWIN SOERYADJAYA
Presiden Komisaris

JOYCE SOERYADJAYA KERR
Komisaris

INDRA CAHYA UNO
Komisaris

ANANGGA W. ROOSDIONO
Komisaris Independen

SIDHARTA UTAMA
Komisaris Independen

Direksi

MICHAEL WILLIAM P. SOERYADJAYA
Presiden Direktur

ANDI ESFANDIARI
Direktur

LANY D. WONG
Direktur

DEVIN WIRAWAN
Direktur

Laporan Keuangan



Halaman ini sengaja dikosongkan

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA TBK.
DAN ENTITAS ANAK /
*PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA TBK.
AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN /
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018 /
*YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018***

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES

DAFTAR ISI

CONTENTS

	Ekshibit/ Exhibit	
Pernyataan Direksi Tentang Tanggung Jawab		<i>Board of Directors' Statement of Responsibility</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018:		<i>Consolidated Financial Statements Years Ended 31 December 2019 and 2018:</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.

Correspondence address:

Menara Karya, 15th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2
Jakarta 12950, Indonesia

T +62 21 5794 4355
F +62 21 5794 4365
W www.saratoga-investama.com

PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. ("PERUSAHAAN")
DAN ENTITAS ANAK

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT OF
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2019 AND 2018
PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. ("THE COMPANY")
AND SUBSIDIARIES

Kami, yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Michael W.P. Soeryadjaya
Alamat kantor : Menara Karya Lantai 15
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5
Kav 1-2, Jakarta Selatan
Alamat domisili : Jl. Denpasar Raya No.2
Kuningan Timur, Setiabudi
Jakarta Selatan
Nomor telepon : (021) 57944355
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Lany Djuwita
Alamat kantor : Menara Karya Lantai 15
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5
Kav 1-2, Jakarta Selatan
Alamat domisili : Apartemen Setiabudi Sky
Garden
Jl. Karet Belakang Timur,
Karet, Setiabudi
Nomor telepon : (021) 57944355
Jabatan : Direktur

1. Name : Michael W.P. Soeryadjaya
Office address : Menara Karya 15th Floor
Jl.HR. Rasuna Said Block X-5
Kav 1-2, Jakarta Selatan
Residential address : Jl. Denpasar Raya No.2
Kuningan Timur, Setiabudi
Jakarta Selatan
Phone number : (021) 57944355
Position : President Director
2. Name : Lany Djuwita
Office address : Menara Karya 15th Floor
Jl.HR. Rasuna Said Block X-5
Kav 1-2, Jakarta Selatan
Residential address : Setiabudi Sky Garden Apartment
Jl. Karet Belakang Timur,
Karet, Setiabudi
Phone number : (021) 57944355
Position : Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. ("Perusahaan");
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi yang menyesatkan, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta material terhadap laporan keuangan konsolidasian;
4. Kami bertanggung jawab atas pengendalian internal; dan
5. Kami bertanggung jawab atas kepatuhan terhadap hukum dan peraturan.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. ("the Company");
2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the consolidated financial statements has been completely and correctly disclosed;
b. The consolidated financial statements do not contain misleading information, and we do not omit information or facts that would be material to the consolidated financial statements;
4. We are responsible for the internal control; and
5. We are responsible for the compliance with laws and regulations.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 2 Maret / March 2020
Mewakili Dewan Direksi / On behalf of Board of Directors

Michael W.P Soeryadjaya

Lany Djuwita

Presiden Direktur / President Director

Direktur / Director



Ekshibit A

Exhibit A

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	4	393.720	782.337	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya		506	518	Restricted cash
Piutang, bersih				Receivables, net
Pihak ketiga		121.277	149.693	Third parties
Pihak berelasi	3b,16	319.012	216.207	Related parties
Pajak dibayar di muka	8a	1.206	819	Prepaid taxes
Uang muka dan beban dibayar di muka		1.360	1.662	Advances and prepaid expenses
Investasi pada saham	5	23.559.925	18.101.682	Investments in shares
Investasi pada efek ekuitas lainnya	6	2.131.411	725.790	Investments in other equity securities
Aset keuangan derivatif	7	-	49.675	Derivative financial assets
Properti investasi		102.704	82.328	Investment properties
Aset lainnya		26.402	4.163	Other assets
JUMLAH ASET		26.657.523	20.114.874	TOTAL ASSETS
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang lainnya ke pihak ketiga		518	309	Other payables to third parties
Beban akrual		5.643	4.226	Accrued expenses
Utang pajak penghasilan	8b	21.261	46.691	Income tax payable
Utang pajak lainnya	8c	2.077	1.493	Other taxes payable
Pendapatan diterima dimuka		4.602	5.204	Unearned revenue
Pinjaman	9	3.325.186	3.937.919	Borrowings
Liabilitas keuangan derivatif	7	32.263	13.279	Derivative financial liabilities
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	8e	467.152	121.641	Deferred tax liabilities, net
Liabilitas imbalan kerja		24.656	19.864	Employee benefits liabilities
JUMLAH LIABILITAS		3.883.358	4.150.626	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham nilai nominal				Share capital at par value
Rp100 (Rupiah penuh) per saham				Rp100 (whole Rupiah) per share
Modal dasar 9.766.680.000 lembar saham				Authorized capital 9,766,680,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid-up capital
2.712.967.000 lembar saham	10	271.297	271.297	2,712,967,000 shares
Tambahan modal disetor	11	5.185.019	5.185.019	Additional paid-in capital
Saham treasuri	3e,10	(6.097)	(3.984)	Treasury shares
Akumulasi pembayaran berbasis saham	3j	47.619	46.124	Accumulated share-based payments
Selisih penjabaran laporan keuangan				Difference in translation of
dalam mata uang asing	3f	25.981	26.813	financial statements in foreign currency
Komponen ekuitas lainnya		23.584	24.500	Other equity components
Saldo laba:				Retained earnings:
Dicadangkan		40.000	35.000	Appropriated
Tidak dicadangkan		17.137.360	10.070.699	Unappropriated
EKUITAS YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK PERUSAHAAN		22.724.763	15.655.468	EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY
Kepentingan nonpengendali	2f,12	49.402	308.780	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		22.774.165	15.964.248	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		26.657.523	20.114.874	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See notes to the financial statements on the accompanying Exhibit E which are an integral part of the financial statements taken as a whole

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Untuk tahun yang berakhir 31 Desember/ For the years ended ended 31 December		
		2019	2018	
Keuntungan (kerugian) bersih atas investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya	13a	6.226.088	(7.251.251)	Net gain (loss) on investments in shares and other equity securities
Penghasilan dividen, bunga dan investasi	13b	2.015.037	1.146.608	Dividend, interest and investment income
Pendapatan lainnya		6.641	15.200	Other income
Perubahan nilai wajar properti investasi		20.376	1.188	Changes of fair value of investment properties
Beban usaha	14	(157.014)	(138.387)	Operating expenses
Beban lainnya		(45.463)	(49.104)	Other expenses
Beban penyisihan piutang tak tertagih		(33.825)	(36.708)	Bad debt expense
Keuntungan (kerugian) neto selisih kurs	3f	72.793	(150.383)	Net gain (loss) on exchange rate differences
Keuntungan atas nilai wajar equity share swap		-	24.360	Gain on fair value of equity share swap
Keuntungan nilai wajar atas obligasi tukar		-	7.086	Gain on fair value of exchangeable bonds
(Kerugian) keuntungan neto atas instrumen keuangan derivatif lainnya	3a,7	(49.666)	28.306	Net (loss) gain on other derivative financial instruments
Beban bunga	3a	(316.879)	(281.971)	Interest expenses
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		7.738.088	(6.685.056)	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
(Beban) manfaat pajak penghasilan	8f			Income tax (expense) benefit
Kini		(48.068)	(80.762)	Current
Tangguhan		(345.902)	630.986	Deferred
		(393.970)	550.224	
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		7.344.118	(6.134.832)	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi				Items that will never be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti		(1.564)	1.342	Remeasurements of defined benefits obligation
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi		391	(335)	Tax on items that will never be reclassified to profit or loss
		(1.173)	1.007	
Pos-pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi				Items that will be reclassified subsequently to profit or loss
Selisih penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	3f	(1.129)	62	Difference in translation of financial statements in foreign currencies
JUMLAH (KERUGIAN) PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		(2.302)	1.069	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME
JUMLAH PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		7.341.816	(6.133.763)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
Laba (rugi) tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				Profit (loss) for the year attributable to:
Pemilik Perusahaan		7.371.033	(6.194.577)	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		(26.915)	59.745	Non-controlling interests
		7.344.118	(6.134.832)	
Jumlah penghasilan (kerugian) komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income (loss) for the year attributable to:
Pemilik Perusahaan		7.369.027	(6.193.524)	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		(27.211)	59.761	Non-controlling interests
		7.341.816	(6.133.763)	
Laba (rugi) per saham (Rupiah penuh):				Earnings (loss) per share (whole Rupiah):
Dasar	15a	2.718	(2.284)	Basic
Dilusian	15b	2.696	(2.270)	Diluted

Lihat catatan atas laporan keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See notes to the financial statements on the accompanying Exhibit E which are an integral part of the financial statements taken as a whole

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambah modal diseor/ Additional paid-in capital	Saham treasuri/ Treasury stock	Akumulasi pembayaran berbasis saham/ Accumulated share-based payments	Selisih penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ Difference in translation of financial statements in foreign currencies	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components	Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non- controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
							Dicadangkan/ Appropriated	Tidak dicadangkan/ Unappropriated				
							Saldo pada tanggal 31 Desember 2018	271.297				
Perubahan saham treasuri	-	-	(2.113)	-	-	-	-	-	(2.113)	-	(2.113)	Changes in treasury stock
Pembayaran berbasis saham	-	-	-	1.495	-	(916)	-	-	579	-	579	Share-based payments
Pembagian dividen di entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(232.167)	(232.167)	Distribution of dividend from subsidiaries
Pencadangan saldo laba	-	-	-	-	-	-	5.000	(5.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Pembagian dividen	-	-	-	-	-	-	-	(298.198)	(298.198)	-	(298.198)	Distribution of dividend
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	7.371.033	7.371.033	(26.915)	7.344.118	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	(832)	-	-	(1.174)	(2.006)	(296)	(2.302)	Other comprehensive income
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019	271.297	5.185.019	(6.097)	47.619	25.981	23.584	40.000	17.137.360	22.724.763	49.402	22.774.165	Balance as of 31 December 2019

Lihat catatan atas laporan keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See notes to the financial statements on the accompanying Exhibit E which are an integral part of the financial statements taken as a whole

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham treasury/ Treasury stock	Pembayaran berbasis saham/ Share-based payments	Selisih penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ Difference in translation of financial statements in foreign currencies	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components	Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non- controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
							Dicadangkan/ Appropriated	Tidak dicadangkan/ Unappropriated				
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017	271.297	5.184.989	(5.406)	30.831	26.767	24.500	30.000	16.470.028	22.033.006	254.353	22.287.359	Balance as of 31 December 2017
Tambahan modal disetor dari amnesti pajak	-	30	-	-	-	-	-	-	30	-	30	Additional paid-in capital from tax amnesty
Perubahan saham treasury	3e	-	1.422	-	-	-	-	-	1.422	-	1.422	Changes in treasury stock
Pembayaran berbasis saham	3f	-	-	15.293	-	-	-	-	15.293	-	15.293	Share-based payments
Perubahan bagian kepemilikan di entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	(5.108)	(5.108)	Changes in ownership interest in subsidiaries
Pencadangan saldo laba	10	-	-	-	-	-	5.000	(5.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Pembagian dividen	10	-	-	-	-	-	-	(200.759)	(200.759)	(226)	(200.985)	Distribution of dividend
Rugi tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	(6.194.577)	(6.194.577)	59.745	(6.134.832)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	46	-	-	1.007	1.053	16	1.069	Other comprehensive income
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018	271.297	5.185.019	(3.984)	46.124	26.813	24.500	35.000	10.070.699	15.655.468	308.780	15.964.248	Balance as of 31 December 2018

Lihat catatan atas laporan keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See notes to the financial statements on the accompanying Exhibit E which are an integral part of the financial statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Untuk tahun yang berakhir 31 Desember/ For the years ended ended 31 December		
		2019	2018	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dividen		1.839.418	939.706	Receipts of dividends
Penerimaan dari penjualan/penurunan modal atas investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya		1.025.562	558.398	Proceeds from sales/capital reduction of investments in shares and other equity securities
Penerimaan bunga dan pendapatan lainnya		47.106	38.289	Receipts of interest and other income
Penerimaan dari penjualan properti investasi		-	41.666	Proceeds from sales of investments properties
Pembayaran bunga		(334.503)	(273.002)	Interest paid
Penempatan investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya		(1.687.189)	(1.603.266)	Purchases of investments in shares and other equity securities
Pembayaran kepada karyawan		(93.617)	(62.019)	Payments to employees
Pemberian piutang		(24.556)	-	Additional receivables
Penerimaan piutang		67.129	244.494	Collection of receivables
Pembayaran pajak penghasilan		(73.536)	(164.501)	Income tax paid
Pembayaran kas untuk beban operasi lainnya		(91.312)	(98.694)	Cash payments for other operating expenses
Kas neto dari (untuk) aktivitas operasi		674.502	(378.929)	Net cash from (used in) operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Perolehan aset tetap/Kas neto untuk aktivitas investasi		(243)	(162)	Acquisition of fixed assets/Net cash used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Penerimaan dari pinjaman bank	9	3.105.119	3.053.274	Proceeds from bank loans
Pembayaran pinjaman bank	9	(3.627.032)	(1.727.782)	Repayment of bank loans
Pembayaran dividen	10	(298.198)	(200.759)	Payment of dividend
Pembayaran dividen kepada kepentingan non-pengendali		(232.167)	-	Payment of dividend to minority interest
Pembelian saham treasury	10	(12.324)	(6.549)	Purchase of treasury shares
Perubahan pada kas yang dibatasi penggunaannya	12	12	7.341	Changes in restricted cash
Penebusan kembali obligasi tukar		-	(957.681)	Redemption of exchangeable bonds
Tambahan modal disetor dari amnesti pajak		-	30	Additional paid in capital from tax amnesty
Kas neto (untuk) dari aktivitas pendanaan		(1.064.590)	167.874	Net cash (used in) from financing activities
Penurunan neto kas dan setara kas		(390.331)	(211.217)	Net decrease in cash and cash equivalents
Pengaruh perubahan selisih kurs dari kas dan setara kas		1.714	91.381	Effect of changes in exchange rates on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun		782.337	902.173	Cash and cash equivalents at beginning of year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	4	393.720	782.337	Cash and cash equivalents at end of year

Lihat catatan atas laporan keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See notes to the financial statements on the accompanying Exhibit E which are an integral part of the financial statements taken as a whole

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya

PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. ("Perusahaan") didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris No.41 tanggal 17 Mei 1991 juncto Akta Notaris No.33 tanggal 13 Juli 1992, keduanya dari Ny. Rukmasanti Hardjasatya, SH., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian Perusahaan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.C2-10198.HT.01.01.TH92 tanggal 15 Desember 1992 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.19 tanggal 5 Maret 1993, Tambahan No.973.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 113 tanggal 26 April 2017 dari Jose Dima Satria S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, mengenai perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Selatan dengan alamat di Menara Karya Lantai 15, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5, Kav.1-2. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1992.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan adalah menjalankan kegiatan perdagangan dan usaha investasi pada perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang sumber daya alam dan energi, pertambangan, pertanian, perkebunan, kehutanan, infrastruktur, manufaktur, produksi, otomotif, distribusi, perdagangan, teknologi, properti, telekomunikasi, transportasi, kesehatan, jasa keuangan, dan jasa lainnya. Perusahaan merupakan entitas yang aktif melakukan investasi.

Induk Perusahaan adalah PT Unitras Pertama. Pemegang saham mayoritas akhir Perusahaan adalah Tn. Edwin Soeryadjaya.

b. Dewan komisaris, direksi, komite audit dan karyawan

Susunan anggota dewan komisaris, direksi dan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and other information

PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. (the "Company") was established in Jakarta based on Notarial Deed No.41 dated 17 May 1991 in conjunction with Notarial Deed No.33 dated 13 July 1992, both of Ny. Rukmasanti Hardjasatya, SH., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice (now known as the Minister of Law and Human Rights) of the Republic of Indonesia by virtue of decree No.C2-10198.HT.01.01.TH92 dated 15 December 1992 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No.19 dated 5 March 1993, Supplement No.973.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 113 dated 26 April 2017 of Jose Dima Satria S.H., M.Kn, Notary in Jakarta, concerning the amendment of Article 3 of the Company's Articles of Association.

The Company is domiciled in South Jakarta, with its address at Menara Karya Lantai 15, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5, Kav.1-2. The Company commenced its commercial activities in 1992.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is to conduct business and investment activities in companies in the sectors of natural resources and energy, mining, agricultural, plantation, forestry, infrastructure, manufacturing, production, automotive, distribution, trade, technology, property, telecommunication, transportation, health sectors, financial services, and other services. The Company is an active investment entity.

The parent of the Company is PT Unitras Pertama. The ultimate majority shareholder of the Company is Mr. Edwin Soeryadjaya.

b. Board of commissioners, directors, audit committee and employees

The members of board of commissioners, directors and audit committee of the Company as of 31 December 2019 and 2018 were as follows:

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018
(CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Dewan komisaris, direksi, komite audit dan karyawan (lanjutan)

b. Board of commissioners, directors, audit committee and employees (continued)

31 Desember 2019

Dewan komisaris:
Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris independen
Komisaris independen

Edwin Soeryadjaya
Joyce Soeryadjaya Kerr
Indra Cahya Uno
Sidharta Utama
Anangga W. Roosdiono S.H.

Direksi:
Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Michael W.P. Soeryadjaya
Andi Esfandiari
Lany Djuwita
Devin Wirawan

Komite audit:
Ketua
Anggota
Anggota

Anangga W. Roosdiono S.H.
Aria Kanaka
Surya Widjaja

31 Desember 2018

Dewan komisaris:
Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris independen
Komisaris independen

Edwin Soeryadjaya
Joyce Soeryadjaya Kerr
Indra Cahya Uno
Sidharta Utama
Anangga W. Roosdiono S.H.

Direksi:
Presiden Direktur
Direktur
Direktur Independen

Michael W.P. Soeryadjaya
Andi Esfandiari
Lany Djuwita

Komite audit:
Ketua
Anggota
Anggota

Sidharta Utama
Alida Basir
Ludovicus Sensi W.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perusahaan yang dilakukan pada tanggal 22 Mei 2019, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk mengangkat Devin Wirawan sebagai Direktur Perusahaan.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders (RUPST) of the Company which was held on 22 May 2019, the shareholders approved to appoint Devin Wirawan as the Company's Director.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan masing-masing mempekerjakan 58 karyawan dan 57 karyawan (termasuk direksi dan karyawan kontrak Perusahaan)*.

As of 31 December 2019 and 2018, the Company employed 58 employees and 57 employees, respectively (includes directors and contractual employees)*.

* tidak diaudit

* unaudited

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(LANJUTAN)

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018
(CONTINUED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum perdana saham Perusahaan

Pada tanggal 18 Juni 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat No.S-175/D.04/2013 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 271.297.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp5.500 (Rupiah penuh) per saham melalui pasar modal dan saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 26 Juni 2013.

d. Program opsi saham untuk karyawan manajemen dan pemberian saham

Berdasarkan beberapa keputusan edaran di luar rapat Direksi Perusahaan, Direksi telah memutuskan untuk mengalokasikan sebanyak-banyaknya jumlah lembar saham tertentu untuk pelaksanaan Program Insentif Jangka Panjang sebagai berikut:

Tanggal keputusan edaran/ <i>Circular resolution date</i>	Jumlah lembaran saham/ <i>Number of shares</i>	Program Insentif Jangka Panjang/ <i>Long Term Incentive Program</i>
22 Juni/June 2016	3.500.000 lembar saham/ <i>number of shares</i>	2016 - 2019
16 Juni/June 2017	5.450.000 lembar saham/ <i>number of shares</i>	2017 - 2020
28 Juni/June 2018	7.665.000 lembar saham/ <i>number of shares</i>	2018 - 2021
1 Juli/July 2019	4.257.000 lembar saham/ <i>number of shares</i>	2019 - 2022

Pemberian saham sebagaimana diuraikan diatas dialokasikan berdasarkan 50% *time vested* dan 50% *performance vested*.

e. Entitas anak

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan mengkonsolidasikan entitas anak berikut ini:

1. GENERAL (continued)

c. The Company's initial public offering

On 18 June 2013, the Company received the effective statement from the Indonesia Financial Services Authority (OJK) through the Letter No.S-175/D.04/2013 to perform the Initial Public Offering of 271,297,000 common shares with par value of Rp100 (whole Rupiah) at the offering price of Rp5,500 (whole Rupiah) each share through capital market and the shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on 26 June 2013.

d. Management employee stock option and share grants program

In accordance with the circular resolution in lieu of a meeting of the Board of Directors of the Company, the Board of Directors of the Company approved to allocate a maximum number of shares for the implementation of the Long Term Incentive Program as follows:

The share grants as described above were allocated based on 50% *time vested* and 50% *performance vested*.

e. Subsidiaries

As of 31 December 2019 and 2018, the Company consolidated the following subsidiaries:

Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Kegiatan usaha/ <i>Nature of activities</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>		Mulai beroperasi komersial/ <i>Commencement of commercial operations</i>	Jumlah aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
			31 Desember / December 2019 %	31 Desember / December 2018 %		31 Desember / December 2019 Rp	31 Desember / December 2018 Rp
<i>Kepemilikan langsung/Direct ownership</i>							
PT Saratoga Sentra Business (SSB)	Jakarta	Jasa investasi/ <i>Investment services</i>	99,99	99,99	2005	870.105	1.198.170
PT Nugraha Eka Kencana (NEK)	Jakarta	Jasa investasi/ <i>Investment services</i>	99,99	99,99	2003	708.766	414.263
PT Wahana Anugerah Sejahtera (WAS)	Jakarta	Jasa investasi/ <i>Investment services</i>	99,85	99,85	2005	9.404.374	4.813.839
PT Bumi Hijau Asri (BHA)	Jakarta	Jasa investasi/ <i>Investment services</i>	99,99	99,99	2007	227.206	200.470
PT Wana Bhakti Sukses Mineral (WBSM)	Jakarta	Jasa Investasi/ <i>Investment services</i>	73,68	73,68	2007	145.948	168.497

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(LANJUTAN)

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018
(CONTINUED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

e. Entitas anak (lanjutan)

e. Subsidiaries (continued)

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan usaha/ Nature of activities	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership		Mulai beroperasi Komersial/ Commencement of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			31 Desember / December 2019 %	31 Desember / December 2018 %		31 Desember / December 2019 Rp	31 Desember / December 2018 Rp
<i>Kepemilikan langsung (lanjutan)/Direct ownership (continued)</i>							
Asia Legacy International Investment Ltd. (Asia) *)	Cayman	Entitas terstruktur untuk keperluan pendanaan /Structured entity for Company's financing	-	100	2015	-	103.439
Bravo Magnum International Investment Ltd. (Bravo) *)	Cayman	Entitas terstruktur untuk keperluan pendanaan /Structured entity for Company's financing	-	100	2015	-	103.437
Cedar Legacy International Holding Ltd. (Cedar) *)	Cayman	Entitas terstruktur untuk keperluan pendanaan /Structured entity for Company's financing	-	100	2015	-	109.403
Delta Investment Horizon International Ltd. (Delta) *)	Cayman	Entitas terstruktur untuk keperluan pendanaan /Structured entity for Company's financing	-	45	2015	-	563.862
Emerald Investment Horizon Ltd. (Emerald) *)	Cayman	Entitas terstruktur untuk keperluan pendanaan /Structured entity for Company's financing	-	45	-	-	6.284
PT Trimitra Karya Jaya (TKJ)	Jakarta	Jasa Investasi/ Investment services	86,49	86,49	-	5.685	2.027.485
PT Surya Nuansa Ceria (SNC)	Jakarta	Jasa Investasi/ Investment services	99,99	99,99	-	127.643	21.385
PT Lintas Indonesia Sejahtera (LIS)	Jakarta	Jasa Investasi/ Investment services	99,99	99,99	-	23.787	8.005
<i>Kepemilikan tidak langsung melalui SSB/ Indirect ownership through SSB</i>							
PT Interra Indo Resources (IIR)	Jakarta	Jasa Investasi/ Investment services	99,99	99,99	2004	532	7.425
<i>Kepemilikan tidak langsung melalui NEK/ Indirect ownership through NEK</i>							
PT Sukses Indonesia (SI)	Jakarta	Jasa Investasi/ Investment services	99,67	99,67	2001	60.186	55.782
<i>Kepemilikan tidak langsung melalui BHA/ Indirect ownerships through BHA</i>							
PT Sarana Asri (SA)	Jakarta	Jasa Investasi/ Investment services	-	60	2008	1.352	1.362
<i>Kepemilikan tidak langsung melalui Asia, Bravo dan Cedar/ Indirect ownership through Asia, Bravo and Cedar</i>							
Delta Investment Horizon International Ltd. (Delta) *)	Cayman	Entitas terstruktur untuk keperluan pendanaan /Structured entity for Company's financing	-	55	2015	-	563.862
Emerald Investment Horizon Ltd. (Emerald) *)	Cayman	Entitas terstruktur untuk keperluan pendanaan /Structured entity for Company's financing	-	55	-	-	6.284

*) Setama 2019, Grup menjual kepemilikan sahamnya di beberapa anak perusahaan dengan nilai sejumlah USD 43,9 juta.

*) In 2019, the Group sold its ownership in some subsidiaries with total amount of USD 43.9 millions.

Perusahaan dan entitas anaknya di atas secara kolektif disebut sebagai "Grup" di dalam laporan keuangan konsolidasian ini.

The Company and its subsidiaries above collectively referred to as the "Group" in this consolidated financial statements

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(LANJUTAN)

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018
(CONTINUED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- | | |
|---|--|
| <p>2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN</p> <p>a. Pernyataan kepatuhan</p> <p>Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK).</p> <p>b. Dasar pengukuran</p> <p>Laporan keuangan konsolidasian disusun atas dasar akrual dengan menggunakan konsep nilai historis, kecuali ketika standar akuntansi mengharuskan pengukuran nilai wajar.</p> <p>c. Laporan arus kas</p> <p>Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (<i>direct method</i>) dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.</p> <p>d. Mata uang fungsional dan penyajian</p> <p>Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, dibulatkan ke dalam jutaan terdekat, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.</p> <p>e. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi</p> <p>Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi serta jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Hasil aktual dapat berbeda dari nilai-nilai estimasi tersebut.</p> <p>Estimasi dan asumsi yang mendasarinya ditinjau secara berkesinambungan. Perubahan terhadap estimasi diakui secara prospektif.</p> <p>Informasi mengenai pertimbangan kritis dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak paling signifikan terhadap jumlah yang diakui di laporan keuangan konsolidasian termasuk penentuan <i>investee</i> yang harus dikonsolidasikan sesuai PSAK 65 (Catatan 2f).</p> <p>Informasi mengenai ketidakpastian asumsi dan estimasi yang dapat mengakibatkan penyesuaian material pada tahun berikutnya termasuk pengakuan aset pajak tangguhan: ketersediaan laba fiskal mendatang untuk memungkinkan Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan atas kompensasi rugi fiskal dan pengukuran nilai wajar, baik untuk aset dan liabilitas keuangan dan non-keuangan.</p> | <p>2. BASIS OF PREPARATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS</p> <p>a. Statement of compliance</p> <p>The consolidated financial statements are prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK).</p> <p>b. Basis of measurement</p> <p>The consolidated financial statements are prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except where the accounting standards require fair value measurement.</p> <p>c. Statement of cash flows</p> <p>The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.</p> <p>d. Functional and presentation currency</p> <p>The consolidated financial statements are presented in Rupiah, rounded to the nearest million which is the Company's functional currency.</p> <p>e. Use of judgements, estimates and assumptions</p> <p>The preparation of consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Actual results may differ from those estimated amounts.</p> <p>Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to estimates are recognised prospectively.</p> <p>Information about critical judgements in applying accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements includes the determination of <i>investee</i> to be consolidated in accordance to PSAK 65 (Note 2f).</p> <p>Information about the assumptions and estimation uncertainties that may result in a material adjustment within the following year includes recognition of deferred tax assets; availability of future taxable profit to enable the Company to recognize deferred tax assets for tax loss carry forwards and the measurement of fair values, for both financial and non-financial assets and liabilities.</p> |
|---|--|

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(LANJUTAN)

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018
(CONTINUED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

e. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi

Ketika mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sejauh mungkin. Nilai wajar ditentukan dengan menggunakan input hirarki berikut ini yang digunakan dalam teknik penilaian atas aset dan liabilitas:

- Level 1: kuotasi harga (tanpa disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2: input selain kuotasi harga yang termasuk dalam level 1, yang dapat diobservasi, baik secara langsung (yaitu harga) atau secara tidak langsung (yaitu berasal dari harga lain yang dapat diobservasi).
- Level 3: input yang tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Jika input yang digunakan untuk mengukur nilai wajar aset atau liabilitas diambil dari berbagai sumber yang berbeda atas nilai wajar hirarki, maka pengukuran nilai wajar untuk seluruh kelas aset atau liabilitas dianggap telah dilakukan menggunakan level input terendah yang signifikan atas keseluruhan pengukuran (level 3 menjadi yang terendah).

Informasi lebih lanjut tentang input dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengukur nilai wajar dimasukkan dalam Catatan 18.

f. Prinsip konsolidasi

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup baik secara langsung maupun tidak langsung. Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup terekspos dengan, atau memiliki hak atas, imbal hasil variabel dari keterlibatan Grup dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaan Grup di entitas.

Perusahaan memenuhi persyaratan sebagai entitas investasi kualifikasi sebagaimana diatur dalam PSAK 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian", oleh karena itu investasi di entitas yang dikendalikan - serta investasi dalam entitas asosiasi dan ventura bersama diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) sesuai PSAK 55 dengan pengecualian untuk entitas anak yang dianggap perpanjangan tangan dari aktivitas investasi Perusahaan (yaitu entitas anak yang bukan merupakan entitas investasi (sesuai dengan PSAK 65) yang hanya memberikan jasa manajemen investasi ke Perusahaan). Oleh karena itu, Perusahaan hanya mengkonsolidasikan entitas anak yang bukan merupakan entitas investasi (sesuai dengan PSAK 65) tetapi memberikan jasa manajemen investasi pada Perusahaan (lihat Catatan 1e untuk daftar entitas anak yang dikonsolidasikan).

2. BASIS OF PREPARATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

e. Use of judgements, estimates and assumptions

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company uses observable market data to the extent possible. Fair values are determined using the following hierarchy of inputs used in the valuation techniques for assets and liabilities:

- Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2: inputs, other than quoted prices included in Level 1, that are observable, either directly (i.e. prices) or indirectly (i.e. derived from other observable prices).
- Level 3: inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).

If the inputs used to measure the fair value of an asset or a liability are drawn from a mixture of different level sources of the fair value hierarchy, then the fair value measurement for the entire class of the asset or liability is considered to have been done using the lowest level input that is significant to the entire measurement (Level 3 being the lowest).

Further information about the significant inputs and assumptions made in measuring fair values is disclosed in Note 18.

f. Principles of consolidation

Subsidiaries are entities controlled by the Group both directly or indirectly. The Group controls an entity when it is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

The Company is a qualifying investment entity stipulated in PSAK 65 "Consolidated Financial Statements", and accordingly investments in controlled entities - as well as investments in associates and joint ventures are measured at fair value through profit or loss (FVTPL) in accordance with PSAK 55 with the exception of subsidiaries that are considered an extension of the Company's investing activities (i.e. a subsidiary that is non-investment entity (in accordance with PSAK 65) which only provides investment management services to the Company). As a result, the Company only consolidates subsidiaries that are non-investment entities (in accordance with PSAK 65) which provide investment management services to the Company (see Note 1e for the list of consolidated subsidiaries).

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(LANJUTAN)

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018
(CONTINUED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

f. Prinsip konsolidasi (lanjutan)

Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak diidentifikasi pada tanggal kombinasi bisnis yang selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Bila pengendalian berakhir dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian untuk bagian tahun dimana pengendalian masih berlangsung.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup dalam semua hal yang material.

Seluruh transaksi dan saldo yang material antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi, termasuk keuntungan dan kerugian hasil dari transaksi antar perusahaan yang belum direalisasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang dikonsolidasikan yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bagian Perusahaan atas transaksi ekuitas entitas anak tersebut disajikan sebagai "komponen ekuitas lainnya" dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Ketika pengendalian atas entitas anak yang dikonsolidasikan hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

g. Standar akuntansi baru

Beberapa standar akuntansi baru berikut yang mungkin relevan untuk Grup telah diterbitkan namun baru akan efektif setelah tanggal 1 Januari 2020:

- PSAK 72 : Pendapatan dari kontrak dengan Pelanggan/Revenue from contracts with Customers
- PSAK 73 : Sewa/Leases

Saat ini, Grup sedang mengevaluasi dan belum menetapkan dampak dari standar akuntansi yang dikeluarkan tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2. BASIS OF PREPARATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

f. Principles of consolidation (continued)

Non-controlling interests in the net assets of subsidiaries are identified at the date of business combination and afterwards are adjusted by proportion of changes in equity of subsidiaries and presented as a part of equity in the consolidated statement of financial position.

Where control ceases during a financial period, its results are included in the consolidated financial statements for the part of the year during which control existed.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group in all material respects.

All material transactions and balances between consolidated companies have been eliminated, including unrealized gains and losses arising from intercompany transactions.

Changes in the Company's ownership interest in a consolidated subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. The Company's share of equity transactions of the subsidiaries is presented as "other equity components" under the equity section of the consolidated statement of financial position. When control over a previous consolidated subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognised in profit or loss.

g. New accounting standards

The new accounting standards, which may be relevant to the Group, have been issued and effective after 1 January 2020 are as follows:

Currently, the Group are evaluating and have yet to determine any impact of these issued accounting standards to the consolidated financial statements.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(LANJUTAN)

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018
(CONTINUED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan-kebijakan akuntansi berikut ini telah diterapkan secara konsisten untuk semua periode yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian.

a. Instrumen keuangan

Suatu instrumen keuangan diakui pada saat Grup menjadi pihak dari ketentuan kontrak suatu instrumen keuangan. Aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat hak kontraktual Grup atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, yaitu ketika aset dialihkan kepada pihak lain tanpa mempertahankan pengendalian atau pada saat seluruh risiko dan manfaat telah ditransfer secara substansial. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas Grup kadaluwarsa, atau dilepaskan atau dibatalkan.

(1) Aset keuangan

Saat pengakuan awal, suatu aset keuangan diklasifikasikan sebagai diukur pada: biaya perolehan diamortisasi; nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI") - investasi dalam efek utang; FVOCI - investasi dalam efek ekuitas; atau nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"). Aset keuangan selanjutnya tidak direklasifikasi kecuali Grup mengubah model bisnisnya dalam mengelola aset keuangan tersebut.

Suatu aset keuangan, yang tidak ditetapkan pada FVTPL, adalah diukur pada biaya perolehan diamortisasi apabila dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan tersebut dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Suatu investasi dalam efek utang, yang tidak ditetapkan pada FVTPL, adalah diukur pada biaya perolehan diamortisasi apabila dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan tersebut dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The accounting policies set out below have been applied consistently to all periods presented in these consolidated financial statements.

a. Financial instruments

A financial instrument is recognized when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument. Financial assets are derecognized when the Group's contractual rights to the cash flows from the financial assets expire, i.e. when the asset is transferred to another party without retaining control or when substantially all risks and rewards are transferred. Financial liabilities are derecognized if the Group's obligation expires, or are discharged or cancelled.

(1) Financial assets

On initial recognition, a financial asset is classified as measured at: amortized cost; fair value through other comprehensive income ("FVOCI") - debt investment; FVOCI - equity investment; or fair value through profit or loss ("FVTPL"). Financial assets are not reclassified subsequent to their initial recognition unless the Group changes its business model for managing the financial asset.

A financial asset, which is not designated as at FVTPL, is measured at amortized cost if it is held within a business model whose objective is to hold assets to collect contractual cash flows and its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

A debt investment, which is not designated as at FVTPL, is measured at FVOCI if it is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets and its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(LANJUTAN)

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018
(CONTINUED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

a. Instrumen keuangan (lanjutan)

(1) Aset keuangan (lanjutan)

Saat pengakuan awal investasi dalam efek ekuitas, yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan, Grup dapat membuat pilihan yang takterbatalkan untuk menyajikan perubahan selanjutnya pada nilai wajar investasi dalam efek ekuitas tersebut dalam penghasilan komprehensif lain. Pemilihan ini dilakukan per setiap investasi.

Seluruh aset keuangan, termasuk aset keuangan derivatif, yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI sesuai penjabaran di atas adalah diukur pada FVTPL. Pada pengakuan awal, Grup dapat menetapkan pilihan takterbatalkan untuk mengukur suatu aset keuangan, yang memenuhi ketentuan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada FVOCI, pada FVTPL apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran yang timbul tanpa penetapan tersebut.

Aset keuangan Grup yang diukur pada FVTPL adalah investasi pada saham, investasi pada efek ekuitas lainnya dan aset keuangan derivatif. Aset keuangan tersebut diukur pada nilai wajar. Keuntungan dan kerugian bersih, termasuk penghasilan bunga atau dividen, diakui di laba rugi.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya dan piutang. Aset keuangan tersebut awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dikurangi dengan penurunan nilai. Penghasilan bunga, keuntungan dan kerugian nilai tukar, dan penurunan nilai diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan juga diakui di laba rugi.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada FVOCI.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

a. Financial instruments (continued)

(1) Financial assets (continued)

On initial recognition of an equity investment that is not held for trading, the Group may irrevocably elect to present subsequent changes in the investment's fair value in other comprehensive income. This election is made on an investment-by-investment basis.

All financial assets, including derivative financial assets, not classified as measured at amortized cost or FVOCI as described above are measured at FVTPL. On initial recognition, the Group may irrevocably designate a financial asset that otherwise meets the requirements to be measured at amortized cost or at FVOCI as at FVTPL if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch that would otherwise arise.

The Group's financial assets measured at FVTPL are investments in shares, investments in other equity securities and derivative financial assets. These financial assets are measured at fair value. Net gains and losses, including any interest or dividend income, are recognized in profit or loss.

The Group's financial assets measured at amortized cost are cash and cash equivalents, restricted cash and receivables. These financial assets are initially recognized at fair value plus directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. The amortized cost is reduced by impairment losses. Interest income, foreign exchange gains and losses and impairment are recognized in profit or loss. Any gain or loss on derecognition is also recognized in profit or loss.

The Group does not have any financial assets measured at FVOCI.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(LANJUTAN)

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018
(CONTINUED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

a. Instrumen keuangan (lanjutan)

(2) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada FVTPL. Suatu liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL apabila dimiliki untuk diperdagangkan, merupakan suatu instrumen derivatif atau ditetapkan sebagai diukur pada FVTPL pada pengakuan awalnya.

Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

Liabilitas keuangan Grup lainnya adalah utang lainnya ke pihak ketiga, beban akrual, dan pinjaman. Liabilitas keuangan tersebut awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya bunga dan keuntungan dan kerugian nilai tukar diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan juga diakui di laba rugi.

(3) Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

(4) Penghentian pengakuan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan ketika, dan hanya ketika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluarsa atau Grup mentransfer seluruh hak kontraktual tersebut di mana seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan juga dialihkan. Setiap hak atau kewajiban atas aset keuangan yang dialihkan yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Grup diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan ketika, dan hanya ketika, kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak kadaluarsa, dilepaskan atau dibatalkan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

a. Financial instruments (continued)

(2) Financial liabilities

Financial liabilities are classified as measured at amortized cost or FVTPL. A financial liability is classified as measured at FVTPL if it is classified as held-for-trading, it is a derivative or it is designated as such on initial recognition.

The Group does not have any financial liabilities measured at FVTPL.

The Group's other financial liabilities are other payables to third parties, accrued expenses and borrowings. These financial liabilities are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Interest expense and foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss. Any gain or loss on de-recognition is also recognized in profit or loss.

(3) Determination of fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or the price that would be paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

(4) Derecognition

The Group derecognizes the financial assets when, and only when, the contractual rights to receive the cash flows from these financial assets have ceased to exist or the Group transfers such contractual rights, in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial assets are also transferred. Any rights or obligations on the transferred financial assets that arise or are still owned by the Group are recognized as assets or liabilities separately.

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the obligation specified in the contract expires, or is discharged or cancelled.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(LANJUTAN)

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018
(CONTINUED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

a. Instrumen keuangan (lanjutan)

(5) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan ketika, dan hanya ketika, Grup memiliki hak atas dasar hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Hak saling hapus harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan secara hukum terhadap seluruh keadaan sebagai berikut:

- a. situasi bisnis yang normal;
- b. peristiwa kegagalan; dan
- c. peristiwa kepailitan atau kebangkrutan dari entitas dan seluruh pihak lawan.

(6) Penurunan nilai

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. ECL merupakan suatu perkiraan probabilitas tertimbang atas terjadinya kerugian kredit. Kerugian kredit diukur sebagai nilai kini atas seluruh kekurangan penerimaan kas, yaitu selisih antara arus kas yang terutang ke Grup sesuai kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Grup. ECL didiskontokan dengan suku bunga efektif dari aset keuangannya.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menelaah apakah aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi mengalami kredit macet. Suatu aset keuangan mengalami "kredit macet" apabila terdapat satu atau lebih peristiwa, yang memiliki implikasi menurunkan atas perkiraan arus kas masa depan dari aset keuangan, telah terjadi.

Bukti bahwa suatu aset keuangan mengalami kredit macet, termasuk data yang dapat diobservasi berikut:

- kesulitan keuangan signifikan dari debitur;
- ada probabilitas bahwa peminjam akan bangkrut atau mengalami reorganisasi keuangan; atau
- suatu pelanggaran dari kontrak seperti gagal bayar, atau sudah menunggak lebih dari 90 hari.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

a. Financial instruments (continued)

(5) Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are set-off and the net amount is presented in the statements of financial position when, and only when, The Group has the legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or realize the asset and settle the liabilities simultaneously.

The right of set-off must not be contingent on a future event and must be legally enforceable in all of the following circumstances:

- a. *the normal course of business;*
- b. *the event of default; and*
- c. *the event of insolvency or bankruptcy of the Group and all of the counterparties.*

(6) Impairment

The Group recognizes loss allowances for expected credit loss ("ECL") on financial assets measured at amortized cost. ECLs are a probability-weighted estimate of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortfalls, i.e. the difference between the cash flows due to the entity in accordance with the contract and the cash flows that the Group expects to receive. ECLs are discounted at the effective interest rate of the financial asset.

At each reporting date, the Group assesses whether financial assets carried at amortized cost are credit-impaired. A financial asset is 'credit-impaired' when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset have occurred.

Evidence that a financial asset is credit-impaired, includes the following observable data:

- *significant financial difficulty of the borrower or issuer;*
- *it is probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganisation; or*
- *a breach of contract such as a default or being more than 90 days past due.*

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(LANJUTAN)

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

b. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup menerapkan PSAK 7, Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian.

c. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, kas pada bank, deposito berjangka dan investasi jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang terhitung sejak ditempatkan, dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

d. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan tetapi bukan pengendalian atau pengendalian bersama, atas kebijakan finansial dan operasional entitas tersebut. Pengaruh signifikan dianggap ada apabila Grup memiliki paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% hak suara entitas tersebut.

Seperti yang dijelaskan di Catatan 2f, Perusahaan memenuhi kriteria sebagai entitas investasi yang disyaratkan oleh PSAK 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian" oleh karena itu investasi pada entitas asosiasi diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Dividen atas investasi ini, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Grup untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

e. Saham treasuri

Saham treasuri diukur sebesar imbalan yang dibayarkan, termasuk biaya transaksi signifikan yang dapat diatribusikan secara langsung (dikurangi pajak), dan dikurangkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

f. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke masing-masing mata uang fungsional Grup berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang fungsional berdasarkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018
(CONTINUED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

b. Related party transactions

The Group applies PSAK 7, Related Party Disclosures. The PSAK requires the disclosures of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated financial statements.

c. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks, time deposits and short-term investments with a maturity period of three months or less at the time of placement and which are not used as collateral or are not restricted.

d. Investments in associates

Associates are entities in which the Group has significant influence but not control or joint control over the entities' financial and operating policies. Significant influence is presumed to exist when the Group holds at least 20% but not more than 50% of the voting power of the entities.

As discussed in Note 2f, the Company met the criteria as an investment entity as required by PSAK 65 "Consolidated Financial Statements", and accordingly investments in associates are measured at fair value through profit or loss.

Dividends on these investments, if any, are recognized in profit or loss when the Group's right to receive the dividends is established.

e. Treasury stock

Treasury stock is measured at consideration paid, including any significant directly attributable transaction costs (net of taxes), and is deducted from equity attributable to the owners of the Company.

f. Transactions and balances in foreign currencies

Transactions in foreign currencies are translated to the respective functional currencies of the Group at the exchange rates prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are retranslated to the functional currency at the exchange rate at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018
(CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

f. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(lanjutan)

Untuk tujuan konsolidasi, laporan posisi keuangan entitas anak yang menggunakan mata uang selain Rupiah dijabarkan ke Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan. Penghasilan dan beban dijabarkan ke Rupiah dengan kurs rata-rata yang berlaku selama tahun berjalan. Selisih kurs yang dihasilkan diakui pada penghasilan komprehensif lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakumulasi dalam ekuitas di dalam pos selisih penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing.

Aset dan liabilitas nonkeuangan yang diukur pada nilai wajar dalam mata uang asing dijabarkan kembali ke mata uang fungsional dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal nilai wajar ditentukan. Aset dan liabilitas nonkeuangan yang diukur atas dasar nilai historis dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Selisih mata uang asing dalam penjabaran utang pada umumnya diakui pada laba rugi. Akan tetapi, selisih mata uang asing dari penjabaran investasi ekuitas yang tersedia untuk dijual diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali pada penurunan nilai dimana selisih mata uang asing yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan diakui ke laba rugi.

Ketika investasi atas entitas yang memiliki mata uang fungsional selain Rupiah dilepas, pengaruh signifikan atau pengendalian bersama hilang, jumlah akumulasi cadangan penjabaran terkait entitas tersebut direklasifikasi ke laba rugi sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian pelepasan. Ketika Grup melepas sebagian kepemilikan atas entitas anak yang memiliki entitas semacam ini namun tetap mempertahankan pengendalian, proporsi akumulasi cadangan penjabaran terkait akan diatribusikan kembali ke kepentingan nonpengendali.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018	
	Rupiah penuh/Whole Rupiah		
1 Dolar Amerika Serikat (Dolar AS/USD)	13.901	14.481	United States Dollar (USD) 1
1 Dolar Singapura (Dolar SG/SGD)	10.321	10.603	Singapore Dollar (SGD) 1
1 Dolar Australia (Dolar AUS/AUD)	9.739	10.211	Australian Dollar (AUD) 1

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

f. Transactions and balances in foreign currencies
(continued)

For the purpose of consolidation, the statement of financial position of a subsidiary reporting in a currency other than the Rupiah is translated to Rupiah at the exchange rates prevailing at the reporting date. The income and expenses are translated to Rupiah at the average exchange rates prevailing during the year. The resulting exchange differences are recognized in other comprehensive income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and are accumulated in equity under the difference in translation of financial statements in foreign currency.

Non-monetary assets and liabilities that are measured at fair value in a foreign currency are retranslated to the functional currency at the exchange rate at the date that the fair value was determined. Non-monetary items that are measured based on historical cost in a foreign currency are translated using the exchange rate at the date of the transaction.

Foreign currency differences arising on retranslation are generally recognized in profit or loss. However, foreign currency differences arising from the retranslation of available-for-sale equity investments are recognized in other comprehensive income, except on impairment in which case foreign currency differences that have been recognized in other comprehensive income are recognized to profit or loss.

When an investment in an entity with a functional currency other than the Rupiah is disposed or significant influence or joint control is lost, the cumulative amount in the translation reserve related to that entity is reclassified to profit or loss as part of the gain or loss on disposal. When the Group disposes of only part of its interest in a subsidiary that includes such entity while retaining control, the relevant proportion of the cumulative amount of translation reserve is reattributed to non-controlling interests.

The exchange rates used against the Rupiah at the reporting dates are as follows:

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018
(CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

g. Pajak penghasilan

Grup memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan dari transaksi serta kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Grup mencatat tambahan pajak penghasilan yang berasal dari periode lalu yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP), jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Beban pajak penghasilan terdiri dari beban pajak kini dan pajak tangguhan penghasilan badan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui secara langsung dalam ekuitas atau dalam penghasilan komprehensif lain.

Pajak kini adalah pajak terutang atau piutang pajak yang diharapkan atas laba kena pajak (rugi pajak) selama tahun berjalan, dengan menggunakan tarif pajak yang secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan, dan termasuk penyesuaian atas provisi beban pajak tahun-tahun sebelumnya baik untuk direkonsiliasikan dengan pajak penghasilan yang dilaporkan pada pelaporan pajak tahunan, atau untuk memperhitungkan selisih yang timbul dari pemeriksaan pajak.

Grup menerapkan metode aset dan liabilitas dalam menghitung beban pajaknya. Dengan metode ini, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui pada setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dan tujuan perpajakan. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa yang akan datang, seperti kompensasi rugi fiskal, jika besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan untuk diterapkan atas perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan saling hapus di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas hukum yang berbeda, hal ini berlaku juga untuk penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

g. Income tax

The Group accounts for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position, and transactions and other events of the current period that are recognized in the consolidated financial statements.

The Group presents additional income tax of previous periods through a tax assessment letter (SKP), if any, assessed as part of "Income Tax Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Income tax expense comprises current and deferred corporate income tax. Current tax and deferred tax are recognized in profit or loss, except to the extent that they relate to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.

Current tax is the expected tax payable or refundable on taxable income or loss for the year, using tax rates substantively enacted as of the reporting date, and includes true-up adjustments made to the previous years' tax provisions either to reconcile them with the income tax reported in annual tax returns, or to account for differences arising from tax assessments.

The Group applies the asset and liability method in determining its income tax expense. Under this method, deferred tax assets and liabilities are recognized at each reporting date for temporary differences between the assets and liabilities for financial reporting purpose and for taxation purposes. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carryforwards, to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to the temporary difference, when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantially enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018
(CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

g. Pajak penghasilan (lanjutan)

Dalam menentukan nilai pajak kini dan pajak tangguhan, Grup memperhitungkan dampak dari posisi pajak yang tidak pasti dan tambahan pajak dan penalti.

Pajak final atas beberapa jenis transaksi yang dikenakan atas nilai brutonya (yaitu atas jumlah uang yang diterima) tidak dianggap sebagai pajak penghasilan.

h. Laba bersih per saham

Laba (rugi) bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan selama tahun yang bersangkutan.

Laba (rugi) per saham dilusian dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan total rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan setelah mempertimbangkan penyesuaian atas dampak konversi dari semua instrumen berpotensi saham biasa bersifat dilutif yang mungkin diterbitkan Perusahaan.

i. Informasi segmen

Grup mengidentifikasi segmen operasi berdasarkan pelaporan internal yang dikaji secara berkala oleh pengambil keputusan operasional utama dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi tersebut.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada Direksi sebagai pengambil keputusan operasional Grup.

j. Pembayaran berbasis saham

Perusahaan memberikan saham kepada manajemen karyawan yang memenuhi syarat melalui Program Pemberian Saham untuk Karyawan Manajemen.

Nilai wajar saat tanggal pemberian kompensasi berbasis saham ke karyawan diakui sebagai beban usaha - pembayaran berbasis saham, beserta perubahan terkaitnya di ekuitas, selama periode sampai dengan karyawan berhak tanpa syarat atas penghargaan tersebut.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

g. Income tax (continued)

In determining the amount of current and deferred tax, the Group takes into account the impact of uncertain tax positions and any additional taxes and penalties.

Final tax on certain transactions that is calculated based on the gross amount (i.e., amounts of cash received) is not considered as income tax.

h. Earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing profit (loss) for the year attributable to the owners of the Company by the weighted average of total outstanding/issued shares during the year.

Diluted earnings per share are computed by dividing profit (loss) for the year attributable to owners of the Company to the weighted average of total outstanding/issued shares after considering adjustments for conversion of all dilutive potential ordinary shares that may be issued by the Company.

i. Segment reporting

The Group identifies its operating segments on the basis of internal reports that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segment and assess its performance.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to Board of Directors as the Group's chief operating decision makes.

j. Share based-payments

The Company provides share grants to the eligible employees through the Management Employee Share Grant Plan.

The grant-date fair value of share-based payment compensation granted to employees is recognized as an operating expense - employee stock option, with a corresponding increase in equity, over the period that the employees become unconditionally entitled to the awards.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018
(CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

j. Pembayaran berbasis saham (lanjutan)

Nilai yang diakui sebagai beban disesuaikan untuk menggambarkan nilai penghargaan yang terkait dengan kondisi masa kerja yang diharapkan dapat terpenuhi, sehingga pada akhirnya nilai yang diakui sebagai beban didasarkan pada nilai penghargaan yang memenuhi kondisi jasa terkait pada saat tanggal *vesting*. Untuk kompensasi berbasis saham dengan kondisi kinerja pasar, nilai wajar saat tanggal pemberiannya diukur untuk merefleksikan kondisi tersebut dan tidak terdapat penyesuaian untuk perbedaan antara hasil yang diharapkan dan aktualnya.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo akumulasi pembayaran berbasis saham Perusahaan masing-masing sebesar Rp47.619 dan Rp46.124.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

j. Share based-payments (continued)

The amount recognized as an expense is adjusted to reflect the number of awards for which the related service conditions are expected to be met, such that the amount ultimately recognized as an expense is based on the number of awards that meet the related service conditions at the vesting date. For share-based compensation with market performance conditions, the respective grant-date fair value is measured to reflect such conditions and there is no true-up for differences between expected and actual outcomes.

As of 31 December 2019 and 2018, the outstanding balance of the accumulated share based payments amounted to Rp47,619 and Rp46,124, respectively.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018
(CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018	
Kas			Cash on hand
Rupiah	10	12	Rupiah
Kas di bank (pihak ketiga)			Cash in banks (third parties)
Rupiah			Rupiah
PT Bank Permata Tbk.	66.942	3.545	PT Bank Permata Tbk.
PT Bank DBS Indonesia	17.989	16.237	PT Bank DBS Indonesia
MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch	1.899	2.335	MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch
PT Bank HSBC Indonesia	540	930	PT Bank HSBC Indonesia
Standard Chartered Bank Indonesia	178	179	Standard Chartered Bank Indonesia
PT Bank Mega Tbk.	81	81	PT Bank Mega Tbk.
PT Bank Central Asia Tbk.	74	934	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank UOB Indonesia	60	6	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	19	20	PT Bank CIMB Niaga Tbk.
Citibank, NA.	-	117	Citibank, NA.
	<u>87.782</u>	<u>24.384</u>	
Dolar AS			US Dollar
PT Bank DBS Indonesia	186.093	103.664	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank HSBC Indonesia	7.307	9.891	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Permata Tbk.	1.346	2.711	PT Bank Permata Tbk.
Standard Chartered Bank Indonesia	548	578	Standard Chartered Bank Indonesia
MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch	380	1.517	MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch
PT Bank UOB Indonesia	125	69	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mega Tbk.	97	103	PT Bank Mega Tbk.
DBS Bank Ltd.	69	-	DBS Bank Ltd.
ING Bank N.V.	3	-	ING Bank N.V.
Citibank, NA.	-	307	Citibank, NA.
	<u>195.968</u>	<u>118.840</u>	
Dolar AUS			AUS Dollar
PT Bank Permata Tbk.	-	21	PT Bank Permata Tbk.
Jumlah kas di bank	<u>283.750</u>	<u>143.245</u>	Total cash in banks
Deposito berjangka di bank pihak ketiga			Time deposits in third party bank
Rupiah			Rupiah
PT Bank DBS Indonesia	109.960	276.864	PT Bank DBS Indonesia
Dolar AS			US Dollar
PT Bank DBS Indonesia	-	362.216	PT Bank DBS Indonesia
Jumlah deposito berjangka	<u>109.960</u>	<u>639.080</u>	Total time deposits
Jumlah kas dan setara kas	<u>393.720</u>	<u>782.337</u>	Total cash and cash equivalents

Kisaran suku bunga kontraktual dari deposito berjangka di atas adalah sebagai berikut:

The range of contractual interest rates earned from the above time deposits is as follows:

	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018	
Rupiah	5,59% - 7,35%	5,60% - 8,00%	Rupiah
Dolar AS	-	1,70% - 2,00%	US Dollar

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018
(CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. INVESTASI PADA SAHAM

Rincian investasi pada saham adalah sebagai berikut:

5. INVESTMENTS IN SHARES

The detail of the investments in shares is as follows:

Investasi	31 Desember/December 2019			31 Desember/December 2018			Investments
	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Teknik penilaian nilai wajar (Catatan 2e)/ Fair value valuation techniques (Note 2e)	Nilai wajar/ Fair value Rp	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Teknik penilaian nilai wajar (Catatan 2e)/ Fair value valuation techniques (Note 2e)	Nilai wajar/ Fair value Rp	
INFRASTRUKTUR							
Perusahaan publik:							
PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE TBK. Kepemilikan tidak langsung melalui entitas anak diantaranya: PT Wahana Anugerah Sejahtera	29,11%	Level 1	8.124.878	32,70%	Level 1	5.341.120	PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE TBK. Indirect ownership through subsidiaries which among other: PT Wahana Anugerah Sejahtera
PT NUSA RAYA CIPTA TBK. Kepemilikan langsung	7,12%	Level 1	66.782	7,12%	Level 1	67.130	PT NUSA RAYA CIPTA TBK. Direct ownership
SEROJA INVESTMENT LIMITED, SINGAPORE Kepemilikan langsung	23,26%	Level 1	67.482	23,26%	Level 1	26.961	SEROJA INVESTMENT LIMITED, SINGAPORE Direct ownership
Perusahaan non-publik:							
Kepemilikan tidak langsung melalui entitas anak:							
PT Saratoga Sentra Business, PT Wana Bhakti Sukses Mineral, PT Wahana Anugerah Sejahtera							Indirect ownership through subsidiaries: PT Saratoga Sentra Business, PT Wana Bhakti Sukses Mineral, PT Wahana Anugerah Sejahtera
- Kepemilikan di entitas infrastruktur 1	20 - 50%	Level 2	196	20 - 50%	Level 2	7.072	Interest in Infrastructure - entity 1
- Kepemilikan di entitas infrastruktur 2	20 - 50%	Level 2	1	20 - 50%	Level 2	542	Interest in Infrastructure - entity 2
- Kepemilikan di entitas infrastruktur 3	20 - 50%	Level 3	1	20 - 50%	Level 2	68.795	Interest in infrastructure - entity 3
- Kepemilikan di entitas infrastruktur 4	< 20%	Level 3	84	< 20%	Biaya/Cost	84	Interest in Infrastructure - entity 4
- Kepemilikan di entitas infrastruktur 5	20 - 50%	Level 3	82.897	20 - 50%	Level 3	167.572	Interest in Infrastructure - entity 5
- Kepemilikan di entitas infrastruktur 6	20 - 50%	Level 2	12.676	20 - 50%	Level 2	1.624	Interest in Infrastructure - entity 6
- Kepemilikan di entitas infrastruktur 7	< 20%	Level 3	347	< 20%	Biaya/Cost	347	Interest in Infrastructure - entity 7
Jumlah investasi di infrastruktur			<u>8.355.344</u>			<u>5.681.247</u>	Total investments in infrastructure

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018
(CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. INVESTASI PADA SAHAM (lanjutan)

Rincian investasi pada saham adalah sebagai berikut (lanjutan):

5. INVESTMENTS IN SHARES (continued)

The detail of the investments in shares is as follows (continued):

Investasi	31 Desember/December 2019			31 Desember/December 2018			Investments
	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Teknik penilaian nilai wajar (Catatan 2e)/ Fair value valuation techniques (Note 2e)	Nilai wajar/ Fair value Rp	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Teknik penilaian nilai wajar (Catatan 2e)/ Fair value valuation techniques (Note 2e)	Nilai wajar/ Fair value Rp	
SUMBER DAYA ALAM							
Perusahaan publik:							
PT ADARO ENERGY TBK. (2019 & 2018: 15,24%)							
Kepemilikan langsung	3,74%	Level 1	1.858.366	3,74%	Level 1	1.452.035	PT ADARO ENERGY TBK. (2019 & 2018: 15,24%) Direct ownership
Kepemilikan tidak langsung melalui asosiasi: PT Adaro Strategic Capital (ASC) (**)	25%	Level 2	4.091.893	25%	Level 2	3.197.233	Indirect ownership through: PT Adaro Strategic Capital (ASC) (**)
Kepemilikan tidak langsung melalui asosiasi: PT Adaro Strategic Lestari (ASL) (**)	29,79%	Level 2	1.631.107	29,79%	Level 2	1.274.467	Indirect ownership through: PT Adaro Strategic Lestari (ASL) (**)
			<u>7.581.366</u>			<u>5.923.735</u>	
PT MERDEKA COPPER GOLD TBK.							
Kepemilikan langsung	19,74%	Level 1	4.624.407	20,76%	Level 1	3.025.313	PT MERDEKA COPPER GOLD TBK. Direct ownership
PT PROVIDENT AGRO TBK.							
Kepemilikan tidak langsung melalui entitas anak: PT Saratoga Sentra Business	44,87%	Level 1	638.982	44,87%	Level 1	830.677	PT PROVIDENT AGRO TBK. Indirect ownership through subsidiary: PT Saratoga Sentra Business
INTERRA RESOURCES LTD., SINGAPORE							
Kepemilikan langsung	13,54%	Level 1	69.623	13,54%	Level 1	26.086	INTERRA RESOURCES LTD., SINGAPORE Direct ownership
SIHAYO GOLD PLC., AUSTRALIA							
Kepemilikan langsung	14,89%	Level 1	49.809	13,33%	Level 1	47.949	SIHAYO GOLD PLC., AUSTRALIA Direct ownership
Perusahaan non-publik:							
Kepemilikan tidak langsung melalui entitas anak: PT Saratoga Sentra Business, PT Surya Nuansa Ceria							
- Kepemilikan di entitas sumber daya alam 1	20 - 50%	Level 2	193	20 - 50%	Level 2	193	Indirect ownership through subsidiaries: PT Saratoga Sentra Business, PT Surya Nuansa Ceria Interest in natural - resource entity 1
- Kepemilikan di entitas sumber daya alam 2	< 20%	Level 3	1	< 20%	Biaya / Cost	1	Interest in natural - resource entity 2
- Kepemilikan di entitas sumber daya alam 3	20 - 50%	Level 3	1	20 - 50%	Level 3	-	Interest in natural - resource entity 3
- Kepemilikan di entitas sumber daya alam 4	20 - 50%	Level 2	13.972	20 - 50%	Level 2	21.098	Interest in natural - resource entity 4
- Kepemilikan di entitas sumber daya alam 5	20 - 50%	Biaya / Cost	70.499	20 - 50%	-	-	Interest in natural - resource entity 5
Jumlah investasi di sumber daya alam			<u>13.048.853</u>			<u>9.875.052</u>	Total Investments in natural resources

(**) Nilai ini merupakan nilai investasi Perusahaan pada ASC dan ASL dimana nilai wajar dari ASC dan ASL sebagian besar berasal dari nilai investasi pada saham di PT Adaro Energy Tbk melalui kepemilikan tidak langsung di PT Adaro Strategic Investments.

(**) This amount represents the investment in ASC and ASL whereas the fair value of ASC and ASL mainly represents the investment in PT Adaro Energy Tbk through indirect ownership in PT Adaro Strategic Investments.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018
(CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. INVESTASI PADA SAHAM (lanjutan)

Rincian investasi pada saham adalah sebagai berikut (lanjutan):

5. INVESTMENTS IN SHARES (continued)

The detail of the investments in shares is as follows (continued):

Investasi	31 Desember/December 2019			31 Desember/December 2018			Investments
	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Teknik penilaian nilai wajar (Catatan 2e)/ Fair value valuation techniques (Note 2e)	Nilai wajar/ Fair value Rp	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Teknik penilaian nilai wajar (Catatan 2e)/ Fair value valuation techniques (Note 2e)	Nilai wajar/ Fair value Rp	
PRODUK KONSUMEN							CONSUMER PRODUCTS
Perusahaan publik:							Listed entities:
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA TBK.							PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA TBK.
Kepemilikan langsung	52,21%	Level 1	1.549.514	48,62%	Level 1	1.963.643	Direct ownership
PT ANEKA GAS INDUSTRI TBK.							PT ANEKA GAS INDUSTRI TBK.
Kepemilikan langsung	8,33%	Level 1	177.480	6,92%	Level 1	144.381	Direct ownership
ENTITAS LAINNYA							OTHER ENTITIES
Kepemilikan langsung							Direct ownership
- Kepemilikan di ekuitas saham	-	-	-	< 5%	Level 1	4.653	Interest in equity shares -
Perusahaan non-publik:							Non-listed entities:
Kepemilikan langsung							Direct ownership
- Kepemilikan di entitas produk konsumen 1	20 - 50%	Level 3	20.739	20 - 50%	Level 3	14.885	Interest in consumer - product entity 1
- Kepemilikan di entitas produk konsumen 2	< 20%	Level 3	3.991	< 20%	Level 3	28.515	Interest in consumer - product entity 2
- Kepemilikan di entitas produk konsumen 3	< 20%	Level 3	44.601	< 20%	Level 3	47.872	Interest in consumer - product entity 3
- Kepemilikan di entitas produk konsumen 4	< 20%	Level 3	84.239	< 20%	Level 3	81.555	Interest in consumer - product entity 4
- Kepemilikan di entitas produk konsumen 5	< 20%	Level 3	10.877	< 20%	Level 3	34.658	Interest in consumer - product entity 5
Kepemilikan tidak langsung melalui entitas anak:							Indirect ownership through subsidiaries:
PT Saratoga Sentra Business, PT Nugraha Eka Kencana dan PT Surya Nuansa Ceria							PT Saratoga Sentra Business, PT Nugraha Eka Kencana and PT Surya Nuansa Ceria
- Kepemilikan di entitas produk konsumen 6	< 50%	Level 3	143.870	< 50%	Level 2	135.938	Interest in consumer - product entity 6
- Kepemilikan di entitas produk konsumen 7	< 20%	Level 3	91.992	< 20%	Level 3	89.283	Interest in consumer - product entity 7
- Kepemilikan di entitas produk konsumen 8	< 20%	Biaya/Cost	28.425	-	-	-	Interest in consumer - product entity 8
Jumlah investasi di produk konsumen			2.155.728			2.545.383	Total investments in consumer products
JUMLAH INVESTASI PADA SAHAM			23.559.925			18.101.682	TOTAL INVESTMENTS IN SHARES

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018
(CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. INVESTASI PADA SAHAM (lanjutan)

5. INVESTMENTS IN SHARES (continued)

Ringkasan perubahan nilai wajar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

A summary of changes in fair values for the years ended 31 December 2019 and 2018 was as follows:

	31 Desember/December 2019					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Perubahan nilai wajar/ <i>Changes in fair value</i>	Pelepasan/ <i>Divestments</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Infrastruktur	5.681.247	1.085.424	3.863.568	(2.274.895)	8.355.344	Infrastructure
Sumber daya alam	9.875.052	177.558	2.996.243	-	13.048.853	Natural resources
Produk konsumen	2.545.383	207.834	(585.048)	(12.441)	2.155.728	Consumer products
	<u>18.101.682</u>	<u>1.470.816</u>	<u>6.274.763</u>	<u>(2.287.336)</u>	<u>23.559.925</u>	
	31 Desember/December 2018					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Perubahan nilai wajar/ <i>Changes in fair value</i>	Pelepasan/ <i>Divestments</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Infrastruktur	9.888.422	214.538	(4.348.765)	(72.948)	5.681.247	Infrastructure
Sumber daya alam	12.153.399	843.167	(2.767.954)	(353.560)	9.875.052	Natural resources
Produk konsumen	2.533.672	170.659	(157.316)	(1.632)	2.545.383	Consumer products
	<u>24.575.493</u>	<u>1.228.364</u>	<u>(7.274.035)</u>	<u>(428.140)</u>	<u>18.101.682</u>	

6. INVESTASI PADA EFEK EKUITAS LAINNYA

6. INVESTMENTS IN OTHER EQUITY SECURITIES

Pada tanggal 31 Desember 2019, investasi pada efek ekuitas lainnya terdiri dari efek ekuitas alihan dengan hak membeli kembali dengan nilai IDR 1.254.065, investasi dalam dana-dana dengan nilai IDR 867.192 (2018: IDR 628.488), dan uang muka investasi sejumlah IDR 10.154 (2018: IDR 97.302).

As of 31 December 2019, investments in other equity securities consist of equity securities transferred with repurchase rights amounting to IDR 1,254,065, investments in funds amounting to IDR 867,192 (2018: IDR 628,488), and advances for investments amounting to IDR 10,154 (2018: IDR 97,302).

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(LANJUTAN)

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018
(CONTINUED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

a. Kontrak opsi mata uang asing

Perusahaan masuk dalam kontrak opsi mata uang asing berikut untuk mengurangi risiko arus kas dari fluktuasi nilai tukar USD/IDR untuk pembayaran pinjaman:

	Tipe kontrak/ Contract type	Jumlah nosional/ Notional amount	Tingkat premi/ Contract rate	Nilai wajar pada/ Fair value as of		Tanggal efektif/ Effective date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date
				31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018		
DBS Bank Ltd, Singapura/ Singapore	Beli/Buy	USD 25.000.000	13.800 - 15.300	-	21.369	26 Oktober/ October 2017	2 Oktober/ October 2019
DBS Bank Ltd, Singapura/ Singapore	Beli/Buy	36.750.000 (terdiri atas 3 bagian masing-masing sebesar USD 12.250.000)/ consist of 3 legs of USD 12.250.000 each)	13.800 - 15.300	-	28.306	26 Oktober/ October 2017	1 Februari, 2 Mei & 2 Agustus/ 1 February, 2 May & 2 August 2019

Sesuai dengan yang tertera di dalam kontrak, instrumen ini memberikan perlindungan penuh kepada Perusahaan atas fluktuasi nilai tukar USD/IDR jika nilai tukar USD/IDR melebihi kurs batas bawah tetapi kurang dari atau sama dengan kurs batas atas. Namun demikian, instrumen lindung nilai ini hanya akan menyediakan perlindungan maksimal sebesar Rp1.500 (Rupiah penuh), apabila nilai tukar USD/IDR melebihi kurs batas atas.

b. Kontrak interest rate swap

Perusahaan masuk dalam kontrak interest rate swap berikut dengan tujuan lindung nilai risiko fluktuasi arus kas yang ditimbulkan oleh perubahan tingkat suku bunga atas pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dengan tingkat suku bunga mengambang:

	Tipe kontrak/ Contract type	Jumlah nosional/ Notional amount	Tingkat suku bunga tetap/ Fixed interest rate	Nilai wajar pada/ Fair value as of		Tanggal efektif/ Effective date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date
				31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018		
MUFG Bank Ltd., Jakarta/ Jakarta	Mengambang jadi tetap/ Floating to fixed rate	USD 25.000.000	2,89%	(13.847)	(4.728)	12 September/ September 2018	29 Maret/ March 2023
DBS Bank Ltd., Singapura/S Singapore	Mengambang jadi tetap/ Floating to fixed rate	USD 25.000.000	3,09%	(18.416)	(8.551)	15 Oktober/ October 2018	15 September/ September 2023

Pada tanggal 31 Desember 2019, nilai wajar dari kontrak interest rate swap menghasilkan liabilitas derivatif sebesar Rp32.263 (USD2.322.528).

Pada tanggal 31 Desember 2018, nilai wajar dari kontrak opsi mata uang asing dan interest rate swap menghasilkan aset derivatif sebesar Rp49.675 (USD3.434.656) dan liabilitas derivatif sebesar Rp13.279 (USD917.753).

7. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS

a. Foreign currency option contracts

The Company entered into the following foreign currency option contracts to reduce the cash flow rate arising from USD/IDR exchange rate fluctuations for payments of borrowings:

As stipulated in the foreign currency option contracts, the instruments provide the Company with full protection against USD/IDR exchange rate fluctuation if the USD/IDR spot rate exceeds lower strike rate but is less than or equal to upper strike rate. The hedging instrument, however, will only provide protection capped at Rp1,500 (whole Rupiah) if the USD/IDR spot rate exceeds upper strike rate.

b. Interest rate swap contracts

The Company entered into the following interest rate swap contracts to hedge the risks of fluctuations in cash flows arising from changes in interest rates on the borrowings denominated in foreign currencies which bear floating interest rates:

As of 31 December 2019, the fair value of the interest rate swap contracts resulted in derivative liabilities of Rp32,263 (USD2,322,528).

As of 31 December 2018, the fair value of the foreign currency option and the interest rate swap contracts resulted in derivative assets of Rp49,675 (USD3,434,656) and derivative liabilities Rp13,279 (USD917,753).

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(LANJUTAN)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018
(CONTINUED)

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN

8. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018	
Perusahaan			The Company
Pajak Pertambahan Nilai	865	519	Value Added Tax
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak Pertambahan Nilai	3	-	Value Added Tax
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	338	300	Income tax article 4 (2)
	341	300	
	1.206	819	

b. Utang pajak penghasilan

b. Income tax payable

	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018	
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan badan Kini	20.135	29.484	Corporate income tax Current
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan badan Kini	1.126	17.207	Corporate income tax Current
	21.261	46.691	

c. Utang pajak lainnya

c. Other tax payables

	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018	
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 4(2)	141	8	Article 4(2)
Pasal 21	977	854	Article 21
Pasal 23	874	377	Article 23
	1.992	1.239	
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak Pertambahan Nilai	-	225	Value Added Tax
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	81	-	Income tax article 4 (2)
Pajak penghasilan pasal 21	4	-	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 23	-	29	Income tax article 23
	85	254	
	2.077	1.493	

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(LANJUTAN)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018
(CONTINUED)

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

d. Perhitungan pajak kini

d. Calculation of current tax

Rekonsiliasi antara laba (rugi) konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between consolidated profit (loss) before income tax and income tax expense is as follows:

	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018	
Laba (rugi) konsolidasian sebelum pajak penghasilan	7.738.088	(6.685.056)	Consolidated profit (loss) before income tax
Dikurangi:			Less:
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan entitas anak	3.693.325	(4.260.505)	Profit (loss) before income tax of subsidiaries
Eliminasi dan penyesuaian lainnya ke metode biaya	2.282.857	(3.139.456)	Elimination and other adjustments to cost method
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	1.761.906	714.905	Profit before income tax of the Company
Koreksi fiskal:			Fiscal corrections:
Penghasilan dan dividen final	(3.063.276)	(677.780)	Final income & dividend
Kerugian (keuntungan) atas penjualan aset investasi dan instrumen derivatif	1.051.308	(84.988)	Loss (gain) on sale of investment and derivative instruments
Beban bunga	289.604	152.699	Interest expenses
Beban gaji karyawan dan kompensasi karyawan	98.982	66.743	Salary expenses and other employees compensation
(Laba) rugi atas selisih kurs	(57.317)	31.197	(Gain) loss on foreign exchange
Penyisihan piutang tak tertagih	7.270	36.708	Bad debt expenses
Beban profesional	20.885	9.475	Professional fees
Beban imbalan kerja	3.228	4.038	Post employment benefit
Lainnya	54.560	(7.884)	Others
Laba kena pajak Perusahaan	167.150	245.113	The Company's taxable profit
Tarif pajak yang berlaku	25%	25%	Enacted tax rate
Beban pajak penghasilan kini			Current income tax expense
Perusahaan	41.787	61.278	The Company
Entitas anak	6.281	19.484	Subsidiaries
Beban pajak penghasilan kini	48.068	80.762	Current income tax expense
Dikurangi: kredit pajak penghasilan			Less: income tax credit
Perusahaan	(21.652)	(31.794)	The Company
Entitas anak	(5.155)	(2.277)	Subsidiaries
Jumlah kredit pajak penghasilan	(26.807)	(34.071)	Total income tax credit
Taksiran utang pajak			Estimated income taxes payable
Perusahaan	20.135	29.484	The Company
Entitas anak	1.126	17.207	Subsidiaries
Jumlah taksiran utang pajak	21.261	46.691	Total estimated income tax payable

Perusahaan menerapkan metode perhitungan pajak penghasilan secara proporsional berdasarkan penghasilan final dan non-final, sehingga penerapan ini berlaku juga untuk beban Perusahaan.

The Company applied a proportionate income tax calculation method based on final and non-final income, therefore this is also applied to the Company's expenses.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(LANJUTAN)

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018
(CONTINUED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)

Berikut aset pajak tangguhan yang belum diakui:

	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018
Provisi atas penurunan nilai piutang Kerugian yang belum direalisasi atas investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya	24.695	16.632
Rugi fiskal	416.391	380.757
	41.835	41.842
	<u>482.921</u>	<u>439.231</u>

Perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan untuk kerugian yang belum direalisasi atas investasi pada efek ekuitas tidak akan kadaluwarsa, namun secara historis, Perusahaan tidak dapat mengakui kerugian investasi *offshore* sebagai biaya yang dapat dikurangkan untuk keperluan perhitungan pajak; oleh karena itu Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan atas hal ini.

Perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan untuk penyisihan penurunan nilai piutang juga tidak akan kadaluwarsa, namun sebelum cadangan tersebut dapat dibebankan, Perusahaan harus memberikan bukti bahwa piutang tidak tertagih, dan dengan demikian harus menghapus nilai piutang yang tidak tertagih.

Rugi fiskal, yang sebagian besar berasal dari anak Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebesar Rp167.340 dan Rp167.369, akan berakhir di tahun 2023 jika tidak dimanfaatkan dengan laba fiskal pada masa mendatang. Aset pajak tangguhan tidak diakui sehubungan dengan hal-hal ini karena terdapat kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa mendatang tidak akan memadai untuk dikompensasi dengan keuntungan yang bisa dimanfaatkan oleh Grup.

8. TAXATION (continued)

e. Deferred tax assets and liabilities (continued)

The following deferred tax assets have not been recognized:

Provision for impairment of receivables
Unrealized losses on investments in shares and other equity securities
Tax loss carry forwards

The temporary differences that give rise to the deferred tax asset for the unrealized losses on investment in equity securities does not expire, however historically the Company cannot account for losses on offshore investments as deductible expenses for the income tax calculation; accordingly the Company does not recognize the deferred tax assets with respect to this matter.

The temporary differences that give rise to the deferred tax asset for the provision for impairment of receivables also does not expire, however before such provision can be deductible the Company must provide evidence that the receivables are not collectible, and thereby must write off the uncollectible balances.

Tax loss carry forwards, which mainly coming from subsidiaries as of 31 Desember 2019 and 2018 amounted to Rp167,340 and Rp167,369 respectively, will expire in 2023 if not utilized against future taxable profits. Deferred tax assets have not been recognized with respect to these items because it is not probable that future taxable profits will be available against which the Group can utilize the benefits therefrom.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(LANJUTAN)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018
(CONTINUED)

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

f. Beban pajak penghasilan

f. Income tax expense

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan, yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba komersial sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan bersih, seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense as calculated by applying the applicable tax rate to the commercial profit before income tax and the net income tax expense as presented in the consolidated statement of profit or loss is as follows:

	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018	
Laba (rugi) konsolidasian sebelum pajak penghasilan	7.738.088	(6.685.056)	Consolidated profit (loss) before income tax
Dikurangi:			Less:
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan entitas anak	3.693.325	(4.260.505)	Profit (loss) before income tax of subsidiaries
Eliminasi dan penyesuaian ke metode biaya	2.282.857	(3.139.456)	Eliminations and other adjustments to cost method
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	1.761.906	714.905	Profit before income tax of the Company
Tarif pajak yang berlaku	25%	25%	Statutory tax rate
Beban pajak penghasilan	440.477	178.726	Income tax expense
Pengaruh pajak atas koreksi fiskal	(399.497)	(118.457)	Tax effect on fiscal corrections
Pengaruh pajak atas keuntungan (kerugian) investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya	318.730	(620.059)	Tax effect on gain (loss) on investments in shares and other equity securities
Beban (manfaat) pajak penghasilan: Perusahaan	359.710	(559.790)	Income tax expense (benefit): The Company
Entitas anak	34.260	9.566	Subsidiaries
Beban (manfaat) pajak penghasilan	393.970	(550.224)	Income tax expense (benefit)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(LANJUTAN)

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DESEMBER 2019 AND 2018
(CONTINUED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Komponen beban (manfaat) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018	
Kini:			
Perusahaan	41.787	61.278	Current: The Company Subsidiaries
Entitas anak	6.281	19.484	
	<u>48.068</u>	<u>80.762</u>	
Tangguhan:			
Perusahaan	317.923	(621.068)	Deferred: The Company Subsidiaries
Entitas anak	27.979	(9.918)	
	<u>345.902</u>	<u>(630.986)</u>	
	<u>393.970</u>	<u>(550.224)</u>	

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Perseroan melaporkan/menyetorkan pajak-pajaknya berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut sebelum waktu kadaluwarsa sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

Posisi pajak Perseroan mungkin dapat dipertanyakan otoritas pajak. Posisi pajak Perseroan dibuat berdasarkan dasar teknis, sesuai dengan peraturan perpajakan. Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada akrual tambahan untuk potensi liabilitas pajak penghasilan yang diperlukan. Penelaahan tersebut didasarkan atas estimasi dan asumsi dan melibatkan pertimbangan akan kejadian di masa depan. Informasi baru mungkin dapat tersedia yang menyebabkan manajemen merubah pertimbangannya. Perubahan tersebut akan mempengaruhi beban pajak di periode dimana penentuan tersebut dibuat.

8. TAXATION (continued)

f. Income tax expense (continued)

The components of income tax expense (benefit) are as follows:

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

The Company's tax positions may be challenged by the tax authorities. The Company's tax positions are formed on sound technical bases, in compliance with the tax regulations. Accordingly, management believes that no additional accruals for potential income tax liabilities is necessary. The assessment relies on estimates and assumptions and may involve judgment about future events. New information may become available that causes management to change its judgment. Such changes will impact tax expense in the period in which such determination is made.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(LANJUTAN)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018
(CONTINUED)

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. PINJAMAN

9. BORROWINGS

	31 Desember/ December 2019		31 Desember/ December 2018		
Perusahaan					The Company
Pinjaman bank	3.317.868		3.485.087		Bank loans
Entitas anak					Subsidiary
Pinjaman bank	-		434.430		Bank loans
Akrual beban bunga	28.974		44.995		Accrued interest
Dikurangi: biaya transaksi yang belum diamortisasi	(21.656)		(26.593)		Less: unamortized transaction costs
	<u>3.325.186</u>		<u>3.937.919</u>		
	31 Desember/ December 2019		31 Desember/ December 2018		
	Dalam ribuan Dolar AS/ In thousands of US Dollar	Setara Rp/ Equivalent Rp	Dalam ribuan Dolar AS/ In thousands of US Dollar	Setara Rp/ Equivalent Rp	
Perusahaan					The Company
Pinjaman bank:					Bank loans:
Rupiah					Rupiah
MUFG Bank, Ltd.	-	721.657	-	635.000	MUFG Bank, Ltd.
PT Bank DBS Indonesia	-	730.000	-	725.000	PT Bank DBS Indonesia
Dolar AS					US Dollar
PT Bank HSBC Indonesia	50.000	695.051	60.000	868.860	PT Bank HSBC Indonesia
ING Bank N.V.	75.000	1.042.576	40.000	579.240	ING Bank N.V.
MUFG Bank, Ltd.	9.250	128.584	-	-	MUFG Bank, Ltd.
Natixis	-	-	36.750	532.177	Natixis
Standard Chartered Bank	-	-	10.000	144.810	Standard Chartered Bank
Jumlah pinjaman bank	134.250	3.317.868	146.750	3.485.087	Total bank loans
Biaya transaksi yang belum diamortisasi		(21.656)		(25.432)	Unamortized transaction costs
Akrual beban bunga		28.974		40.875	Accrued interest
Jumlah pinjaman Perusahaan		<u>3.325.186</u>		<u>3.500.530</u>	Total loans of the Company
Entitas anak					Subsidiary
Pinjaman bank:					Bank loan:
Dolar AS					US Dollar
ING Bank N.V.	-	-	30.000	434.430	ING Bank N.V.
Jumlah pinjaman bank			30.000	434.430	Total bank loan
Biaya transaksi yang belum diamortisasi		-		(1.161)	Unamortized transaction cost
Akrual beban bunga		-		4.120	Accrued interest
Jumlah pinjaman entitas anak				<u>437.389</u>	Total loan of the subsidiary
Jumlah pinjaman Grup		<u>3.325.186</u>		<u>3.937.919</u>	Total loans of the Group

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018
(CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. PINJAMAN (lanjutan)

9. BORROWINGS (continued)

Ikhtisar perjanjian pinjaman bank:

Summary of bank loans' agreement:

Entitas/ Entity	Bank	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Batas maksimum kredit/Maximum credit limit	Jangka waktu fasilitas/ <i>Duration of facilities</i>	Deskripsi/ <i>Description</i>
Perusahaan/ The Company	Standard Chartered Bank (SCB)	5 Maret/ March 2014	USD10.000.000	Fasilitas ini tersedia selama satu tahun sejak tanggal perjanjian ditandatangani dan akan diperpanjang untuk periode setiap 12 bulan. Pada akhir periode ketersediaan, Bank berdasarkan kebijaksanaannya sewaktu-waktu berhak melanjutkan fasilitas untuk 12 bulan berikutnya atau membatalkannya. Jangka waktu maksimal untuk setiap pinjaman adalah 3 bulan sejak pencairan/ <i>The facility is available for one year from the date of the agreement signed and shall be extended for every 12 months period. At the end of availability period, the Bank at its own discretion has the right to continue the facility for another 12 months or cancel the facility. The maximum period for each loan is 3 months from disbursement.</i>	Fasilitas revolving pinjaman jangka pendek/ <i>Revolving short term loan facility.</i> Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk pendanaan/ <i>The purpose of this borrowing is for financing.</i> Pada tanggal 31 Desember 2019, fasilitas ini masih tersedia dan tidak terdapat nilai terhutang/ <i>As of 31 December 2019, this facility is still available and there is no outstanding balance.</i>
Perusahaan/ The Company	PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)	11 September/ September 2014	USD10.000.000 (yang telah ditingkatkan menjadi USD20.000.000 pada tanggal 4 Februari 2019 dan dapat ditarik dalam Rupiah/ <i>which has been increased to USD20,000,000 on 4 February 2019 and can be drawdown in Rupiah</i>)	Fasilitas ini tersedia selama satu tahun sejak tanggal perjanjian ditandatangani dan akan diperpanjang untuk periode setiap 12 bulan dan akan terus berlaku hingga Bank secara tertulis membatalkan, menghentikan, atau membebaskan Debitur dari kewajibannya sesuai dengan perjanjian, jangka waktu untuk setiap penarikan pinjaman adalah 1, 3 dan 6 bulan sejak pencairan/ <i>The facility is available for one year from the date of the agreement signed and shall be extended for every 12 months period and shall continue to be applicable until the Bank cancel, cease, or discharge in writing the Borrower from its obligations under the agreement, with maximum period for each loan of 1, 3 and 6 months from disbursement.</i>	Fasilitas revolving pinjaman jangka pendek/ <i>Revolving short term loan facility.</i> Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk pendanaan/ <i>The purpose of this borrowing is for financing.</i> Pada tanggal 31 Desember, 2019 fasilitas ini masih tersedia dan tidak terdapat nilai terhutang/ <i>As of 31 December 2019, this facility is still available and there is no outstanding balance.</i>

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018
(CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. PINJAMAN (lanjutan)

Ikhtisar perjanjian pinjaman bank (lanjutan):

9. BORROWINGS (continued)

Summary of bank loans' agreement (lanjutan):

Entitas/ Entity	Bank	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Batas maksimum kredit/Maximum credit limit	Jangka waktu fasilitas/ Duration of facilities	Deskripsi/Description
Perusahaan/ The Company	ING Bank N.V. (ING)	29 September/ September 2014	USD40.000.000	5 tahun setelah penarikan pinjaman pertama dengan batas waktu penarikan pinjaman sampai dengan tanggal 20 Juli 2017. Jatuh tempo dari pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan Februari 2021/ 5 years after the first utilization date with availability period until 20 July 2017. The maturity period of the borrowing has been extended until February 2021.	Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk pendanaan/ The purpose of this borrowing is for financing. Fasilitas ini sudah dimanfaatkan seluruhnya oleh Perusahaan dan nilai yang terhutang pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar USD40.000.000/This facility has been fully utilized by the Company and the outstanding borrowing as of 31 December 2019 is USD40,000,000.
Perusahaan/ The Company	Natixis	30 Oktober/ October 2014	USD80.000.000	5 tahun dan 3 bulan setelah penarikan pinjaman/5 years and 3 months after the utilization date.	Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk pendanaan/The purpose of this borrowing is for financing. Fasilitas ini sudah dilunasi seluruhnya oleh Perusahaan sehingga pada tanggal 31 Desember 2019 fasilitas ini telah berakhir/This facility has been fully repaid by the Company therefore as of 31 December 2019 this facility has ended.
Perusahaan/ The Company	MUFG Bank, Ltd. (MUFG)	26 September/ September 2016	Rp400.000	5 tahun sejak tanggal perjanjian/5 years from the date of the agreement.	Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk pembiayaan kembali untuk pinjaman yang sudah ada di Perusahaan/The purpose of this borrowing is for refinancing existing loan facility of the Company. Fasilitas ini sudah dimanfaatkan seluruhnya oleh Perusahaan dan nilai yang terhutang pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp360.000/ This facility has been fully utilized by the Company and the outstanding borrowing as of 31 December 2019 is Rp360,000.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(LANJUTAN)

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018
(CONTINUED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. PINJAMAN (lanjutan)

Ikhtisar perjanjian pinjaman bank (lanjutan):

9. BORROWINGS (continued)

Summary of bank loans' agreement (lanjutan):

Entitas/ Entity	Bank	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Jangka waktu fasilitas/ Duration of facilities	Deskripsi/ Description
Perusahaan/ The Company	PT Bank DBS Indonesia (DBS)	10 Oktober/ October 2017	Rp725.000	5 tahun sejak penarikan pinjaman pertama/ 5 years from the first utilisation date.	<p>Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk membayar kembali pinjaman yang jatuh tempo serta pendanaan untuk biaya dan pengeluaran yang terkait dengan tujuan tersebut/ The purpose of that borrowing is for managing the Company's loan maturity profile and financing/refinancing payment of all fees and expenses in relation to the above purposes.</p> <p>Fasilitas ini sudah dimanfaatkan seluruhnya oleh Perusahaan dan nilai yang terhutang pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp725.000/ This facility has been fully utilized by the Company and the outstanding borrowing as of 31 December 2019 is Rp725,000.</p>
Perusahaan/ The Company	PT Bank DBS Indonesia (DBS)	16 Oktober/ October 2017	Rp370.000 dan/ and USD35.000.000 (batas maksimum kredit ini bergantung pada jumlah deposito yang tersedia di anak perusahaan pada saat pencairan Pinjaman/ the maximum limit of this credit depends on the amount of deposits available in the subsidiary upon disbursement of the Loan)	<p>1 tahun sejak tanggal perjanjian/ 1 year from the date of the agreement.</p> <p>Pinjaman ini telah diperpanjang dan akan berakhir pada tanggal 16 Oktober 2020/ this facility has been extended and will expire on 16 October 2020.</p>	<p>Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk pendanaan/ the purpose of this borrowing is for financing.</p> <p>Fasilitas ini sudah dimanfaatkan oleh Perusahaan dan nilai yang terhutang pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp5.000/ This facility has been utilized by the Company and the outstanding borrowing as of 31 December 2019 is Rp5,000.</p>

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018
(CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. PINJAMAN (lanjutan)

9. BORROWINGS (continued)

Ikhtisar perjanjian pinjaman bank (lanjutan):

Summary of bank loans' agreement (lanjutan):

Entitas/ Entity	Bank	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Batas maksimum kredit/Maximum credit limit	Jangka waktu fasilitas/ Duration of facilities	Deskripsi/Description
Perusahaan/ The Company	MUFG Bank, Ltd. (MUFG)	29 Maret/ March 2018	USD37.500.000 (yang dapat ditarik dalam USD atau Rupiah/which can be drawdown in USD or Rupiah)	29 Maret/March 2023.	<p>Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk pembiayaan kembali atas Fasilitas Pinjaman yang sudah ada, untuk investasi dan untuk memenuhi kebutuhan modal dari anak perusahaan/The purpose of this borrowing is for refinancing existing loan facilities, investments and meet any capital demand from any of the Company's subsidiaries.</p> <p>Perusahaan telah memanfaatkan sepenuhnya fasilitas tersebut sebesar Rp404.184 dan USD10.000.000 dan nilai yang terhutang pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp361.657 dan USD9.250.000/The Company has fully utilized this facility amounting to Rp404,184 and USD10,000,000 and the outstanding borrowing as of 31 December 2019 is Rp361,657 and USD9,250,000.</p>
Perusahaan/ The Company	PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)	26 April/ April 2018	USD50.000.000	5 tahun sejak tanggal pencairan pertama dari fasilitas/5 year from the first utilisation date.	<p>Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk pendanaan umum/The purpose of this borrowing is for general financing.</p> <p>Perusahaan telah memanfaatkan seluruh fasilitas tersebut dan pada tanggal 31 Desember 2019, nilai yang terhutang adalah sebesar USD50.000.000/The Company has fully utilized this facility and the outstanding borrowing as of 31 December 2019 is USD50,000,000.</p>
Perusahaan/ The Company	ING Bank N.V. (ING)	31 Januari/ January 2019	USD40.000.000	5 tahun sejak tanggal perjanjian/ 5 year from the date of the agreement.	<p>Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk pendanaan umum/The purpose of this borrowing is for general financing.</p> <p>Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan telah memanfaatkan fasilitas tersebut sebesar USD35.000.000 dan fasilitas ini masih tersedia untuk ditarik sebesar USD5.000.000/As of 31 December 2019, the Company has utilized this facility amounting to USD35,000,000 and this facility is still available for drawdown by USD5,000,000.</p>

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018
(CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. PINJAMAN (lanjutan)

Ikhtisar perjanjian pinjaman bank (lanjutan):

Entitas/ Entity	Bank	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Jangka waktu fasilitas/ Duration of facilities	Deskripsi/Description
Entitas anak/ subsidiary: PT Wahana Anugerah Sejahtera (WAS)	ING Bank N.V. (ING)	7 Desember/ December 2012	USD50.000.000	8 November/ November 2019.	Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk pendanaan/ The purpose of this borrowing is for financing. Fasilitas ini telah dilunasi sepenuhnya oleh Entitas Anak pada tanggal 11 Oktober 2019/ This facility has been fully repaid by the Subsidiary on 11 October 2019.

9. BORROWINGS (continued)

Summary of bank loans' agreement (lanjutan):

Kisaran suku bunga kontraktual atas pinjaman Perusahaan yang diberikan oleh Bank adalah sebagai berikut:

The range of contractual interest rates on the Company's borrowings provided by the Banks are as follows:

	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018	
Rupiah	JIBOR + 3,5% - 3,75%	JIBOR + 3,5% - 3,75%	Rupiah
Dolar AS	LIBOR + 3,25% - 3,95%	LIBOR + 3,25% - 4%	US Dollar

Ringkasan perubahan pinjaman selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

Summary of changes in borrowings during the period is as follows:

	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018	
Saldo awal	3.937.919	2.465.413	Beginning balance
Penerimaan dari pinjaman bank	3.105.119	3.053.274	Proceeds from bank loans
Pembayaran biaya transaksi pinjaman	(6.540)	-	Payment of bank transaction fees
Pembayaran pinjaman bank	(3.627.032)	(1.727.782)	Repayments of bank loans
Perubahan saldo akrual beban bunga	(16.021)	28.050	Change in accrued interest balance
Perubahan saldo biaya transaksi yang belum diamortisasi	11.477	(12.217)	Change in unamortized transaction costs balance
Pengaruh perubahan setisih kurs	(79.736)	131.181	Effect of changes in exchange rate
Saldo akhir	3.325.186	3.937.919	Ending balance

Persyaratan pinjaman

Grup diwajibkan oleh krediturnya untuk memenuhi persyaratan pinjaman tertentu, seperti batasan rasio keuangan dan persyaratan administrasi tertentu.

Pinjaman terhutang dijamin dengan sebagian saham TBIG, ADRO dan/atau MPMX, yang dimiliki (secara langsung atau tidak langsung) oleh Perusahaan. Perusahaan juga diwajibkan untuk mempertahankan nilai pasar investasi minimum tertentu terhadap pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup memenuhi batasan rasio keuangan dan persyaratan administrasi tersebut.

Covenants

The Group is required by the lenders to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants and certain administrative requirements.

The outstanding loans are secured by pledges of TBIG, ADRO and/or MPMX shares, owned (directly or indirectly) by the Company. The Company is also required to maintain a certain minimum investment market value to debt.

As of 31 December 2019 and 2018, the Group complied with the financial ratio covenants and the administrative requirements.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018
(CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

10. SHARE CAPITAL

The composition of the shareholders of the Company and their respective ownership interests as of 31 December 2019 and 2018 are as follows:

31 Desember/December 2019				
Ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up				
Saham/ Shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount		
PT Unitras Pertama	887.722.000	32,7214	88.772	PT Unitras Pertama
Edwin Soeryadjaya	863.988.571	31,8466	86.399	Edwin Soeryadjaya
Sandiaga S. Uno	583.565.429	21,5102	58.357	Sandiaga S. Uno
Michael W.P. Soeryadjaya	287.200	0,0106	29	Michael W.P. Soeryadjaya
Andi Esfandiari	802.200	0,0296	80	Andi Esfandiari
Devin Wirawan	48.700	0,0018	5	Devin Wirawan
Masyarakat	374.900.000	13,8188	37.490	Public
	2.711.314.100	99,9390	271.132	
Saham treasuri	1.652.900	0,0610	165	Treasury stock
	2.712.967.000	100,0000	271.297	
31 Desember/December 2018				
Ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up				
Saham/ Shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount		
PT Unitras Pertama	859.500.000	31,6812	85.950	PT Unitras Pertama
Edwin Soeryadjaya	842.218.571	31,0442	84.222	Edwin Soeryadjaya
Sandiaga S. Uno	613.765.429	22,6234	61.377	Sandiaga S. Uno
Michael W.P. Soeryadjaya	168.600	0,0062	17	Michael W.P. Soeryadjaya
Andi Esfandiari	363.000	0,0134	36	Andi Esfandiari
Masyarakat	396.032.900	14,5977	39.603	Public
	2.712.048.500	99,9661	271.205	
Saham treasuri	918.500	0,0339	92	Treasury stock
	2.712.967.000	100,0000	271.297	

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Cadangan umum ini disajikan sebagai saldo laba dicadangkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

The Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up capital. This general reserve is disclosed as appropriated retained earnings in the consolidated statement of financial position. There is no time limit on the establishment of the reserve.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 22 Mei 2019 dan 26 Juni 2018, pemegang saham menetapkan cadangan umum masing-masing sebesar Rp5.000 dari laba tahun 2019 dan 2018.

Based on the Annual General Shareholders Meetings dated 22 May 2019 and 26 June 2018, the shareholders approved to appropriate Rp5,000 of the statutory reserve from earnings in 2019 and 2018, respectively.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(LANJUTAN)

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018
(CONTINUED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. MODAL SAHAM (lanjutan)

Saham Treasuri

Selama tahun 2019 dan 2018, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali sebanyak 3.330.800 saham dan 1.716.300 saham dengan nilai pembelian masing-masing sebesar Rp12.324 dan Rp6.549. Selain itu, selama tahun 2019 dan 2018 Perusahaan juga telah membagikan sebanyak 2.596.400 saham dan 2.088.900 saham kepada karyawan Perusahaan sehubungan dengan Program Insentif Jangka Panjang Perusahaan dengan jumlah nilai distribusi masing-masing sebesar Rp10.211 dan Rp7.971.

Per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah saham treasuri Perusahaan adalah sebanyak 1.652.900 saham (Rp6.097) dan 918.500 saham (Rp3.984).

Pembagian kepada Pemegang Saham

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 22 Mei 2019, Perusahaan mengumumkan pembagian dividen tunai senilai Rp298.198 (Rp110 (Rupiah penuh) per saham) yang dibagikan pada tanggal 20 Juni 2019.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 26 Juni 2018, Perusahaan mengumumkan pembagian dividen tunai senilai Rp200.759 (Rp74 (Rupiah penuh) per saham) yang dibagikan pada tanggal 27 Juli 2018.

11. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Merupakan tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 yang timbul dari transaksi berikut:

	31 Desember/ <u>December 2019</u>	31 Desember/ <u>December 2018</u>
Setoran modal saham	73.729	73.729
Penawaran umum saham perdana	1.465.004	1.465.004
Biaya penerbitan saham	(69.035)	(69.035)
Amnesti pajak	86.828	86.828
Restrukturisasi entitas sepengendali	<u>3.628.493</u>	<u>3.628.493</u>
	<u>5.185.019</u>	<u>5.185.019</u>

10. SHARE CAPITAL (continued)

Treasury Stock

During 2019 and 2018, the Company bought back 3,330,800 shares and 1,716,300 shares for a total purchase price of Rp12,324 and Rp6,549, respectively. In addition, during 2019 and 2018, the Company has also distributed 2,596,400 shares and 2,088,900 shares to its employees with regards to the implementation of Long Term Incentive Program for a total distribution price of Rp10,211 and Rp7,971, respectively.

As of 31 December 2019 and 2018, the Company's treasury shares amounted to 1,652,900 shares (Rp6,097) and 918,500 shares (Rp3,984).

Distribution to Shareholders

At the Annual General Shareholders Meeting on 22 May 2019, the Company declared a distribution of cash dividends amounting to Rp298,198 (Rp110 (whole Rupiah) per share) which was distributed on 20 June 2019.

At the Annual General Shareholders Meeting on 26 June 2018, the Company declared a distribution of cash dividends amounting to Rp200,759 (Rp74 (whole Rupiah) per share) which was distributed on 27 July 2018.

11. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Represents additional paid-in capital as of 31 December 2019 and 2018 which was derived from the following transactions:

Share capital payments
Initial public offering
Share issuance costs
Tax amnesty
Restructuring transactions between
entities under common control

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018
(CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian bagian kepentingan nonpengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

12. NON-CONTROLLING INTERESTS

The detail of non-controlling interests' share in equity of the consolidated subsidiaries are as follows:

	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018	
Saldo awal	308.780	254.353	Beginning balance
Bagian atas laba komprehensif	(27.211)	59.761	Share in comprehensive income
Pembagian dividen untuk kepentingan nonpengendali	(232.167)	(226)	Dividend distribution for non-controlling interests
Perubahan kepentingan non-pengendali	-	(5.108)	Changes in non-controlling interest
	<u>49.402</u>	<u>308.780</u>	

	WBSM	TKJ	Entitas anak lainnya dengan kepentingan nonpengendali tidak material/Other subsidiaries with immaterial non- controlling interest	Jumlah/Total	
31 Desember 2019:					31 December 2019:
Persentase pemilikan kepentingan nonpengendali	26,32%	13,51%			Non-controlling interest's percentage of ownership
Aset	145.948	5.685			Assets
Liabilitas	(12.227)	(601)			Liabilities
Aset neto yang diatribusikan kepada pemilik perusahaan	<u>133.721</u>	<u>5.084</u>			Net assets attributable to owners of the Company
Aset neto milik kepentingan nonpengendali	<u>35.195</u>	<u>687</u>	13.520	<u>49.402</u>	Net assets attributable to non-controlling interest

	WBSM	TKJ	Entitas anak lainnya dengan kepentingan nonpengendali tidak material/Other subsidiaries with immaterial non- controlling interest	Jumlah/Total	
31 Desember 2018:					31 December 2018:
Persentase pemilikan kepentingan nonpengendali	26,32%	13,51%			Non-controlling interest's percentage of ownership
Aset	168.498	2.027.485			Assets
Liabilitas	(33.399)	(221.912)			Liabilities
Aset neto yang diatribusikan kepada pemilik perusahaan	<u>135.099</u>	<u>1.805.573</u>			Net assets attributable to owners of the Company
Aset neto milik kepentingan nonpengendali	<u>35.558</u>	<u>243.933</u>	29.289	<u>308.780</u>	Net assets attributable to non-controlling interest

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018
(CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PENGHASILAN			13. INCOME
a. Keuntungan (kerugian) bersih atas investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya			a. Net gain (loss) on investments in shares and other equity securities
	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018	
Investasi dalam saham			Investments in shares:
- Infrastruktur	3.731.948	(4.348.765)	Infrastructure -
- Sumber daya alam	2.891.906	(2.772.285)	Natural resources -
- Produk konsumen	(585.047)	(157.316)	Consumer products -
Investasi pada efek ekuitas lainnya	187.281	27.115	Investments in other equity securities
Jumlah	<u>6.226.088</u>	<u>(7.251.251)</u>	Total
b. Penghasilan dividen, bunga dan investasi			b. Dividend, interest and investment income
	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018	
Dividen	1.992.907	899.548	Dividend
Pendapatan bunga	22.130	58.467	Interest income
Pendapatan investasi lainnya	-	188.593	Other investment income
	<u>2.015.037</u>	<u>1.146.608</u>	
14. BEBAN USAHA			14. OPERATING EXPENSES
	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018	
Gaji karyawan dan kompensasi lainnya	96.379	66.316	Employees' salaries and other compensation
Jasa profesional	25.976	21.989	Professional fees
Pembayaran berbasis saham	14.341	26.544	Employee stock option
Sewa	10.816	8.884	Rental
Kantor	5.263	8.330	Office
Perjalanan	1.823	1.883	Travelling
Penyusutan aset tetap	818	1.045	Depreciation of fixed assets
Lain-lain	1.598	3.396	Others
	<u>157.014</u>	<u>138.387</u>	
15. LABA (RUGI) PER SAHAM			15. EARNINGS (LOSS) PER SHARE
a. Laba (rugi) per saham dasar			a. Basic earnings (loss) per share
Lab a (rugi) per saham dasar dihitung dengan cara membagi (rugi) laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.			Basic earnings (loss) per share is calculated by dividing net (loss) profit attributable to owners of the Company by the weighted average of ordinary shares outstanding during the year.
	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018	
Lab a (rugi) neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	7.371.033	(6.194.577)	Net profit (loss) attributable to owners of the Company
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	<u>2.712.076.674</u>	<u>2.712.006.811</u>	Weighted average number of ordinary shares issued
Lab a (rugi) per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan (Rupiah penuh)	<u>2.718</u>	<u>(2.284)</u>	Basic earnings (loss) per share attributable to owners of the Company (whole Rupiah)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018
(CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

16. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

	Nilai tercatat/Carrying amounts		
	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018	
Beban Sewa (bagian dari beban usaha):			Rent expense (part of operating expenses):
PT Satria Sukses Makmur	5.339	5.339	PT Satria Sukses Makmur
PT Mitra Pinasthika Mustika Rent	3.831	1.568	PT Mitra Pinasthika Mustika Rent
PT Dayakarya Solusi Sejahtera	418	315	PT Dayakarya Solusi Sejahtera
PT Surya Anugerah Kencana	4	195	PT Surya Anugerah Kencana
	<u>9.592</u>	<u>7.417</u>	
Tabel berikut mengikhtisarkan transaksi dan saldo yang tereliminasi pada saat proses konsolidasi:			The following table summarizes the transactions and balances which were eliminated in the consolidation process:
	Nilai tercatat/Carrying amounts		
	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018	
Piutang:			Receivable:
PT Trimitra Karya Jaya	-	206.852	PT Trimitra Karya Jaya
	Nilai tercatat/Carrying amounts		
	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018	
Uang muka penyertaan saham:			Advances for investment in shares:
PT Wahana Anugerah Sejahtera	1.277.250	260.000	PT Wahana Anugerah Sejahtera
PT Saratoga Sentra Business	655.011	510.059	PT Saratoga Sentra Business
PT Nugraha Eka Kencana	328.700	219.400	PT Nugraha Eka Kencana
PT Surya Nuansa Ceria	113.000	-	PT Surya Nuansa Ceria
PT Lintas Indonesia Sejahtera	11.000	-	PT Lintas Indonesia Sejahtera
	<u>2.384.961</u>	<u>989.459</u>	
	Nilai tercatat/Carrying amounts		
	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018	
Pinjaman:			Borrowings:
PT Trimitra Karya Jaya	-	1.999.964	PT Trimitra Karya Jaya
	Nilai tercatat/Carrying amounts		
	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018	
Pendapatan dividen:			Dividend income:
PT Trimitra Karya Jaya	1.486.236	-	PT Trimitra Karya Jaya
PT Wahana Anugerah Sejahtera	-	151.135	PT Wahana Anugerah Sejahtera
PT Saratoga Sentra Business	-	116.942	PT Saratoga Sentra Business
PT Nugraha Eka Kencana	-	44.353	PT Nugraha Eka Kencana
	<u>1.486.236</u>	<u>312.430</u>	
	Nilai tercatat/Carrying amounts		
	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018	
Pendapatan Bunga:			Interest income:
PT Trimitra Karya Jaya	10.479	74	PT Trimitra Karya Jaya
	Nilai tercatat/Carrying amounts		
	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018	
Beban Bunga:			Interest expense:
PT Trimitra Karya Jaya	32.281	-	PT Trimitra Karya Jaya
PT Nugraha Eka Kencana	-	13.428	PT Nugraha Eka Kencana
	<u>32.281</u>	<u>13.428</u>	

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018
(CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Selama 2019, Grup mengakui pendapatan dividen dari ASC, ASL, AE, TBIG, MPMX, TWU dan PALM masing-masing sebesar Rp319.932, Rp127.517, Rp145.371, Rp206.036, Rp1.118.446, Rp60.476 dan Rp7.987.

Selama 2018, Grup mengakui pembagian dividen dari ASC, TBIG, PALM, ADRO dan ASL masing-masing sebesar Rp261.220, Rp250.969, Rp116.614, Rp117.710 dan Rp104.130.

Selama tahun 2018, Perusahaan menjual sebanyak 128.800.000 saham MDKA dengan nilai sebesar Rp309.120 kepada PT Suwarna Arta Mandiri, anak perusahaan dari PALM.

Perusahaan memberikan remunerasi kepada anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan (Personel Manajemen Kunci) berupa gaji dan tunjangan dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp34.101 dan Rp23.052 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak berelasi/Related parties

PT Saratoga Sentra Business
PT Wahana Anugerah Sejahtera
PT Nugraha Eka Kencana
PT Surya Nuansa Ceria
PT Trimitra Karya Jaya
PT Lintas Indonesia Sejahtera
PT Satria Sukses Makmur
PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk.
PT Adaro Strategic Lestari
PT Adaro Strategic Capital
PT Provident Agro Tbk.
PT Merdeka Copper Gold Tbk.
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk.
Sumatra Copper & Gold
PT Tri Wahana Universal
PT Surya Anugerah Kencana
PT Dwinad Nusa Sejahtera
PT Suwarna Arta Mandiri
Eastern Field Developments Limited
PT Mitra Pinasthika Mustika Rent
PT Dayakarya Solusi Sejati
PT Adaro Energy Tbk

16. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

During 2019, the Group recognized dividend distributions from ASC, ASL, AE, TBIG, MPMX, TWU and PALM amounting to Rp319,932, Rp127,517, Rp145,371, Rp206,036, Rp1,118,446, Rp60,476 dan Rp7,987, respectively.

During 2018, the Group recognized dividend distributions from ASC, TBIG, PALM, ADRO and ASL amounting to Rp261,220, Rp250,969, Rp116,614, Rp117,710 dan Rp104,130, respectively.

During 2018, the Company sold 128,800,000 shares of MDKA with total value of Rp309,120 to PT Suwarna Arta Mandiri, a subsidiary of PALM.

The Company provided remuneration to the Commissioners and Directors of the Company (Key Management Personnel) in the form of salaries and other benefits totaling Rp34,101 and Rp23,052 for the years ended 31 December 2019 and 2018, respectively.

The related parties and the nature of relationships are as follows:

Sifat hubungan/Nature of relationship

Entitas anak/Subsidiary
Entitas asosiasi/Associate
Entitas anak/subsidiary PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk.
Entitas anak/subsidiary Sumatra Copper & Gold
Entitas anak/subsidiary PT Provident Agro Tbk.
Entitas anak/subsidiary PT Merdeka Copper Gold Tbk.
Entitas anak/subsidiary PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk.
Entitas anak/subsidiary PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk.
Entitas investasi dari pemegang saham akhir/Investment entity of an ultimate shareholder

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018
(CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan membagi kategori informasi segmen menjadi 3 (tiga) sektor utama yang merupakan target investasi dari Perusahaan.

Penetapan segmen ini ditentukan berdasarkan pertimbangan sebagai berikut:

1. Sumber Daya Alam

Indonesia adalah negara yang kaya dengan sumber daya alam. Perusahaan memandang sektor ini sebagai keunggulan kompetitif dari negara Indonesia, sehingga memberikan peluang investasi yang besar.

2. Infrastruktur

Indonesia memiliki cakupan geografis yang luas dengan penduduk yang banyak, sehingga memberikan peluang investasi di sektor infrastruktur, misalnya jalan tol, pembangkit tenaga listrik, transportasi dan sebagainya. Hal ini yang melatarbelakangi Perusahaan melakukan investasi secara aktif pada sektor ini.

3. Produk konsumen

Indonesia memiliki jumlah penduduk yang besar yang merupakan sasaran pasar bagi sektor ritel. Perusahaan memandang sektor ini sangat prospektif, oleh karena itu Perusahaan melakukan investasi secara aktif pada sektor ini.

Informasi segmen operasi Grup tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

17. SEGMENT INFORMATION

The Company categories the segment information into 3 (three) main sectors which are the investment target of the Company.

These segments are determined based on the following considerations:

1. Natural Resources

Indonesia is a country rich with natural resources. The Company viewed this sector as a competitive advantage of Indonesia, thus providing an investment opportunity.

2. Infrastructure

Indonesia has a wide geographical coverage with a large population, thus providing investment opportunities in the infrastructure field, such as toll roads, power plants, transportation and so on. This is the background that drives the Company to actively invest in this sector.

3. Consumer products

Indonesia has a large population which is the target market for the retail sector. The Company viewed this as a very prospective sector, therefore the Company is actively investing in this sector.

The Group's operating segment information for the years ended 31 December 2019 and 2018 was as follows:

31 Desember/December 2019						
	Infrastruktur/ <i>Infrastructure</i>	Sumber daya alam/ <i>Natural resources</i>	Produk konsumen/ <i>Consumer products</i>	Kantor Pusat dan lain-lain/ <i>Head office & others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Penghasilan	4.003.677	3.492.713	535.324	209.411	8.241.125	Income
Aset segmen dilaporkan	9.619.288	13.424.612	2.322.276	1.291.347	26.657.523	Reportable segment assets
31 Desember/December 2018						
	Infrastruktur/ <i>Infrastructure</i>	Sumber daya alam/ <i>Natural resources</i>	Produk konsumen/ <i>Consumer products</i>	Kantor Pusat dan lain-lain/ <i>Head office & others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Penghasilan	(3.946.256)	(2.079.051)	(154.927)	75.591	(6.104.643)	Income
Aset segmen dilaporkan	5.691.126	10.257.880	2.695.131	1.470.737	20.114.874	Reportable segment assets

Lokasi operasi komersial *investee* dari semua investasi Grup adalah di Indonesia.

The underlying *investee*'s commercial operation of the Group's investments are in Indonesia.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018
(CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah menunjukkan nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan, termasuk levelnya dalam hirarki nilai wajar. Informasi di dalam tabel tidak termasuk nilai wajar aset dan liabilitas keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar, yang nilai tercatatnya diperkirakan mendekati nilai wajarnya.

	Nilai tercatat / Carrying amount	Nilai wajar / Fair value				Jumlah / Total
		Blaya / Cost *)	Level 1 / Level 1	Level 2 / Level 2	Level 3 / Level 3	
31 Desember / December 2019						
Investasi pada saham (Catatan 5) / Investments in shares (Note 5)	23.559.925	98.924	17.227.323	5.750.038	483.640	23.559.925
Investasi pada efek ekuitas lainnya (Catatan 6) / Investments in other equity securities (Note 6)	2.131.411	-	1.256.064	264.886	610.461	2.131.411
Liabilitas keuangan derivatif (Catatan 7) / Derivative financial liabilities (Note 7)	32.263	-	-	32.263	-	32.263
31 Desember / December 2018						
Investasi pada saham (Catatan 5) / Investments in shares (Note 5)	18.101.862	432	12.929.948	4.706.962	464.340	18.101.862
Investasi pada efek ekuitas lainnya (Catatan 6) / Investments in equity securities (Note 6)	725.790	495.852	1.945	227.993	-	725.790
Aset keuangan derivatif (Catatan 7) / Derivative financial assets (Note 7)	49.675	-	-	49.675	-	49.675
Liabilitas keuangan derivatif (Catatan 7) / Derivative financial liabilities (Note 7)	13.279	-	-	13.279	-	13.279

*) Manajemen berpendapat bahwa untuk investasi yang baru diperoleh (dalam 12 bulan terakhir), nilai perolehannya masih mencerminkan nilai wajar.

*) Management believes that investment that was recently acquired (within the last 12 months), the acquisition cost still reflects fair value.

Perhitungan metode nilai wajar level 2 dan 3 menggunakan beberapa metode pendekatan sebagai berikut:

Pendekatan nilai aset bersih

Perusahaan menggunakan nilai tercatat aset bersih pada perusahaan investasi dalam menentukan nilai investasi mereka. Investasi yang dinilai dengan menggunakan pendekatan ini, umumnya hanya berlaku untuk entitas (entitas dimana Grup melakukan investasi) yang memiliki pos-pos dalam laporan keuangannya di mana nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya.

Pendekatan pasar dan pendekatan pendapatan

Manajemen menggunakan dua pendekatan yaitu pendekatan pendapatan (analisa arus kas terdiskonto (DCF)) dan pendekatan pasar (berdasarkan pada beberapa pasar dari perusahaan sejenis) untuk mengestimasi nilai wajar dari investasi tersebut. Pendekatan pasar digunakan untuk memeriksa kembali nilai estimasi berdasarkan analisa DCF.

18. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table shows the carrying amounts and fair values of financial assets and liabilities, including their levels in the fair value hierarchy. It does not include fair value information for financial assets and financial liabilities not measured at fair value if the carrying amount is a reasonable approximation of fair value.

The calculation of the fair value method level 2 and 3 uses several methods of approach as follows:

Net asset value approach

The Company uses the book value of net assets of the investees in determining the value of their investments. The investments valued using this approach generally is only applicable for entities (investees) which have the items in the financial statements where the book value approximates their fair value.

Market approach and income approach

Management uses both income approach (the Discounted Cash Flow (DCF) analysis) and market approach (based on the market multiple from comparable companies) to estimate the fair value of the investments. The market approach is used to cross-check the value estimated based on the DCF analysis.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
 (LANJUTAN)
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018
 (CONTINUED)
 Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated

19. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup menyadari bahwa risiko merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari operasional Grup dan dapat dikelola secara praktis dan efektif setiap hari.

Pengelolaan risiko Grup mencakup keseluruhan lingkup aktivitas usaha Grup, yang didasarkan pada kebutuhan akan keseimbangan antara fungsi operasional bisnis dengan pengelolaan risikonya. Dengan manajemen risiko dan kebijakan yang berfungsi baik, maka manajemen risiko akan menjadi mitra strategis bagi bisnis dalam mendapatkan hasil optimal dari operasi Grup.

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai risiko keuangan, termasuk dampak nilai tukar mata uang asing dan tingkat suku bunga. Tujuan dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalisasi dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup.

Grup memiliki eksposur terhadap risiko investasi dan risiko-risiko atas instrumen keuangan seperti risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas dan risiko permodalan.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang timbul jika pelanggan Grup gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Risiko kredit terutama melekat kepada kas dan setara kas dan piutang usaha. Grup menempatkan kas dan setara kas pada institusi keuangan yang terpercaya. Risiko kredit dikelola terutama melalui penetapan kebijakan Grup dalam pemberian fasilitas kredit untuk mengurangi risiko kredit atas piutang. Saldo piutang dimonitor secara berkelanjutan untuk mengurangi eksposur terhadap kredit macet.

Eksposur maksimum dari aset keuangan di laporan posisi keuangan konsolidasian terhadap risiko kredit adalah sama dengan nilai tercatatnya.

Konsentrasi risiko kredit dari piutang Grup per 31 Desember 2019 dan 2018 berdasarkan segmen operasi adalah:

	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018	
Sumber Daya Alam	375.760	297.173	Natural Resources
Produk Konsumen	63.569	67.145	Consumer Products
Kantor Pusat dan lain-lain	960	1.582	Head Office and others
	<u>440.289</u>	<u>365.900</u>	

Tabel berikut menyajikan rincian aset keuangan berdasarkan kualitas kreditnya:

	31 Desember/December 2019			
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Penurunan nilai/ Impairment	Pokok/Gross	
Kas dan setara kas	393.710	-	393.710	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	506	-	506	Restricted cash
Piutang	440.289	98.780	539.069	Receivables
	<u>834.505</u>	<u>98.780</u>	<u>933.285</u>	

19. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group realizes that risk is an integral part of its operational activities and can be managed practically and effectively day by day.

Risk management within the Group includes overall scope of business activities within the Group, which is based on the necessity of balance between business operational function and its risk management thereof. By means of proper risk management and policy, thus the risk management is a strategic partner to the business in obtaining optimal outcomes from the Group's course of operations.

The Group's various activities expose it to a variety of financial risks, including the effects of foreign currency exchange rates and interest rates. The objectives of the Group's risk management are to identify, measure, monitor, and manage basic risks in order to safeguard the Group's long term business continuity and to minimize potential adverse effects on the financial performance of the Group.

The Group has exposure to investment risk and also the risks from financial instruments, such as credit risk, market risk, liquidity risk and capital risk.

a. Credit risk

Credit risk is the risk of loss if the Group's customers fail to fulfill their contractual obligations. Credit risk is primarily attributable to its cash and cash equivalents and trade receivables. The Group deposits its cash and cash equivalents at reputable financial institutions. Credit risk is managed primarily through determining the credit policies to mitigate the credit risk of receivables. Receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

The maximum exposure of the financial assets in the consolidated statements of financial position is equal to their carrying amounts.

The concentration of credit risk of the Group's receivables based on operating segments as of 31 December 2019 and 2018 are:

The following table presents the detail of financial assets by their credit quality:

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018
(CONTINUED)
Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated

19. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

	31 Desember/December 2018			
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Penurunan nilai/ Impairment	Pokok/Gross	
Kas dan setara kas	782.325	-	782.325	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	518	-	518	Restricted cash
Piutang	365.900	66.528	432.428	Receivables
Aset keuangan derivatif	49.675	-	49.675	Derivative financial assets
	<u>1.198.418</u>	<u>66.528</u>	<u>1.264.946</u>	

Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat piutang signifikan yang telah jatuh tempo namun tidak diturunkan nilainya. Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang yang tidak diturunkan nilainya dapat tertagih.

As of 31 December 2019 and 2018, there are no significant past due but not impaired receivables. Management believes that all unimpaired receivables remain collectible.

b. Risiko pasar

Grup terekspos terhadap risiko pasar yang berkaitan dengan perubahan nilai suku bunga dan nilai tukar mata uang asing yang akan menyebabkan berkurangnya penghasilan, atau bertambahnya biaya modal Grup.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam nilai tukar mata uang. Grup terekspos terhadap pergerakan nilai tukar mata uang asing terutama dari pinjaman bank dalam mata uang Dolar AS. Risiko ini, sampai pada batas tertentu, dimitigasi dengan investasi dan penghasilan dividen dalam mata uang Dolar AS.

Grup secara aktif menangani risiko mata uang asing yang tersisa melalui:

1. Pembelian US Dolar dari pasar spot melalui bank.
2. Mencari solusi alternatif lain dalam mengatasi risiko, yaitu melalui lindung nilai penuh atau parsial.

Kegiatan ini diambil dalam menjamin kelangsungan hidup jangka panjang Grup dan meminimalisasi dampak yang buruk terhadap kinerja keuangan Grup.

Tabel berikut menyajikan posisi keuangan Grup dalam mata uang asing yang dominan:

	31 Desember/December 2019			
	Dolar AS/ USD	Lainnya setara Dolar AS/Others in USD equivalents	Total Dolar AS/USD	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	14.097.409	-	14.097.409	Cash and cash equivalents
Piutang	559.000	-	559.000	Receivables
Kas yang dibatasi penggunaannya	33.962	-	33.962	Restricted cash
	<u>14.690.371</u>	<u>-</u>	<u>14.690.371</u>	
Liabilitas				Liabilities
Pinjaman	(135.143.119)	-	(135.143.119)	Borrowings
	<u>(135.143.119)</u>	<u>-</u>	<u>(135.143.119)</u>	
Laporan posisi keuangan eksposur bersih	<u>(120.452.748)</u>	<u>-</u>	<u>(120.452.748)</u>	Net statement of financial position exposure

19. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

b. Market risk

The Group is exposed to market risk in relation to changes in interest rates and foreign exchange rates which may result in decrease in income, or increase in the Group's cost of capital.

Foreign exchange risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group is exposed to foreign exchange rate risk mainly from the US Dollar denominated loans from banks. This risk is, to some extent, mitigated by certain investments and dividend income that are denominated in USD.

The Group is actively addressing the remaining foreign exchange risk through:

1. Buying USD in spot market through banks.
2. Seeking other alternative solutions in addressing the risk, i.e. a full or partial hedging.

These activities are taken in order to safeguard the Group's long term continuity and to minimize potential adverse effects on the financial performance of the Group.

The following table presents the Group's financial position in major foreign currencies:

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018
(CONTINUED)
Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated

19. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

19. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko pasar (lanjutan)

b. Market risk (continued)

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)Foreign exchange risk (continued)

	31 Desember/December 2018			
	Dolar AS/ USD	Lainnya setara Dolar AS/Others in USD equivalents	Total Dolar AS/USD	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	33.219.729	1.468	33.221.197	Cash and cash equivalents
Piutang	3.829.396	-	3.829.396	Receivables
Kas yang dibatasi penggunaannya	33.457	-	33.457	Restricted cash
	<u>37.082.582</u>	<u>1.468</u>	<u>37.084.050</u>	
Liabilitas				Liabilities
Beban akrual	(35.023)	-	(35.023)	Accrued expenses
Pinjaman	(178.215.209)	-	(178.215.209)	Borrowings
	<u>(178.250.232)</u>	<u>-</u>	<u>(178.250.232)</u>	
Laporan posisi keuangan eksposur bersih	(141.167.650)	1.468	(141.166.182)	Net statement of financial position exposure
Kontrak opsi mata uang asing (Catatan 7)	61.750.000	-	61.750.000	Foreign currency options contracts (Note 7)
Eksposur bersih	<u>(79.417.650)</u>	<u>1.468</u>	<u>(79.416.182)</u>	Net exposure

Menguatnya/melemahnya Rupiah terhadap Dolar AS pada 31 Desember 2019 dan 2018 akan mengakibatkan peningkatan atau penurunan ekuitas dan laba rugi sebesar jumlah yang ditunjukkan di bawah ini, dengan asumsi seluruh variabel lainnya tetap.

The strengthening/weakening of the Rupiah against the USD at 31 December 2019 and 2018 would have increased or decreased equity and profit or loss by the amounts shown below, assuming all other variables held constant.

	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018	
Rupiah menguat 5%:			Rupiah strengthens by 5%:
Ekuitas [naik (turun)]	62.791	43.126	Equity [increase (decrease)]
Laba rugi [naik (turun)]	62.791	43.126	Profit or loss [increase (decrease)]
Rupiah melemah 5%:			Rupiah weakens by 5%:
Ekuitas [naik (turun)]	(62.791)	(43.126)	Equity [increase (decrease)]
Laba rugi [naik (turun)]	(62.791)	(43.126)	Profit or loss [increase (decrease)]

Risiko suku bungaInterest rate risk

Risiko suku bunga Grup timbul dari pinjaman bank dan fasilitas kredit yang diterbitkan dengan dasar suku bunga mengambang. Oleh karena itu, Grup memiliki eksposur atas fluktuasi arus kas yang diakibatkan oleh perubahan suku bunga yang sebagian dihapuskan oleh suku bunga mengambang dari kas dan setara kas, piutang non-usaha dan kas yang dibatasi penggunaannya. Grup mengelola penghasilan bunga melalui kombinasi antara suku bunga tetap dan mengambang untuk kas dan setara kas (termasuk deposito berjangka), piutang non-usaha, dan kas yang dibatasi penggunaannya dan membuat perbandingan tingkat suku bunga dengan yang ada di pasar keuangan. Grup berkeyakinan bahwa perubahan pada suku bunga di akhir periode pelaporan, dimana semua variabel lain tetap sama, tidak akan memiliki dampak signifikan terhadap ekuitas dan laba rugi.

The Group's interest rate risk arises from bank loans and credit facilities issued at floating interest rates. Accordingly, the Group has an exposure to fluctuation in cash flows due to changes in interest rates, which is partially offset with floating interest rates from cash and cash equivalents, non-trade receivables and restricted cash. The Group manages interest income through a mix of fixed and floating interest rates of cash and cash equivalents (including time deposits), non-trade receivables, and restricted cash and makes comparison of such rates in the relevant financial markets. The Group believes that a change in interest rates at the end of the reporting period, with all other variables remain constant, would not have significant impact to equity and profit or loss.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018
(CONTINUED)
Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated

19. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang timbul dalam situasi dimana arus kas masuk Grup dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek.

Untuk mengelola risiko likuiditas, Grup menerapkan manajemen risiko sebagai berikut:

1. memonitor dan menjaga kas dan setara kas di level yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Grup dan mengurangi pengaruh fluktuasi dalam arus kas;
2. secara rutin memonitor perkiraan arus kas dan arus kas aktual;
3. secara rutin memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan melakukan penyesuaian seperlunya;
4. secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana; dan
5. sebagai tambahan, Grup memiliki fasilitas pinjaman *stand-by* yang dapat ditarik sesuai dengan permintaan untuk mendanai kegiatan operasi pada saat diperlukan.

Tabel berikut menyajikan liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh tempo kontraktualnya, termasuk estimasi pembayaran bunga.

19. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Liquidity risk

Liquidity risk is a risk that arises in situations where the Group's cash inflows from short-term revenue is not adequate to cover cash outflows for short-term expenditure.

To manage its liquidity risk, the Group applies the following risk management:

1. monitor and maintain its cash and cash equivalents at a level deemed adequate to finance the Group's operational activities and to mitigate the effect of fluctuations in cash flows;
2. regularly monitor projected and actual cash flow;
3. regularly monitor loan maturity profiles and make relevant adjustments;
4. continuously assess the financial markets for opportunities to raise funds; and
5. in addition, the Group has a stand-by loan facility that can be drawn down upon request to fund its operations when needed.

The following table presents the Group's financial liabilities based on their contractual maturities, including the estimated interest payments:

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows	Jatuh tempo/Maturity period		
			Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	
31 Desember 2019					31 December 2019
Utang lainnya ke pihak ketiga	518	518	518	-	Other payables to third parties
Beban akrual	5.643	5.643	5.643	-	Accrued expenses
Pinjaman	3.325.186	3.892.644	682.681	3.209.963	Borrowings
	<u>3.331.347</u>	<u>3.898.805</u>	<u>688.842</u>	<u>3.209.963</u>	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows	Jatuh tempo/Maturity period		
			Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	
31 Desember 2018					31 December 2018
Utang lainnya ke pihak ketiga	309	309	309	-	Other payables to third parties
Beban akrual	4.226	4.226	4.226	-	Accrued expenses
Pinjaman	3.937.919	4.756.020	1.373.149	3.382.871	Borrowings
	<u>3.942.454</u>	<u>4.760.555</u>	<u>1.377.684</u>	<u>3.382.871</u>	

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
 (LANJUTAN)
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018
 (CONTINUED)
 Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko permodalan

Tujuan Grup mengatur modal adalah untuk menjaga kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan usaha yang terus menerus supaya memberikan keuntungan kepada pemegang saham dan manfaat ke pemangku kepentingan lainnya, serta untuk mempertahankan struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

Grup mengevaluasi struktur modalnya melalui rasio pinjaman terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung dengan membagi pinjaman neto dengan modal. Pinjaman neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan. Pada tanggal pelaporan, perhitungan rasio tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018	
Jumlah liabilitas	3.883.358	4.150.626	Total liabilities
Dikurangi: kas dan setara kas	(393.720)	(782.337)	Less: cash and cash equivalents
Liabilitas neto	3.489.638	3.368.289	Net liabilities
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	22.724.763	15.655.468	Total equity attributable to the owners of the Company
Rasio pinjaman terhadap modal	0,15	0,22	Debt to equity ratio

e. Risiko harga saham

Perusahaan telah menginvestasikan aset dalam jumlah yang wajar pada efek ekuitas. Perusahaan berinvestasi dalam bisnis yang memiliki ekonomi yang sangat baik, dengan manajemen yang cakap dan jujur dan dengan harga yang masuk akal.

Harga pasar dari efek ekuitas tergantung pada fluktuasi yang dapat berdampak pada jumlah realisasi atas penjualan dari nilai investasi di masa depan dapat berbeda secara signifikan dari nilai yang dilaporkan sekarang. Fluktuasi harga pasar dari instrumen tersebut dapat disebabkan oleh perubahan karakteristik ekonomi yang mendasari *investee*, harga relatif dari alternatif investasi dan kondisi pasar secara umum.

Menguatnya/melemahnya harga saham tertentu pada 31 Desember 2019 dan 2018 akan mengakibatkan peningkatan atau penurunan ekuitas dan laba rugi sebesar jumlah yang ditunjukkan di bawah ini, dengan asumsi seluruh variabel lainnya tetap.

19. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Capital risk

The Group's objective in managing capital is to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders, as well as to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure by taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

The Group evaluates its capital structure through the debt-to-equity ratio (*gearing ratio*), which is calculated by dividing the net debt to equity. Net debt represents the sum of liabilities as presented in the consolidated statement of financial position less cash and cash equivalents. The equity relates to the entire attributable equity to owners of the Company. As of reporting dates, the calculations of this ratio are as follows:

e. Share price risk

The Company has maintained reasonable amounts of invested assets in equity securities. The Company invests in businesses that possess excellent economics, with capable and honest management and at sensible prices.

Market prices of equity securities instruments are subject to fluctuation and consequently the amount realized in the subsequent sale of an investment may significantly differ from the currently reported value. Fluctuations in the market price of such instruments may result from perceived changes in the underlying economic characteristics of the investee, the relative price of alternative investments and general market conditions.

The strengthening/weakening of certain share prices at 31 December 2019 and 2018 would have increased/ decreased equity and profit and loss by the amounts shown below, assuming all other variables held constant.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
 (LANJUTAN)
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018
 (CONTINUED)
 Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated

19. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

19. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Risiko harga saham (lanjutan)

e. Share price risk (continued)

	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018	
ADRO menguat/ melemah 5%:			ADRO strengthens/ weakens by 5%:
Ekuitas [naik/turun]	307.530	240.290	Equity [increase/decrease]
Laba rugi [naik/turun]	307.530	240.290	Profit or loss [increase/decrease]
TBIG menguat/ melemah 5%:			TBIG strengthens/ weakens by 5%:
Ekuitas [naik/turun]	468.947	267.056	Equity [increase/decrease]
Laba rugi [naik/turun]	468.947	267.056	Profit or loss [increase/decrease]
MDKA menguat/ melemah 5%:			MDKA strengthens/ weakens by 5%:
Ekuitas [naik/turun]	231.220	151.266	Equity [increase/decrease]
Laba rugi [naik/turun]	231.220	151.266	Profit or loss [increase/decrease]
MPMX menguat/ melemah 5%:			MPMX strengthens/ weakens by 5%:
Ekuitas [naik/turun]	77.476	98.182	Equity [increase/decrease]
Laba rugi [naik/turun]	77.476	98.182	Profit or loss [increase/decrease]

20. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

20. THE COMPLETION OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

Laporan keuangan konsolidasian disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 2 Maret 2020.

The Company's consolidated financial statements were authorized for issuance by the Board of Directors on 2 March 2020.

21. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

21. SUBSEQUENT EVENTS

- a. Pada tanggal 31 Januari 2020, Perusahaan telah memperoleh fasilitas pinjaman baru dari ING Bank N.V. dengan batas maksimum kredit sebesar USD40.000.000.
- b. Pada tanggal 28 Februari 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman baru dari Natixis dengan batas maksimum kredit sebesar USD50.000.000.

- a. On 31 January 2020, the Company obtained a new loan facility from ING Bank N.V. with maximum credit limit of USD40,000,000.
- b. On 28 February 2020, the Company obtained a new loan facility from Natixis with maximum credit limit of USD50,000,000.



Siddharta Widjaja & Rekan Registered Public Accountants

33rd Floor Wisma GKBI

28, Jl. Jend. Sudirman

Jakarta 10210

Indonesia

+62 (0) 21 574 2333 / 574 2888

Laporan Auditor Independen

No.: 00057/2.1005/AU.1/05/1088-3/1/III/2020

Para Pemegang Saham, Dewan
Komisaris dan Direksi
PT Saratoga Investama Sedaya Tbk.:

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur

Independent Auditors' Report

No.: 00057/2.1005/AU.1/05/1088-3/1/III/2020

The Shareholders,
Board of Commissioners and Board of Directors
PT Saratoga Investama Sedaya Tbk.:

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. and Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2019, the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the



audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian tersebut menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. and Subsidiaries as of 31 December 2019, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik/ Registered Public Accountants
Siddharta Widjaja & Rekan

Cahyadi Muliono, S.E., CPA
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.1088

2 Maret 2020

2 March 2020



SARATOGA

PT Saratoga Investama Sedaya Tbk

2019

Laporan Tahunan

Menara Karya Lantai 15

Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2

Jakarta Selatan 12950

Tel : +62 21 5794 4355

Fax : +62 21 5794 4365

www.saratoga-investama.com